

**PENGARUH PEMAAFAN TERHADAP EMPATI
PADA SISWA MA DARUL KAROMAH
SINGOSARI**

SKRIPSI



oleh

**Lailatul Firdausi
NIM. 14410109**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2019**

**PENGARUH PEMAAFAN TERHADAP EMPATI
PADA SISWA MA DARUL KAROMAH
SINGOSARI**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh
gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)

oleh

Lailatul Firdausi
NIM. 14410109

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**PENGARUH PEMAAFAN TERHADAP EMPATI
PADA SISWA MA DARUL KAROMAH
SINGOSARI**

SKRIPSI

oleh

**Lailatul Firdausi
NIM. 14410109**

Telah disetujui oleh :

Dosen Pembimbing


**Drs. Zainul Arifin, M.Ag
NIP. 19650606 199403 1 003**

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Psikologi
UIN Maulana Malik Ibrahim**



**Dr. Siti Mahmudah, M.Si
NIP. 19671029 199403 2 001**

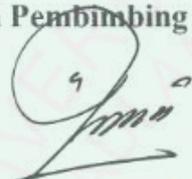
SKRIPSI

PENGARUH PEMAAFAN TERHADAP EMPATI PADA SISWA MA DARUL KAROMAH SINGOSARI

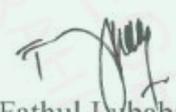
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal, 21 Mei 2019

Susunan Dewan Penguji

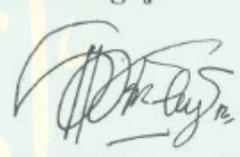
Dosen Pembimbing


Drs. Zainul Arifin, M.Ag
NIP. 19650606 199403 1 003

Anggota Penguji lain
Penguji Utama


Dr. Fathul Lubabin Nuqul, M.Si
NIP. 19760512 200312 1 002

Ketua Penguji


Dr. Iin Tri Rahayu, M.Si
NIP. 19720718 199903 2 001

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi

Tanggal, 2019

Mengesahkan

Dekan Fakultas Psikologi

UIN Maulana Malik Ibrahim




Dr. Siti Mahmudah, M.Si
NIP. 19671029 199403 2 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lailatul Firdausi

NIM : 14410109

Fakultas : Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Menyatakan bahwa penelitian dengan judul “**Pengaruh Pemaafan terhadap Empati pada Siswa MA Darul Karomah Singosari**”, adalah benar-benar hasil penelitian sendiri baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika di kemudian hari ada klaim dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan pihak Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikian surat pernyataan ini peneliti buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, peneliti bersedia mendapatkan sanksi akademik.

Malang, 03 Mei 2019

Peneliti,



Lailatul Firdausi

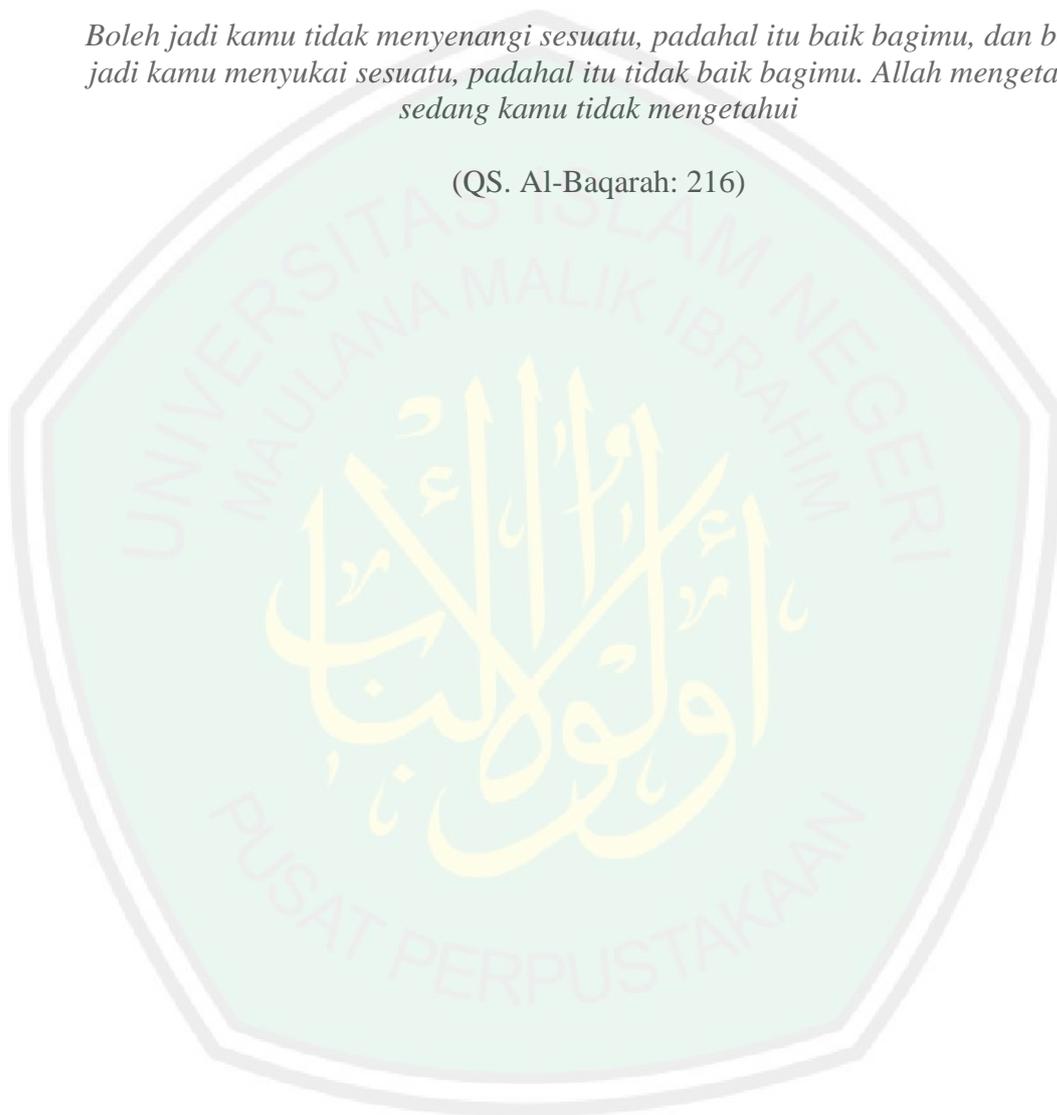
NIM. 14410109

MOTTO

وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ
وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui

(QS. Al-Baqarah: 216)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Penelitian ini peneliti persembahkan untuk :

1. Kedua orangtua, Abdul Muntholib dan Endang Akhadiyah, yang telah memberikan dukungan moral dan spiritual kepada peneliti sehingga peneliti mampu menyelesaikan penelitian dengan baik. Semoga penelitian ini mampu membuat untaian senyum dari kedua orangtua peneliti.
2. Kakak dan adik kandung, M. Akhsanul Muammari, Aini Sa'adah dan Nurul Izzati, yang selalu sabar menghadapi peneliti sampai akhir penelitian.
3. Untuk suami, Achmad Affandy, S.Kom yang telah memberi motivasi lahir dan batin sehingga peneliti menjadi semangat untuk menyelesaikan penelitian ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur *Alhamdulillah* senantiasa peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan Penelitian ini. Sholawat serta salam senantiasa peneliti haturkan kehadiran Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa syafa'atnya selalu dinantikan di hari Akhir.

Penelitian ini tidak akan pernah selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak yang telah terlibat. Untuk itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Siti Mahmudah, M.Si, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. H. Achmad Khudori Saleh, M.Ag selaku Dosen Wali yang telah memberikan nasihat dan dukungan kepada peneliti.
4. Drs. Zainul Arifin, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan arahan, nasihat, waktu, motivasi dan berbagi pengalaman yang berharga kepada peneliti.
5. Segenap sivitas akademika Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang terutama seluruh dosen, terima kasih atas segala ilmu dan bimbingannya.
6. Semua pihak yang telah andil dalam membantu peneliti menyelesaikan penelitian ini yang tidak bisa dihitung jumlahnya.

Akhirnya, peneliti berharap semoga penelitian ini bermanfaat bagi peneliti, pengembang dan peneliti Psikologi selanjutnya.

Malang, April 2019

Peneliti.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
المخلص	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Empati	9
1. Definisi Empati	9
2. Aspek – aspek Empati.....	10
3. Faktor – faktor yang mempengaruhi Empati	11
B. Pemaafan	13
1. Definisi Pemaafan	13
2. Aspek – aspek Pemaafan.....	15
3. Dimensi Pemaafan	16
4. Faktor – factor yang Mempengaruhi Pemaafan.....	17
C. Telaah Teks Psikologi tentang Empati.....	19
1. Sampel Teks Psikologi.....	19
2. Pola Teks Psikologi.....	20
3. Analisis Komponen Psikologi.....	21
4. Peta Konsep Teks Psikologi.....	23
5. Rumusan Konseptual	23
D. Telaah Teks Islam tentang Empati	25
1. Sampel Teks Alquran.....	25
2. Makna Mufrodat.....	26
3. Pola Teks Alquran.....	27
4. Tabel Analisis Komponen.....	28
5. Peta Konsep	29
6. Tabulasi dan Eksplorasi Ayat Al-Qur’an.....	31
7. Rumusan Konseptual	34

E.	Telaah Teks Psikologi tentang Pemaafan	34
1.	Sampel Teks Psikologi	34
2.	Pola Teks Psikologi.....	36
3.	Analisis Komponen Psikologi.....	37
4.	Peta Konsep.....	38
5.	Rumusan Konseptual	40
F.	Telaah Teks Islam tentang Pemaafan.....	40
1.	Sampel Teks Alquran	40
2.	Makna Mufrodat.....	41
3.	Pola Teks Alquran.....	42
4.	Tabel Analisis Komponen.....	43
5.	Peta Konsep.....	44
6.	Tabulasi dan Eksplorasi teks Al-Qur'an	46
7.	Rumusan Konseptual	48
G.	Pengaruh Pemaafan terhadap Empati.....	48
H.	Hipotesis Penelitian.....	50
BAB III METODE PENELITIAN		51
A.	Rancangan Penelitian	51
B.	Identifikasi Variabel.....	52
C.	Definisi Operasional.....	52
D.	Populasi dan Sampel	53
1.	Populasi	53
2.	Sampel.....	54
E.	Metode Pengambilan Data	56
1.	Wawancara	56
2.	Metode Skala.....	56
a.	Skala Empati	57
b.	Skala Pemaafan	59
F.	Validitas dan Reliabilitas	60
1.	Validitas	60
2.	Reliabilitas	61
G.	Metode Analisis Data.....	62
1.	Uji Normalitas.....	63
2.	Uji Linearitas.....	63
3.	Analisis Deskriptif	63
4.	Analisis Regresi Linear Sederhana	65
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		66
A.	Profil MA Darul Karomah	66
1.	Sekilas tentang MA Darul Karomah	66
2.	Ringkasan Profil MA Darul Karomah	67
3.	Visi, Misi dan Tujuan MA Darul Karomah	67
B.	Uji Validitas dan Reliabilitas	70
1.	Uji Validitas	70
2.	Uji Reliabilitas	73
C.	Analisis Deskriptif Data Hasil Penelitian	74
1.	Analisis Data Pemaafan	74

2. Analisis Data Empati.....	78
3. Analisis Pengujian Hipotesis	81
a. Uji Normalitas.....	81
b. Uji Linearitas.....	82
c. Uji Hipotesis	83
D. Pembahasan.....	85
1. Tingkat Empati Siswa MA Darul Karomah.....	85
2. Tingkat Pemaafan Siswa MA Darul Karomah.....	87
3. Pngaruh Pemaafan terhadap Empati	88
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN.....	97



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Analisis Komponen Psikologi Empati	21
Tabel 2.2 Makna Mufrodat	26
Tabel 2.3 Tabel Analisis Komponen.....	28
Tabel 2.4 Tabulasi dan Eksplorasi teks Al-Qur'an tentang Empati.....	31
Tabel 2.5 Analisis Komponen Psikologi Pemaafan	37
Tabel 2.6 Makna Mufrodat	41
Tabel 2.7 Tabel Analisis Komponen.....	44
Tabel 2.8 Tabulasi dan Eksplorasi teks Al-Qur'an tentang Empati.....	47
Tabel 3.1 Jumlah Siswa MA Darul Karomah 2018/2019	55
Tabel 3.2 Skor Pernyataan <i>favorable</i> dan <i>unfavorable</i>	58
Tabel 3.3 Blue Print Empati.....	59
Tabel 3.4 Blue Print Pemaafan.....	60
Tabel 3.5 Norma Kategori Skala.....	65
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Pemaafan	72
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Empati	72
Tabel 4.3 Koefisien Reliabilitas	74
Tabel 4.4 Reliabilitas item	75
Tabel 4.5 Koefisien Reliabilitas Skala Pemaafan seluruh Item	75
Tabel 4.6 Koefisien Reliabilitas Skala Pemaafan Item Valid	75
Tabel 4.7 Koefisien Reliabilitas Skala Empati seluruh Item	75
Tabel 4.8 Koefisien Reliabilitas Skala Empati Item Valid	75
Tabel 4.9 Kategorisasi Pemaafan	78
Tabel 4.10 Kategorisasi Empati	81
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas	83
Tabel 4.12 Hasil Uji Linearitas	84
Tabel 4.13 Hasil Analisa Regresi Linear Sederhana.....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Diagram Kategorisasi Tingkat Pemaafan.....	77
Gambar 4.2 Diagram Kategorisasi Tingkat Empati.....	81



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Skala Penelitian	97
Lampiran 2 : Uji Validitas dan Reliabilitas.....	103
Lampiran 3 : Uji Normalitas dan Linearitas	108
Lampiran 4 : Kategorisasi Data	109
Lampiran 5 : Uji Regresi.....	111
Lampiran 6 : Tabulasi Skor	112



ABSTRAK

Lailatul Firdausi. (2019). Pengaruh Pemaafan terhadap Empati pada Siswa MA Darul Karomah Singosari. Skripsi. Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019.

Pembimbing : Drs. Zainul Arifin, M.Ag

Empati merupakan kemampuan untuk merasakan keadaan emosional orang lain, merasa simpatik dan mengambil perspektif orang lain. Sedangkan pemaafan adalah rangkaian perubahan prososial dalam motivasi individu terhadap pelanggaran interpersonal dimana individu menjadi tidak terlalu menjauh dan tidak terlalu mendendam terhadap transgressor dan mungkin menjadi lebih baik.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui tingkat pemaafan siswa MA Darul Karomah Singosari, (2) untuk mengetahui tingkat empati siswa MA Darul Karomah Singosari, (3) untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pemaafan terhadap empati pada siswa MA Darul Karomah Singosari.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang diukur dengan skala *Interpersonal Reactivity Index* (IRI) untuk variabel empati (Y) dan skala Pemaafan, *the Transgression-Related Interpersonal Motivations Inventory* (TRIM) untuk variabel X. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling dengan mengambil keseluruhan populasi yaitu 96 siswa MA Darul Karomah Singosari. Analisis yang digunakan adalah analisis deskripsi dan analisis regresi linier sederhana.

Pada penelitian ini diperoleh 100% siswa (96 orang) memiliki tingkat empati yang tinggi. Sedangkan tingkat pemaafan siswa MA Darul Karomah, 89 siswa (92.7%) masuk kategori tinggi, 7 siswa (7.3%) masuk kategori sedang. Berdasarkan pengujian hipotesis penelitian ini, diperoleh hasil bahwa Pemaafan berpengaruh secara signifikan terhadap Empati siswa MA Darul Karomah sebesar 0,048 dengan nilai signifikansi 0,000 ($\alpha < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang menunjukkan ada pengaruh pemaafan terhadap empati pada siswa MA Darul Karomah Singosari.

Kata Kunci : Pemaafan, Empati, Siswa MA

ABSTRACT

Lailatul Firdausi. (2019). The Influence of Forgiveness on the Empathy Students of MA Darul Karomah Singosari. Thesis. Faculty of Psychology UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019.

Advisor: Drs. Zainul Arifin, M.Ag

Empathy is the ability to feel the emotional affection to another, feel sympathetic and take the perspective of others. While forgiveness is a series of prosocial changes in an individual's motivation for interpersonal violations where the individual doesn't get away either not too vengeful towards the transgressor

The aim of this study is (1) to determine the level of forgiveness of students of MA Darul Karomah Singosari, (2) to determine the level of empathy for students of MA Darul Karomah Singosari, (3) to determine whether there was an influence of forgiveness on the empathy students of MA Darul Karomah Singosari.

This study uses a quantitative approach which is measured by the Interpersonal Reactivity Index (IRI) scale for the empathy variable (Y) and forgiveness scale, the Transgression-Related Interpersonal Motivations Inventory (TRIM) for variable X. The sampling technique in this study uses total sampling by taking the total population is 96 students of MA Darul Karomah Singosari. The analysis used is description analysis and simple linear regression analysis.

In this study, 100% of students (96 people) had a high level of empathy. While the level of forgiveness of students of MA Darul Karomah, 89 students (92.7%) were in the high category, 7 students (7.3%) were in the moderate category. The result of study of forgiveness significantly influence the Empathy of MA Darul Karomah students by 0.048 with a significance value of 0.000 ($\alpha < 0.05$). This shows that H_0 is rejected and H_a is accepted, which shows that there is an influence of forgiveness on the empathy for students of MA Darul Karomah Singosari.

Keywords: Forgiveness, Empathy, Islamic Senior High School Students

المخلص

ليلة الفردوس. (٢٠١٩). آثار الغفران على التعاطف مع طلاب ماجستير دار الكرمة سينجوساري أطروحة. كلية علم النفس جامعة الدولة الاسلامية مولانا مالك إبراهيم مالانج، ٢٠١٩.

المستشار: الدكتور زين العارفين الماجستير

التعاطف هو القدرة على الشعور بالحالة العاطفية للآخرين ، والشعور بالتعاطف مع منظور الآخرين. في حين أن المغفرة عبارة عن سلسلة من التغييرات الاجتماعية في دافع الفرد للانتهاكات الشخصية ، حيث لا يصبح الفرد بعيداً جداً ولا ينتقم كثيراً تجاه المتحولين جنسياً وقد يكون أفضل.

كان الغرض من هذه الدراسة (١) تحديد مستوى مغفرة طلاب ماجستير دارول كروماه سينجوساري ، (٢) لتحديد مستوى التعاطف لطلاب ماجستير دارول كروماه سينجوساري ، (٣) لتحديد ما إذا كان هناك تأثير للغفران على تعاطف طلاب ماجستير دارول كروماه سينجوساري.

تستخدم هذه الدراسة مقارنة كمية تقاس بمقياس مؤشر التفاعل بين الأشخاص لقياس التعاطف (ي) ومقياس الغفران ، حصر الدوافع الشخصية المرتبطة بالتجاوز للمتغير (ج). مجموع السكان هو ٩٦ طالبا ماجستير دار الكرمة سينجوساري. التحليل المستخدم هو تحليل الوصف وتحليل الانحدار الخطي البسيط.

في هذه الدراسة ، كان ١٠٠٪ من الطلاب (٩٦ شخصا) على مستوى عال من التعاطف. بينما كان مستوى تسامح طلاب ماجستير دارول كروماه ، ٨٩ طالبا (٧.٩٢٪) في الفئة العليا ، ٧ طلاب (٣.٧٪) كانوا في الفئة المعتدلة. بناءً على اختبار الفرضية في هذه الدراسة ، فإن النتائج التي تم الحصول عليها أن المغفرة تؤثر بشكل كبير على تعاطف طلاب ماجستير دارول كروماه بنسبة ٠.٤٨٠ ، بقيمة دلالة تبلغ ٠.٠٠٠ ، $(\alpha > ٠.٠٥)$. هذا يدل على أن هو مرفوض وقبول ها ، مما يدل على أن هناك تأثير الغفران على التعاطف لطلاب ماجستير دار الكرمة سينجوساري.

الكلمات المفتاحية: التسامح ، التعاطف ، طلاب المدارس الثانوية الإسلامية

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap individu pasti melakukan hubungan sosial antara individu satu dengan individu yang lain. Dalam melakukan hubungan sosial, individu kadang-kadang berbuat salah kepada individu lain. Individu tentu pernah mengalami perlakuan dan situasi yang mengecewakan atau menyakitkan, sehingga individu harus memiliki ketahanan untuk menghadapi berbagai pengalaman tidak menyenangkan yang diterima. Seorang individu lebih mudah tersulut emosi pada saat menginjak masa remaja. Remaja adalah salah satu masa yang dilewati oleh individu yang merupakan periode kritis peralihan antara masa kanak-kanak dan masa dewasa (Batubara, 2010 : 22 dalam jurnal sari pediatri).

Menurut WHO (dalam Alan Auliyah, 2016) definisi remaja adalah individu yang mengalami perkembangan psikologis dan pola identifikasi dari kanak-kanak menjadi dewasa. Sebagai individu yang beranjak dewasa, remaja juga melakukan interaksi dengan individu lain untuk melakukan hubungan sosial demi kelangsungan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan, salah satunya di lingkungan sekolah.

Dalam lingkungan sekolah terdapat pihak yang saling bersinergi untuk mewujudkan visi misi, yaitu siswa. Para remaja yang sebagian besar adalah siswa, masih labil dalam taraf pencarian identitas atau jati diri, sehingga

remaja mudah terpengaruh oleh hal-hal baru. Salah satu hal yang harus dihadapi oleh para remaja adalah perkembangan teknologi yang sangat pesat. Remaja dapat dengan mudah mengakses berbagai macam video, salah satunya adalah video yang mengandung unsur kekerasan dan dikhawatirkan mereka memproyeksikannya kembali dalam kehidupan nyata.

Berdasarkan data yang dirilis Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) menurut Survey International Center for Research on Women (ICRW) tahun 2015, Sebanyak 84 persen anak di Indonesia mengalami kekerasan di sekolah.

Dilaporkan oleh Vega Dwi reporter dari Radar Surabaya (Juli, 2017) terjadi aksi kekerasan di lingkungan sekolah di SMPN 1 Taman, Sidoarjo. Siswa baru kelas VII inisial AR dianiaya oleh kakak kelas, siswa kelas IX inisial BR. BR menjadi marah ketika AR menolak untuk diminta uang, kemudian AR melarikan diri dan BR mengejanya, tiba – tiba BR memukul AR hingga terjatuh. Pemukulan tersebut membuat wajah bagian kiri AR lebam lantas dibawa ke rumah sakit Siti Khadijah. Dalam kasus tersebut, BR merasa ia memegang kekuasaan karena ia adalah siswa senior dan menganggap AR sebagai target yang harus dicapai, tanpa didasari adanya empati oleh BR, ia tega menganiaya AR yang seharusnya mendapatkan bimbingan dan kasih sayang dari kakak kelasnya.

Data yang lain berdasarkan pengamatan peneliti pada saat melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di MA Darul Karomah Singosari, 3 diantara 9 siswa laki – laki kelas XI IPS, pada jam istirahat atau jam kosong, melakukan

bullying terhadap salah satu siswa kelas tersebut hingga melakukan pengeroyokan tiga lawan satu. Saat peneliti meleraikan mereka, respon ketiga siswa tersebut mengaku hanya bercanda. Namun, kejadian tersebut tidak terlihat seperti candaan (Observasi di kelas XI IPS, Agustus : 2017).

Selain itu, pengakuan dari salah satu siswa, ada tiga orang yang paling tidak disukai oleh seluruh siswa di MA Darul Karomah, adapun penyebabnya adalah karena mereka terlalu mengedepankan ego untuk menguasai sesama temannya, sehingga hampir seluruh siswa merasa dirugikan karena perilakunya. Kemudian, dari sisi antar kelompok, ada satu ekstrakurikuler yang sepak terjangnya mendominasi ekstrakurikuler yang lain, realitanya satu ekstrakurikuler tersebut sering mengambil alih waktu latihan ekstrakurikuler yang lain, mengingat hampir seluruh siswa terdaftar di dalamnya. Sehingga, ia merasa memiliki massa dan menganggap ekstrakurikuler yang lain akan tinggal diam (Wawancara dengan Ketua marching band MA, Agustus : 2017).

Berkaitan dengan beberapa kasus tersebut, dalam diri manusia ada kesadaran akan adanya dua polaritas yakni sisi afiliasi dan mengisolasi diri. Ada saat individu ingin menjadi bagian dari suatu kelompok, namun pada saat yang bersamaan ia ingin menonjolkan diri dalam kelompok. Ada pula orang-orang yang ingin mencari kekuasaan tetapi dengan tujuan untuk mencapai target atau sasaran tertentu, hal ini dikarenakan kurangnya empati dalam diri individu (Zuchdi, 2003) individu tersebut hanya memikirkan

dirinya sendiri, tanpa ada keinginan untuk merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain.

Menurut Leiden (dalam Yuliasih, 2010), empati merupakan kemampuan menempatkan diri pada posisi orang lain sehingga orang lain seakan-akan menjadi bagian dari dalam diri. Berdasar pernyataan di atas, individu tidak akan tega melakukan tindakan yang mengandung unsur kekerasan apabila individu memiliki rasa empati. yang menjadi menarik bagi penulis dalam fokus penelitian ini adalah empati. kemampuan untuk merasakan keadaan emosional orang lain, merasa simpatik dan mencoba menyelesaikan masalah, dan mengambil perspektif orang lain (Baron & Byrne, 2004 : 111). Individu yang kurang berempati akan sulit memahami perasaan dan cenderung kurang memiliki sikap tenggang rasa pada orang lain. Oleh karena itu, rasa empati menjadi sangat penting dalam membangun komunikasi yang konstruktif dan meminimalisir tindak kekerasan yang bisa terjadi kapan saja.

Menurut Rogers (Zuchdi, 2003:52) empati bukanlah suatu *state* yang bersifat tetap, melainkan empati adalah suatu proses. Empati bisa dibentuk, ditingkatkan dan diturunkan tergantung pada tujuan yang diharapkan. Penulis berharap dengan memberi maaf terhadap kesalahan yang dilakukan orang lain akan berpengaruh pada empati dalam diri individu. dalam hal ini yang menjadi subjek adalah Siswa MA Darul Karomah. Penulis memilih siswa MA Darul Karomah sebagai subjek dengan rasionalisasi sebagaimana beberapa kasus yang telah dipaparkan sebelumnya.

Ditinjau dari penelitian terdahulu tentang empati dan pemaafan individu, penelitian yang dilakukan oleh Allemand, dkk (2007) mengenai “*The Role of Trait Forgiveness and Relationship Satisfaction In Episodic Forgiveness*” dimana sebuah keinginan untuk memaafkan, memberikan kesempatan baru bagi seseorang yang telah melakukan kesalahan, atau memungkinkan individu untuk meninggalkan kesalahan di masa lalu dan membuat sebuah awal yang baru untuk dapat membina hubungan dan membangun individu dan interpersonal, yang mungkin memberikan dampak positif pada kepuasan hubungan.

Kemudian, hasil penelitian yang dilakukan oleh Fauziah (2014 : 79) yang membahas tentang empati, persahabatan dan kecerdasan Adversitas, bahwa pengembangan interaksi sosial dengan menjalin persahabatan dapat meningkatkan empati mahasiswa. Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu, penelitian ini menjadi berbeda karena yang menjadi fokus penelitian adalah apakah individu yang memberikan maaf memiliki pengaruh terhadap empati.

Alasan peneliti memilih menggunakan pemaafan, karena kata maaf atau yang bisa disebut dengan *forgiveness* merupakan salah satu bentuk introspeksi dari diri individu yang dapat digunakan untuk menambah kepekaan perasaan sehingga empati individu meningkat (Timpe, 1999). Dalam prakteknya, seorang individu tidak mudah memberi maaf kepada orang yang pernah menyakitinya karena dia masih merasa tersakiti oleh perlakuannya.

Maaf merupakan sebuah kata yang sangat sederhana ketika diucapkan, tetapi menjadi sesuatu yang sangat mahal harganya bagi banyak orang untuk disebarkan kepada sesamanya. Di dalam Al Qur'an, Hadits maupun teladan Nabi Muhammad SAW, memaafkan dan berbuat baik kepada orang yang mendzalimi merupakan perintah yang sangat dianjurkan.

Al Qur'an juga memiliki pengertian sendiri yang berkenaan dengan anjuran untuk memaafkan, yakni dalam QS. Al-Baqoroh, ayat 263 yang berbunyi:

قَوْلٌ مَّعْرُوفٌ وَمَغْفِرَةٌ خَيْرٌ مِنْ صَدَقَةٍ يَتْبَعُهَا أَدَى ۗ وَاللَّهُ غَنِيٌّ حَلِيمٌ

Artinya:

“Perkataan yang baik dan pemaafan lebih baik dari sedekah yang diiringi dengan sesuatu yang menyakitkan (perasaan si penerima). Allah Maha Kaya lagi Maha Penyantun”.

Memaafkan adalah amalan yang sangat mulia ketika individu mampu bersabar terhadap gangguan yang ditimpakan orang kepadanya serta memaafkan kesalahan orang padahal ia mampu untuk membalasnya. Memang sebuah kewajiban bila individu menuntut haknya dan membalas orang yang menyakitinya. Dan dibolehkan seseorang membalas kejelekan orang lain dengan yang semisalnya. Namun alangkah mulia dan baik akibatnya bila individu tersebut memaafkannya.

Oleh karena itu, peneliti hendak melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh pemaafan terhadap empati masing – masing siswa di MA Darul Karomah agar kedepannya siswa mampu menjalin komunikasi yang baik

dengan sesama teman maupun orangtua dan guru serta meminimalisir adanya bullying yang terjadi di sekolah disebabkan oleh hal – hal sepeleh.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalahnya adalah :

1. Bagaimana tingkat pemaafan yang terdapat pada siswa MA Darul Karomah?
2. Bagaimana tingkat empati pada siswa MA Darul Karomah?
3. Adakah pengaruh pemaafan terhadap empati pada siswa MA Darul Karomah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan peneliti, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat pemaafan yang terdapat pada siswa MA Darul Karomah.
2. Untuk mengetahui tingkat empati pada siswa MA Darul Karomah.
3. Untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh pemaafan terhadap empati pada siswa MA Darul Karomah.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan berbagai manfaat yang konkrit, baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih penelitian dan mengembangkan teori mengenai Psikologi secara positif tentang pemaafan dan pengaruhnya terhadap empati dan menjadi motivasi bagi akademisi muslim dalam mengkaji teori psikologi dengan integrasi keislaman.

2. Manfaat Praktis

Sebagai media pengembangan diri bagi peneliti dan pembaca dan setelah mengetahui hasil penelitian tentang pengaruh pemaafan terhadap empati siswa MA Darul Karomah diharapkan mampu meminimalisir tindak bullying yang terjadi antar siswa dan bisa menjadi panduan untuk bapak/ibu guru dalam menyusun strategi dalam meningkatkan empati siswa terutama siswa MA Darul Karomah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Empati

1. Definisi Empati

Empati berasal dari Bahasa Yunani *empatiea* yang berarti ketertarikan fisik, secara terminologi empati merupakan respons afektif dan kognitif yang kompleks pada distress emosional orang lain.

Empati didefinisikan sebagai respons afektif dan kognitif yang kompleks pada distress emosional orang lain. Empati termasuk kemampuan untuk merasakan keadaan emosional orang lain, merasa simpatik dan mencoba menyelesaikan masalah, dan mengambil perspektif orang lain (Baron & Byrne, 2004).

Menurut Halpern (dalam Silfiasari, 2017) empati adalah keterampilan yang dipelajari atau sikap hidup yang dapat digunakan untuk masuk ke dalam dunia orang lain yang bertujuan untuk dapat memahami dan mengerti perasaan orang tersebut.

Menurut pernyataan Arwani (dalam Yuliasih, 2010) empati terhadap pasien merupakan perasaan “pemahaman” dan “penerimaan” perawat terhadap pasien yang dialami pasien dan kemampuan merasakan “dunia pribadi pasien.

Menurut Taufik (2012 : 39), empati merupakan suatu aktivitas untuk memahami apa yang sedang dipikirkan dan dirasakan orang lain, serta apa

yang dipikirkan dan dirasakan oleh orang yang bersangkutan (observer, perceiver) terhadap kondisi yang sedang dialami orang lain, tanpa yang bersangkutan kehilangan kontrol dirinya.

Menurut Goleman (2002 : 57), empati adalah memahami hati, pikiran, dan jiwa orang lain termasuk motif, latar belakang, dan perasaan mereka. Empati dibangun berdasarkan kesadaran diri. Semakin terbuka seseorang kepada emosi diri sendiri, semakin terampil pula dalam membaca perasaan.

Ada dua konsep dari empati menurut Rogers (dalam Fauziah, 2014) yaitu yang pertama adalah melihat kerangka berpikir internal dari orang lain. Hal ini berarti individu harus mengerti bagaimana orang lain berpikir dengan keadaan tersebut, sehingga muncullah rasa empati dalam diri individu. Yang kedua adalah memahami orang lain seolah-olah masuk dalam diri orang lain. Dengan memahami orang lain maka perasaan empati akan muncul dan individu dapat menghayati perasaan orang lain.

2. Aspek – aspek Empati

Aspek empati menurut Davis (1983) dapat dibedakan menjadi dua yaitu aspek kognitif dan aspek afektif.

a. Aspek Kognitif

- 1) Pengambilan pespektif (*perspective taking*) merupakan kecenderungan seseorang untuk mengambil sudut pandang psikologis orang lain secara spontan. Terdapat dua penekanan aspek kognitif yaitu, penekanan terhadap kemampuan yang tidak

berorientasi pada kepentingan sendiri, tetapi kepentingan orang lain. Penekanan yang kedua berhubungan dengan pengambilan perspektif yang berhubungan dengan reaksi emosional dan perilaku menolong pada orang dewasa yaitu memahami apa yang dipikirkan orang lain.

- 2) Imajinasi (*Fantasy*) merupakan kemampuan seseorang untuk mengubah dirinya secara imajinatif dalam mengalami perasaan dan tindakan dari karakter khayal (membayangkan) dalam buku, film atau cerita yang dibaca serta apa yang diceritakan individu lain dan yang ditontonnya. Aspek imajinasi membuat individu mampu membuat dirinya seolah – olah menjadi orang lain dan sebaliknya.

b. Aspek Emosi

- 1) Perhatian empatik (*emphatic concern*) merupakan perasaan empatik seseorang yang berorientasi pada orang lain dan perhatian kepada kemandulan orang lain. Aspek ini juga merupakan cermin dari perasaan kehangatan yang erat kaitannya dengan kepekaan dan kepedulian terhadap orang lain
- 2) Distress pribadi (*personal distress*), menekankan pada kecemasan pribadi yang berorientasi pada diri sendiri serta kegelisahan dalam menghadapi setting interpersonal yang tidak menyenangkan.

3. Faktor – faktor yang mempengaruhi empati

Adapun faktor - faktor yang mempengaruhi seseorang menerima dan

memberi empati, Hoffman (1999) mengemukakannya sebagai berikut:

a. Sosialisasi

Sosialisasi dapat mempengaruhi empati melalui permainan-permainan yang memberikan peluang kepada anak untuk mengalami sejumlah emosi, membantu untuk lebih berpikir dan memberikan perhatian kepada orang lain, serta lebih terbuka terhadap kebutuhan orang lain, serta lebih terbuka terhadap kebutuhan orang lain sehingga akan meningkatkan kemampuan berempatinya. Model atau peragaan yang diberikan pada anak-anak tidak hanya dapat menimbulkan respon pro-sosial, tetapi juga mengembangkan perasaan empati dalam diri anak.

b. *Mood dan feeling*

Apabila seseorang dalam situasi perasaan yang baik, maka dalam berinteraksi dan menghadapi orang lain ia akan lebih baik dalam menerima keadaan orang lain.

c. Proses Belajar dan Identifikasi

Dalam proses belajar, seorang anak membutuhkan repons-respons khas, dari situasi yang khas, yang disesuaikan dengan pengaturan yang dibuat oleh orang tua atau penguasa lainnya. Apa yang telah dipelajari anak di rumah pada situasi tertentu, diharapkan dapat pula diterapkan olehnya pada waktu yang lebih luas di kemudian hari.

d. Situasi atau Tempat

Pada situasi tertentu seseorang dapat berempati lebih baik dibandingkan dengan situasi yang lain. Hal ini disebabkan situasi dan tempat yang berbeda dapat memberikan suasana yang berbeda pula. Suasana yang berbeda inilah yang dapat meninggi-rendahkan empati seorang anak.

e. Komunikasi dan Bahasa

Komunikasi dan Bahasa sangat mempengaruhi seseorang dalam mengungkapkan dan menerima empati. Ini terbukti dalam penyampaian atau penerimaan bahasa yang disampaikan dan diterima olehnya. Bahasa yang baik akan memunculkan empati yang baik. Sedangkan komunikasi dan bahasa yang buruk akan menyebabkan lahirnya empati yang buruk.

f. Pengasuhan

Lingkungan yang berempati dari suatu keluarga sangat membantu anak dalam menumbuhkan empati dalam dirinya. Seorang anak yang dibesarkan dalam lingkungan yang broken home atau dibesarkan dalam kehidupan rumah yang penuh cacian dan makian dan persoalan dapat dipastikan akan menumbuhkan empati buruk pula dalam diri si anak. Sebaliknya, pengasuhan dalam suasana rumah yang baik akan menyebabkan empati anak tumbuh dengan baik pula.

B. Pemaafan

1. Definisi pemaafan

Secara terminologis, kata dasar pemaafan adalah maaf dan kata maaf adalah kata serapan dari bahasa Arab, al'afw. Kata ini pada mulanya berarti berlebihan, kemudian berkembang maknanya menjadi keterhapusan (Nashori, 2008).

Menurut McCullough, Pargament & Thoresen (2000) pemaafan adalah sebuah perubahan prososial intraindividu terhadap transgressor yang ditetapkan dalam sebuah hubungan yang khusus. Dipertegas lagi (dalam Sandage & Williamson, 2010), pemaafan adalah rangkaian perubahan prososial dalam motivasi individu terhadap pelanggaran interpersonal dimana individu menjadi tidak terlalu menjauh dan tidak terlalu mendendam terhadap transgressor dan mungkin menjadi lebih baik.

Berdasarkan American Psychological Association (2006), diketahui bahwa memberi maaf adalah suatu proses tindakan sebagai upaya yang dilakukan seseorang untuk melibatkan diri dengan mengubah emosi negatif dan menunjukkan perilaku pengampunan dan tidak membalas kepada individu yang menyakiti. Perilaku pemaafan itu sendiri dapat dibedakan dari melupakan, membalas orang lain dengan setimpal dengan perbuatannya atau rekonsiliasi.

Menurut Wade (dalam Bedell, 2002), pemaafan adalah sejauh mana individu telah memaafkan orang yang telah menyakiti.

Menurut Smedes (dalam Latifah, 2009) menerima orang lain tidak sama dengan memaafkan. Menerima orang lain terjadi ketika orang lain

tersebut dianggap sebagai orang yang baik . Sementara itu, memaafkan orang lain terjadi tatkala orang lain itu melakukan hal-hal buruk terhadap.

Menurut Snyder (dalam Silfiasari, 2017) menjelaskan bahwa pemaafan merupakan perubahan dari efek yang negatif menjadi efek yang positif dan netral. Maksudnya adalah pemaafan merupakan jembatan yang digunakan individu ketika mengalami situasi yang negatif dengan orang lain dan diubah menjadi situasi yang positif.

Menurut Enright (dalam Silfiasari, 2017) ada beberapa alasan orang memaafkan orang lain, yang pertama adalah ketika orang tersebut merubah pikirannya dari destruktif menjadi pikiran yang jernih dan sehat sehingga besar kemungkinan orang tersebut akan memaafkan orang lain. Yang kedua adalah orang tersebut ingin bertindak lebih baik dan lebih terpuji kepada orang yang sudah menyakitinya. Yang ketiga adalah untuk membantu berinteraksi yang lebih baik dengan orang lain. Dan yang terakhir adalah dapat memperbaiki hubungan dengan seseorang yang telah menyakiti diri kita.

2. Aspek – aspek pemaafan

Adapun Menurut McCullough (2000), aspek Pemaafan terdiri dari :

- a. *Avoidance Motivation* (Motivasi untuk Menghindar) Semakin menurunnya motivasi untuk menghindari pelaku, membuang keinginan untuk menjaga kerenggangan (jarak) dengan orang yang telah menyakitinya.

- b. *Revenge Motivation* (Motivasi untuk Balas Dendam) Semakin menurunnya motivasi untuk membalas dendam terhadap suatu hubungan mitra, membuang keinginan untuk membalas dendam terhadap orang yang telah menyakiti.
- c. *Benevolence Motivation* (Motivasi untuk Berbuat Baik) Semakin individu termotivasi oleh niat baik dan keinginan untuk berdamai dengan pelaku meskipun pelanggarannya termasuk tindakan berbahaya, keinginan untuk berdamai atau melihat well-being orang yang menyakitinya.

3. Dimensi pemaafan

Baumeister dkk. (dalam Latifah, 2009) menggambarkan dua dimensi dari pemaafan.

Pertama adalah dimensi intrapsikis. Dimensi ini melibatkan aspek emosi dan kognisi dari pemaafan.

Kedua adalah dimensi interpersonal. Dimensi ini melibatkan aspek sosial dari pemaafan. Pemaafan yang total mensyaratkan dua dimensi di atas. Pemaafan yang semu cirinya terbatas pada dimensi interpersonal yang ditandai dengan menyatakan memberi maaf secara verbal terhadap orang yang bersalah tetapi masih terus menyimpan sakit hati dan dendam.

Baumeister dkk. (dalam Latifah, 2009) mensyaratkan adanya pernyataan intrapsikhis seperti ketulusan dalam pemaafan bukan hanya perilaku interpersonal dan sekedar rekonsiliasi. Pemaafan yang tulus

merupakan pilihan sadar individu melepaskan keinginan untuk membalas dan mewujudkannya dengan respons rekonsiliasi.

Menurut Fincham dkk. (2004) dimensi dalam pemaafan ada dua. Pertama adalah membuang motivasi pembalasan dendam dan penghindaran. Kedua adalah meningkatkan motivasi kebaikan atau kemurahan hati dan rekonsiliasi.

4. Faktor – faktor yang mempengaruhi pemaafan

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemaafan menurut McCullough, *et al* (1998) ada beberapa faktor yang menyebabkan seseorang memberi maaf, yaitu :

- a. Faktor kognisi sosial, variabel ini berkaitan dengan individu yang dilukai oleh penyerangan dan serangan. Ini adalah faktor utama yang kuat dalam pemaafan, bentuk dari faktor ini salah satunya adalah empati afektif, penilaian tentang tanggungjawab dan kesalahan, niat yang telah dimantapkan untuk memberi maaf, dan rumination. Ketika individu disakiti oleh orang lain, maka ia akan cenderung lebih banyak memaafkan ketika individu tersebut merasa empati atau kasihan dengan orang yang telah menyakitinya
- b. Faktor yang mempunyai kedekatan yang sedang dengan pemaafan (transgressor) diantaranya adalah bentuk atau sifat dari serangan atau kesalahan itu sendiri. Ketika seseorang yang telah menyakiti kita meminta maaf, maka kita cenderung akan memaafkan orang tersebut

dan timbul pemikiran dalam diri kita bahwa mungkin saja orang tersebut tidak sengaja melakukannya.

- c. Faktor penyebab yang hubungannya dengan pemaafan jauh dari hubungan interpersonal dimana serangan tersebut terjadi, misalnya adalah kedekatan, kepuasan dan komitmen. Jika individu yang telah disakiti mempunyai komitmen yang baik dengan orang yang menyakitinya, maka ia akan memaafkan perbuatan orang yang telah menyakitinya tersebut.
- d. Faktor yang paling jauh hubungannya dengan pemaafan, yaitu kepribadian yang dimiliki individu. Maksudnya adalah seseorang yang memiliki kepribadian tertentu belum tentu tingkat pemaafannya lebih tinggi daripada individu lain yang memiliki kepribadian berbeda.

Dari berbagai penjelasan pada variabel pemaafan, definisi pemaafan yang digunakan adalah teori dari McCullough. Pemaafan adalah proses perubahan motivasi intrapersonal terhadap pemicu emosional untuk menjadi lebih baik lagi dan ikhlas menerima. sehingga membuat hubungan negatif individu pada orang yang menyakiti menjadi lebih positif.

Adapun gambaran variabel bebas yang digunakan oleh peneliti adalah pemaafan yang dilakukan oleh siswa terhadap siswa lain yang telah melakukan kesalahan.

C. Telaah Teks Psikologi Tentang Empati

1. Sampel Teks Psikologi

- a. Empati didefinisikan sebagai respons afektif dan kognitif yang kompleks pada distress emosional orang lain. Empati termasuk kemampuan untuk merasakan keadaan emosional orang lain, merasa simpatik dan mencoba menyelesaikan masalah, dan mengambil perspektif orang lain (Baron & Byrne, 2004).
- b. Taylor dalam bukunya Psikologi Sosial (2009), menyebutkan bahwa empati berarti perasaan simpati dan perhatian kepada orang lain, khususnya pada orang yang menderita.
- c. Davis dalam Prot (2014) menyebutkan bahwa empati adalah perilaku untuk sadar dan bereaksi secara mental dan emosional pada orang lain.
- d. Leiden (1997) menyatakan empati sebagai kemampuan menempatkan diri pada posisi orang lain sehingga orang lain seakan-akan menjadi bagian dalam diri.

2. Pola Teks Psikologi



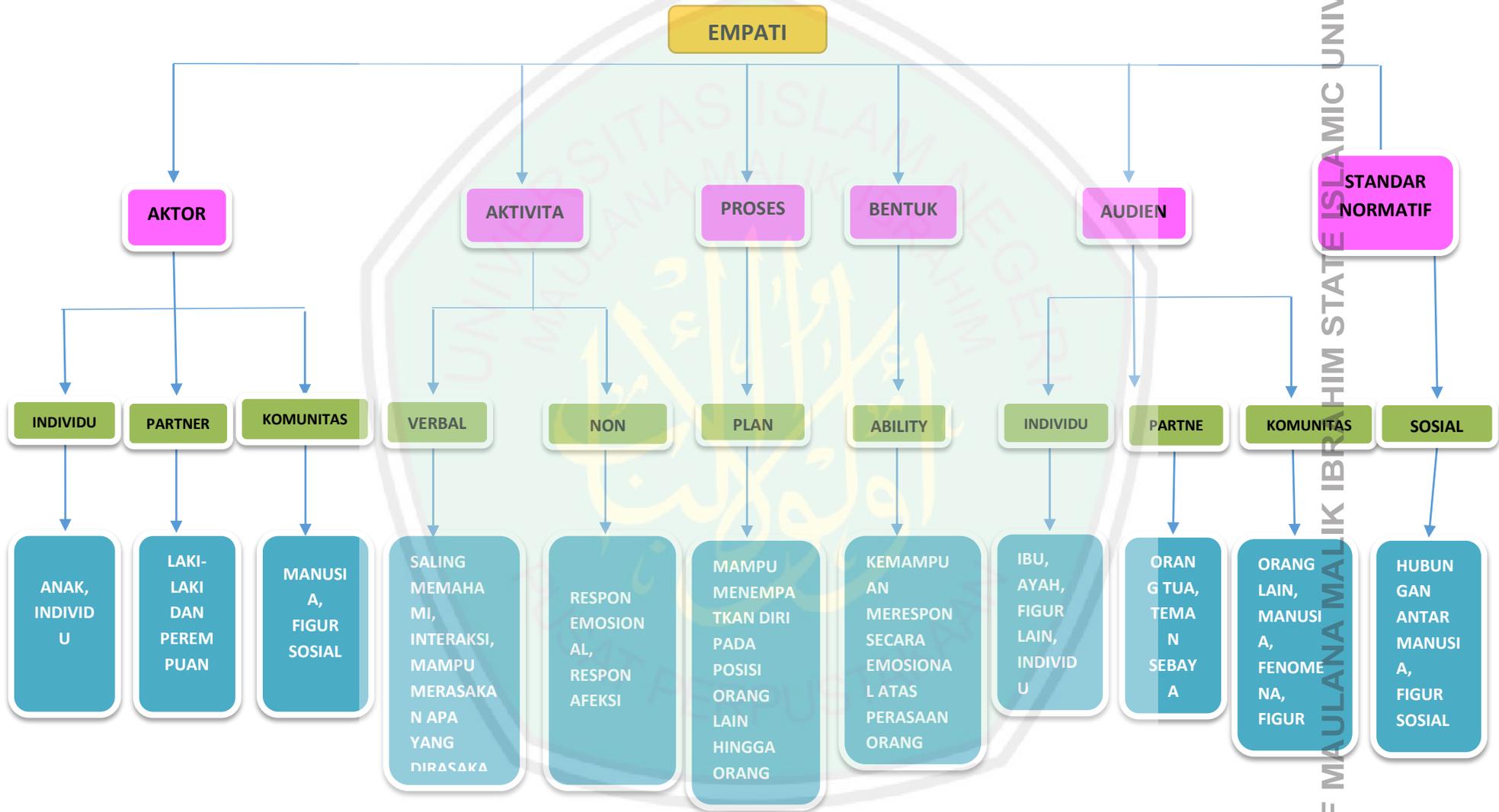
3. Analisis Komponen Psikologi

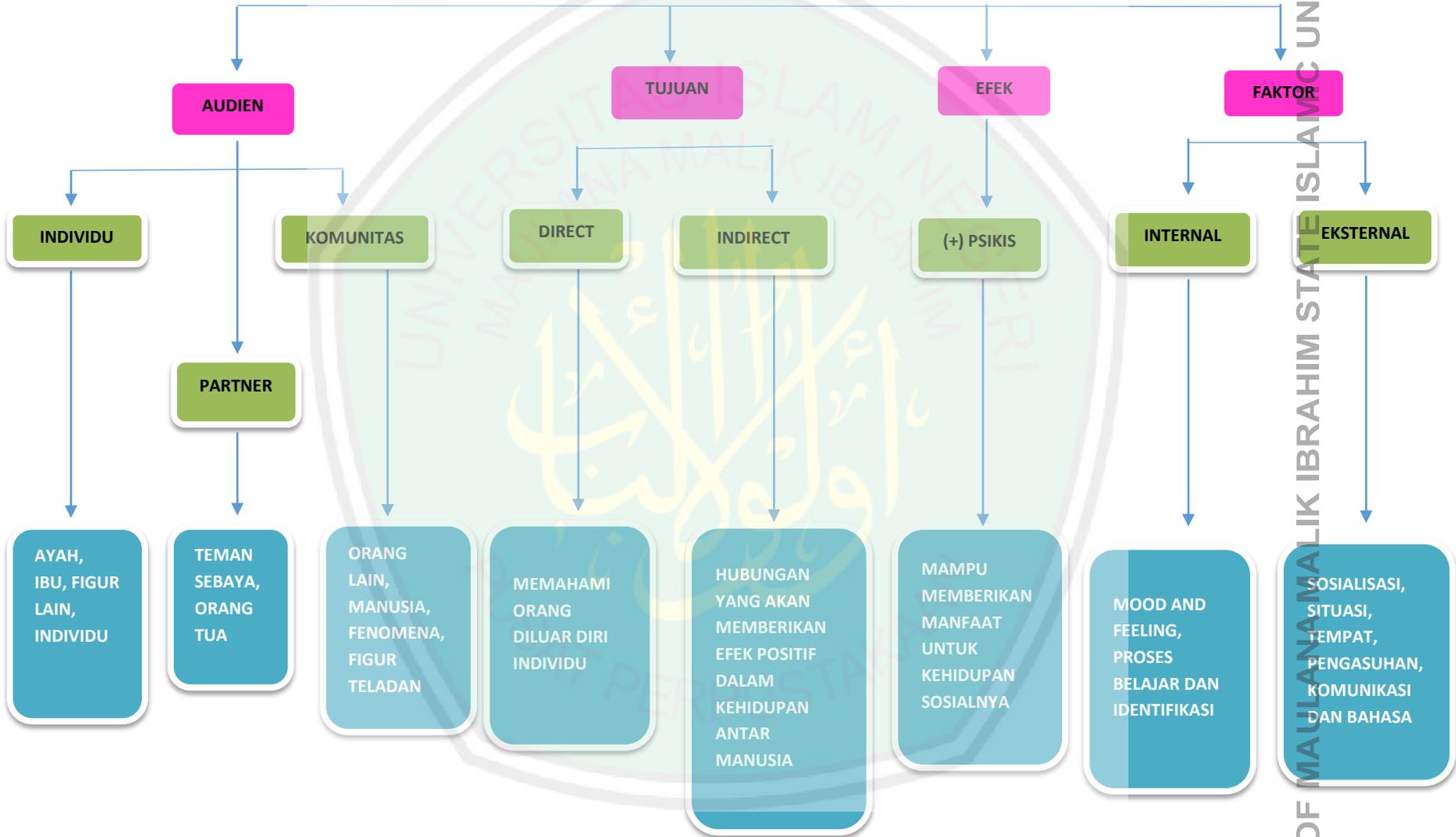
Tabel 2.1 : Analisis Komponen Empati

NO	KOMPONEN	KATEGORI	DESKRIPSI
1	Aktor	Individu Partner Komunitas	Anak, individu Laki-laki dan perempuan Manusia, figur sosial
2	Aktivitas	Verbal Non Verbal	Saling memahami, interaksi, mampu merasakan apa yang dirasakan orang lain, respon emosional, perasaan yang kuat, respon afeksi.
3	Proses	Plan (terencana)	Mampu menempatkan diri pada posisi orang lain hingga orang lain menjadi bagian dalam diri
4	Bentuk	Ability	Kemampuan merespon secara emosional atas perasaan orang lain
5	Aspek	Kognitif Afektif	Pengambilan perspektif, imajinasi Perhatian Empatik, distress pribadi
6	Faktor	Internal Eksternal	<i>Mood and feeling</i> , proses belajar dan identifikasi Sosialisasi, situasi, tempat,

			pengasuhan, komunikasi dan Bahasa
7	Audien	Individu Partner, Komunitas	Ayah, ibu, figur lain, individu Teman sebaya, orang tua Orang lain, manusia, fenomena, figur teladan
8	Tujuan	Direct Indirect	Memahami orang diluar diri individu Hubungan yang akan memberikan efek positif dalam kehidupan antar manusia
9	Efek	(+) Psikis	Mampu memberikan manfaat untuk kehidupan sosialnya Membantu individu untuk menghadapi individu lain
10	Standar Normatif	Sosial	Hubungan antar manusia, figur sosial

4. Peta konsep Teks Psikologi





5. Rumusan Konseptual

a. Secara Global

Empati dapat diartikan sebagai kemampuan merespon secara emosional perasaan individu lain yang memiliki tujuan untuk menciptakan hubungan dalam kehidupan antar individu sehingga mampu memberikan manfaat bagi kehidupan sosial

b. Secara Partikular

Empati adalah kemampuan untuk merasa simpatik terhadap teman sebaya atau komunitas lainnya yang bertujuan untuk menjadi bagian dari diri teman sebaya melalui respon afektif dan kognitif agar lebih mudah untuk memahaminya.

D. Telaah Teks Islam tentang Empati

1. Sampel Teks Alqur'an

a. Teks Ayat

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ
لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya :

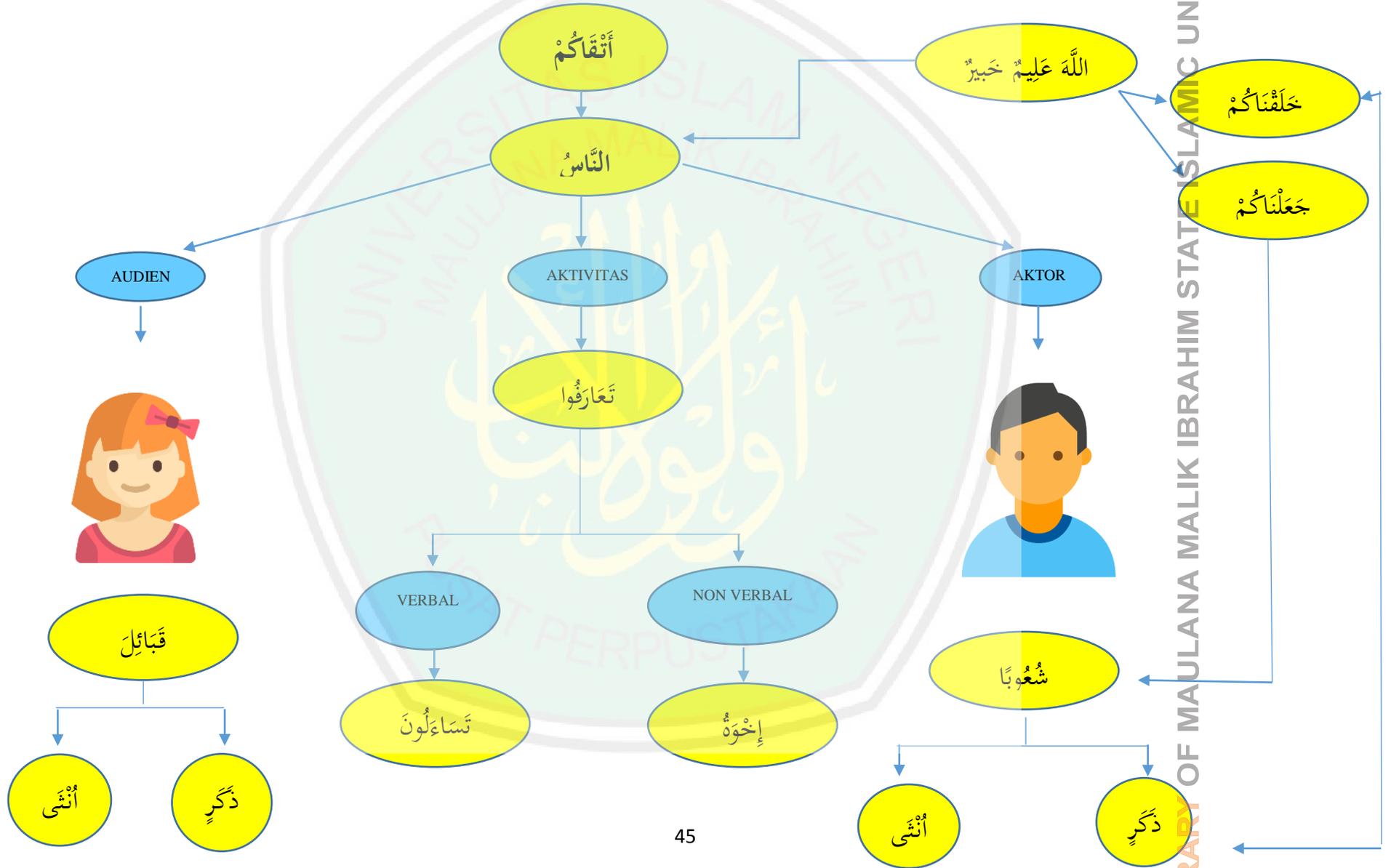
Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal. (QS. Al-Hujuraat: 13)

2. Makna Mufrodat

Tabel 2.2 : Makna Mufrodat

معنى سيكولوجيا	معنى الاية/ لغة	مفردات	لفظ الاية	نمرة
Komunitas Individu	Manusia Laki-laki Perempuan	ذَكَرٍ أُنثَى رَجُلٌ نِسَاءً	النَّاسُ	1
Komunitas	Umat Keluarga Jamaah	أُمَّةٌ أَهْلٌ جَمَاعَةٌ	شُعُوبًا	2
Komunitas	Golongan Masyarakat	فِرْقَةٌ جَمُوعَةٌ	قَبَائِلَ	3
Berempati	Saling memahami Berteman	تَفَاهَمٌ مُرَافَقَةٌ	تَعَارَفُوا	4
Kualitas diri	Paling baik Paling utama	أَحْسَنَ أَفْضَلَ	أَكْرَمَ	5
Norma Standar	Taqwa Sehat	تَقْوَى صِحَّةٌ	أَتَقًا	6

3. Pola Teks Al-Qur'an

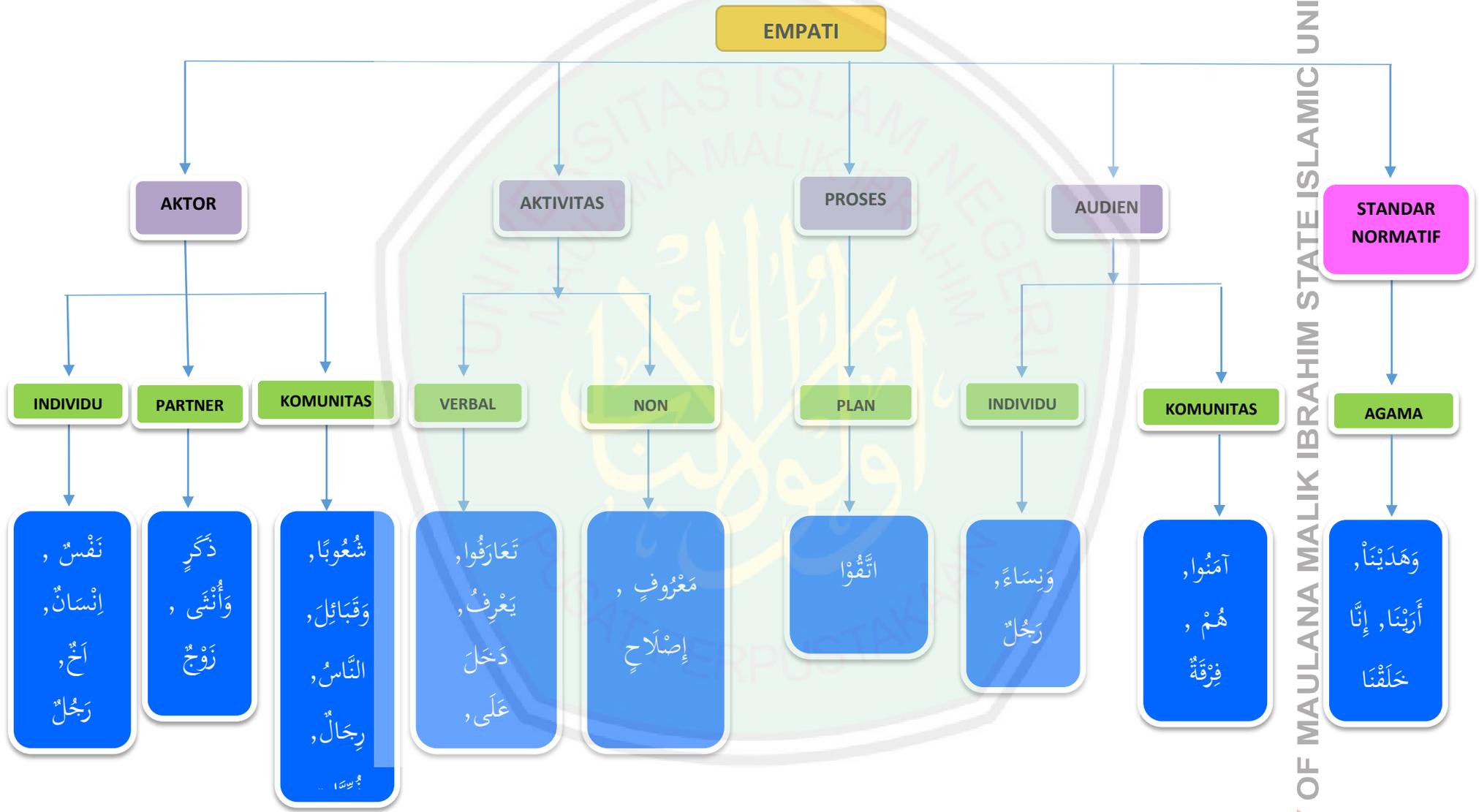


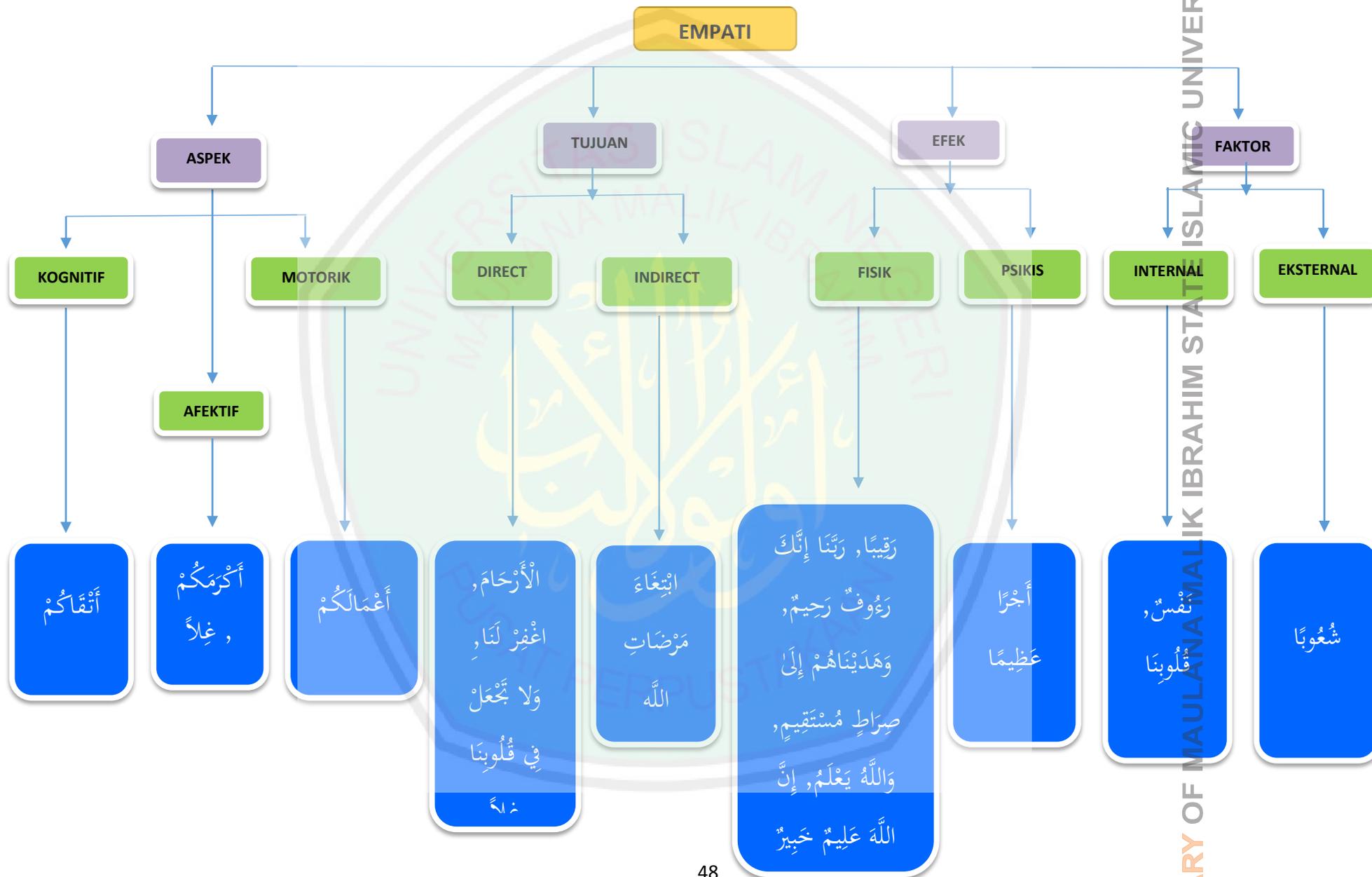
4. Tabel Analisis Komponen

Tabel 2.3 : Analisis Komponen

No	Komponen	Kategori	Deskripsi
1	Aktor	Individu Partner Komunitas	نَفْسٌ , إِنْسَانٌ , أَخٌ , رَجُلٌ ذَكَرٌ وَأُنْثَى , زَوْجٌ شُعُوبًا , وَقَبَائِلَ , النَّاسُ , رِجَالٌ , ذُرِّيَّاتٍ , إِخْوَانٌ
2	Aktivitas	Verbal Non verbal	تَعَارَفُوا , يَعْرِفُ , دَخَلَ عَلَى , يَقُولُ , نَظَرَ مَعْرُوفٍ , إِصْلَاحٍ
3	Proses	Plan	اتَّقُوا
4	Aspek	Kognitif Afektif Motorik	اتَّقَاكُمْ أَكْرَمَكُمْ , غِلَاً أَعْمَالَكُمْ
5	Faktor	Internal Eksternal	نَفْسٌ , قُلُوبِنَا شُعُوبًا
6	Audien	Individu Komunitas	وَنِسَاءً , رَجُلًا آمَنُوا , هُمْ , فِرْقَةٌ
7	Tujuan	Direct Indirect	الْأَرْحَامَ , اغْفِرْ لَنَا , وَلَا تَجْعَلْ فِي قُلُوبِنَا غِلَاً ابْتِعَاءً مَرْضَاتِ اللَّهِ
8	Efek	(+) Fisik (+) Psikis	رَقِيبًا , رَبَّنَا إِنَّكَ رَعُوفٌ رَحِيمٌ , وَهَدَيْنَاهُمْ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ , وَاللَّهُ يَعْلَمُ , إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ أَجْرًا عَظِيمًا
9	Standar Normatif	Agama	وَهَدَيْنَا , أَرَيْنَا , إِنَّا خَلَقْنَا

5. Peta Konsep





6. Tabulasi dan Eksplorasi teks Al-Qur'an tentang Empati

Tabel 2.4 : Tabulasi dan Eksplorasi teks Al-Qur'an tentang Empati

No	Komponen	Kategori	Teks	Makna	Substansi Psikologis	Sumber	Jumlah
1	Aktor	Individu Partner Komunitas	نَفْسٌ , اِنْسَانٌ , اَخٌ , رَجُلٌ ذَكَرٍ وَاُنْتَى , زَوْجٌ شُعُوبًا , وَقَبَائِلَ , النَّاسُ , رِجَالٌ , ذُرِّيَّاتٍ , اِخْوَانٌ	Diri, manusia (1), saudara laki-laki, seorang laki-laki Laki-laki dan perempuan, pasangan Bangsa, suku, manusia, laki-laki (jamak), keturunan, saudara (jamak)	Individu Komunitas	4:1, 49:13, 28: 19, 12:58, 6:87, 8:75, 30: 4, 5: 64, 45:16, 2:40, 7:34, 44:14, 13:11	12
2	Aktivitas	Verbal Nor verbal	تَعَارَفُوا , يَعْرِفُ , دَخَلَ عَلَى , يَقُولُ , نَظَرَ مَعْرُوفٍ , اِصْلَاحٍ	Saling mengenal, mengetahui, menyeru, menemui, berkata, datang, saling meminta, melihat Shodaqoh, kebaikan, perdamaian	Komunitas Individu	49:13, 6:117, 8:24, 23:33, 59:16, 12:58, 4:1, 4:114, 2:1, 27:41, 47:30, 4:35, 6:46	13
3	Proses	Plan	اتَّقُوا	Bertaqwalah	Komunitas	4:1, 9:108, 9:109,	4

						49:13	
4	Aspek	Kognitif Afektif Motorik	أَتْقَاكُمْ أَكْرَمَكُمْ, غِلَاً أَعْمَالَكُمْ	Paling bertakwa Paling mulia, kedengkian Perbuatan-perbuatan	Individu	49: 13, 85:21, 85:15, 82:11, 81:19, 80:16, 69:40, 22:50, 50:	9
5	Faktor	Internal Eksternal	نَفْسٌ, قُلُوبِنَا شُعُوبًا	Diri, hati Kiasan perkataan	Individu Komunitas	59:10, 47:30, 12:53, 53:23, 47:16, 45:18	6
6	Audien	Individu Komunitas	وَنِسَاءً, رَجُلًا آمَنُوا, هُمْ, فِرْقَةً	Perempuan, laki-laki Orang-orang beriman, mereka, golongan	Individu Komunitas	49:13, 8:72, 4:23, 33:35, 65:4, 33:50	6
7	Tujuan	Direct Indirect	وَالْأَرْحَامَ, اغْفِرْ لَنَا, وَلَا تَجْعَلْ فِي قُلُوبِنَا غِلَاً ابْتِغَاءَ مَرْضَاتِ اللَّهِ	Hubungan baik, ampunilah kita. Jangan buat kedengkian di hati kita Mencari ridho Allah	Komunitas Individu	28: 16, 4: 114, 2:285, 3:16, 7:151, 23:109, 26:86, 38:35, 60:5	9

8	Efek	(+) Fisik (+) Psikis	رَقِيبًا، رَبَّنَا إِنَّكَ رَعُوفٌ رَحِيمٌ، وَهَدَيْتَنَا إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ، وَاللَّهُ يَعْلَمُ، إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ أَجْرًا عَظِيمًا	Penjaga, Allah maha penyantun dan penyayang, Kami tunjukkan ke jalan lurus, Allah mengetahui, Allah maha mengetahui dan mengenal Pahala yang Besar	Komunitas Individu	59:10, 6:87, 4:1, 4:114, 6:153,16:9, 31:32, 15:41, 1:6, 6:126, 6:161, 10:89	12
9	Standar Normatif	Agama	وَهَدَيْنَا، أَرَيْنَا، إِنَّا خَلَقْنَا	Kami Hindarkan, Kami tunjukkan, Kami menciptakan	Komunitas	23:115, 7:11, 76:28, 15:20, 1:6, 10:25	6
Jumlah							77

7. Rumusan Konseptual

a. Secara Global

Empati adalah kemampuan untuk merespon (تَعَارَفُوا) perasaan individu lain (النَّاسُ) dalam menciptakan hubungan baik untuk menjadi hamba yang paling mulia (أَكْرَمَ) di-Sisi Allah

b. Secara Partikular

Empati merupakan kemampuan untuk merasa simpati terhadap suatu suku (قَبَائِلَ) untuk menjadi bagian dari keluarga (أَهْلًا) agar menjadi individu (النَّاسُ) yang bertaqwa (أَتَقًا) dihadapan Allah.

E. Telaah Psikologi tentang Pemaafan

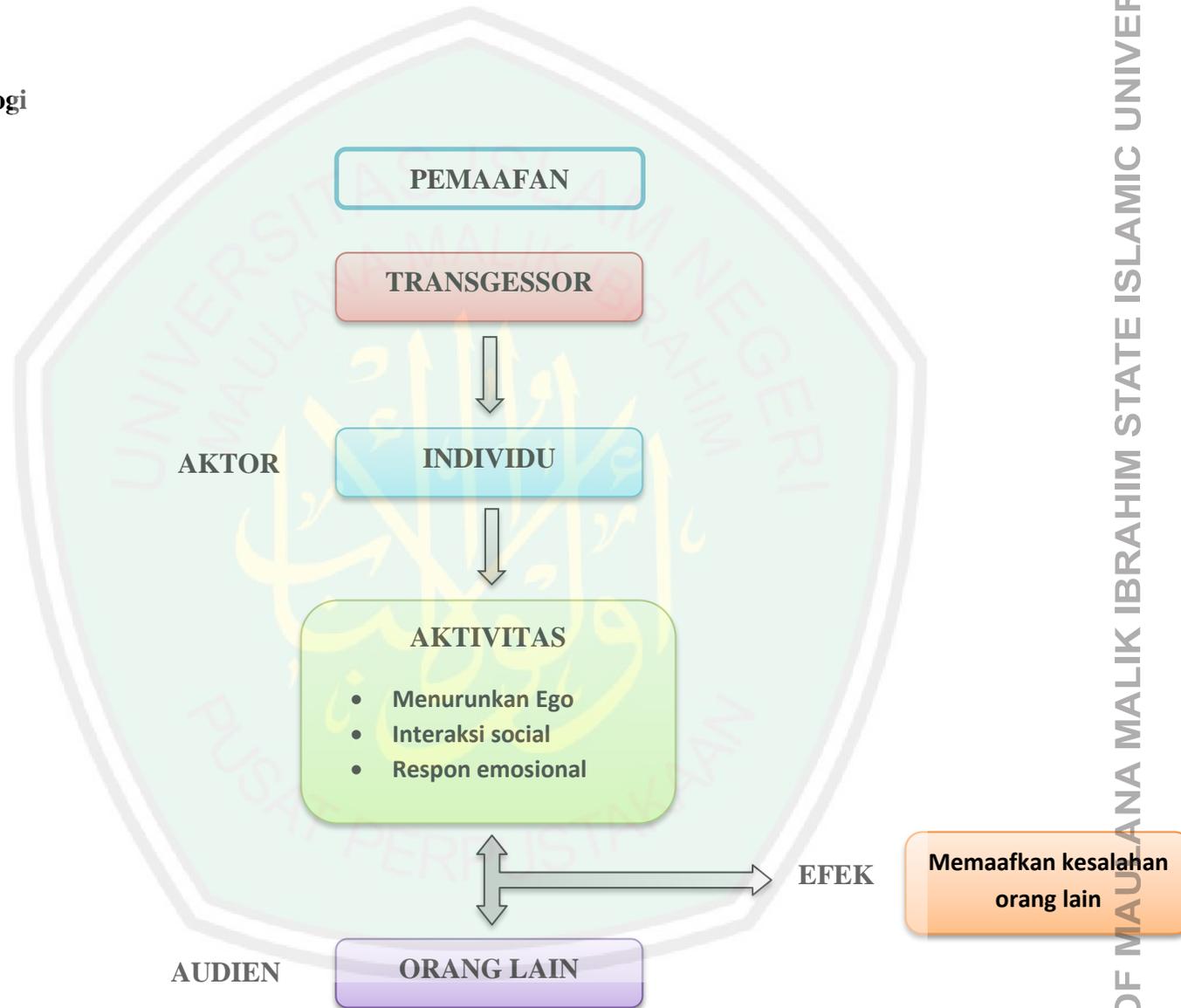
1. Sampel Teks Psikologi

- a. Pemaafan adalah salah satu aspek perilaku prososial yang terjadi apabila seseorang yang terluka membebaskan orang yang melukai dari beban kemungkinan untuk memperoleh hukuman (Santrock, 2007).
- b. Menurut McCullough, Pargament & Thoresen (2000) pemaafan adalah sebuah perubahan prososial intraindividu terhadap transgressor yang ditetapkan dalam sebuah hubungan yang khusus.

- c. Menurut Hill (2007) pemaafan adalah kesediaan untuk mengurangi pikiran, perasaan, perilaku yang negatif dan meningkatkan pikiran, perasaan dan perilaku yang positif terhadap pelanggar.
- d. Worthington (1997) menyatakan bahwa memaafkan merupakan upaya untuk membawa perasaan negatif dan menggantinya dengan pikiran, perasaan, dan tindakan positif



2. Pola Teks Psikologi

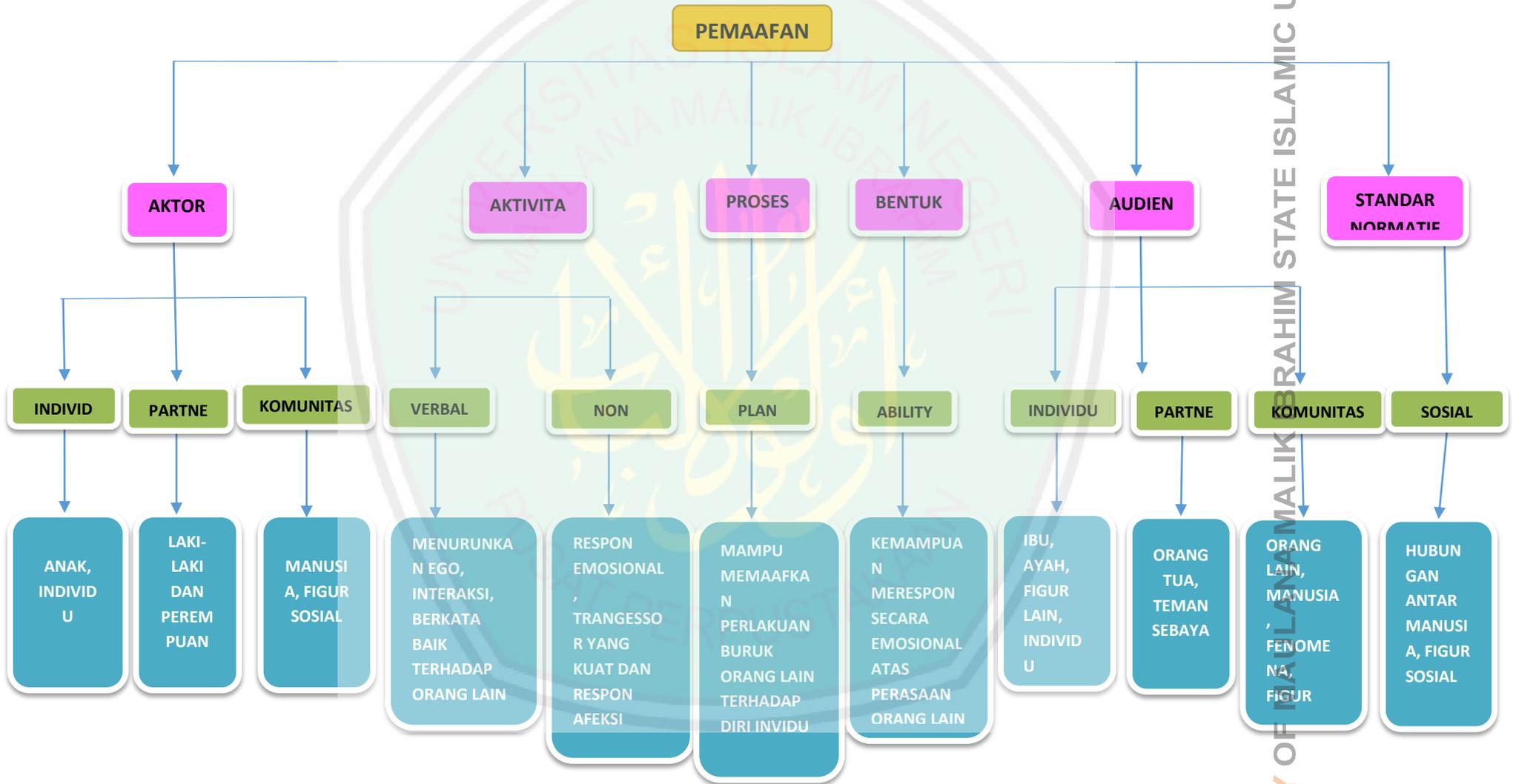


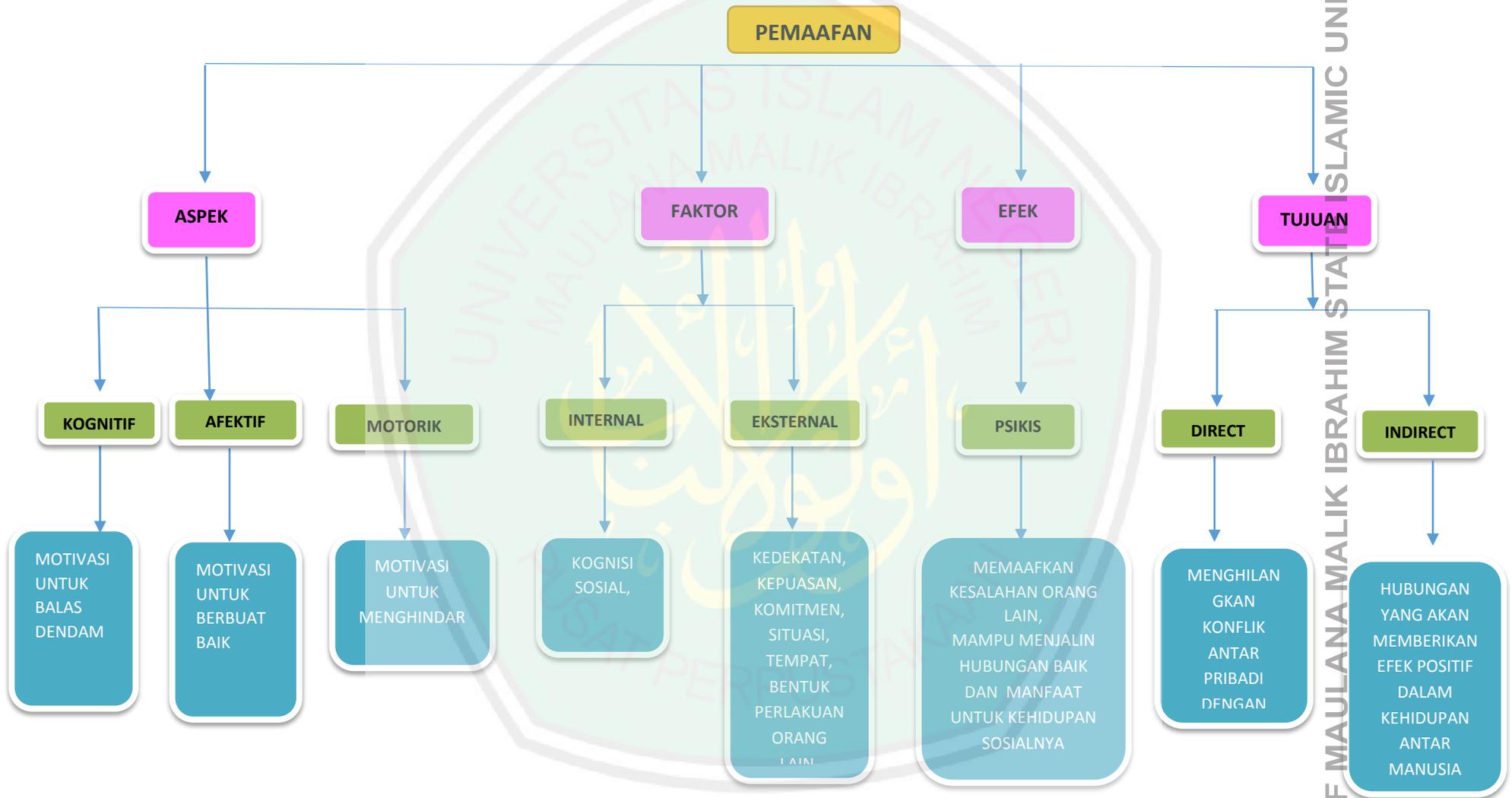
3. Analisis Komponen Psikologi

Tabel 2.5 : Analisis Komponen Pemaafan

NO	KOMPONEN	KATEGORI	DESKRIPSI
1	Aktor	Individu Partner Komunitas	Anak, individu Laki-laki dan perempuan Manusia, figur sosial
2	Aktivitas	Verbal Non Verbal	Menurunkan ego, interaksi, berkata baik terhadap orang lain. Respon emosional, transgressor yang kuat, respon afeksi.
3	Proses	Plan (terencana)	Mampu memaafkan perlakuan buruk orang lain terhadap diri individu.
4	Bentuk	Ability	Kemampuan merespon secara emosional atas perasaan orang lain
5	Aspek	Kognitif Afektif Motorik	Motivasi untuk balas dendam Motivasi untuk berbuat baik Motivasi untuk menghindar
6	Faktor	Internal Eksternal	Kognisi sosial, Kedekatan, kepuasan, komitmen, situasi, tempat, bentuk perlakuan orang lain.
7	Audien	Individu Partner, Komunitas	Ayah, ibu, figur lain, individu Teman sebaya, orang tua Orang lain, manusia, fenomena, figur teladan
8	Tujuan	Direct Indirect	Menghilangkan konflik antar pribadi dengan memaafkan kesalahan orang lain. Hubungan yang akan memberikan efek positif dalam kehidupan antar manusia
9	Efek	(+) Psikis	Memaafkan kesalahan orang lain, Mampu menjalin hubungan baik dan manfaat untuk kehidupan sosialnya
10	Standar Normatif	Sosial	Hubungan antar manusia, figur sosial

4. Peta Konsep





5. Rumusan Konseptual

a. Secara Global

Pemaafan merupakan perubahan prososial individu terhadap transgressor yang memiliki orientasi agar individu mampu mengubah pikiran negatif menjadi pikiran positif terhadap individu yang terlibat hubungan khusus.

b. Secara Partikular

Pemaafan adalah salah satu aspek prososial di dalam diri individu untuk mengurangi emosi negatif dan meningkatkan emosi tersebut menjadi lebih positif terhadap teman sebaya yang telah menyakitinya.

F. Telaah Teks Islam Tentang Pemaafan

1. Sampel Teks Al-Qur'an

فِيمَا رَحْمَةٍ مِنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ ۖ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ ۖ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ ۗ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya :

Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.

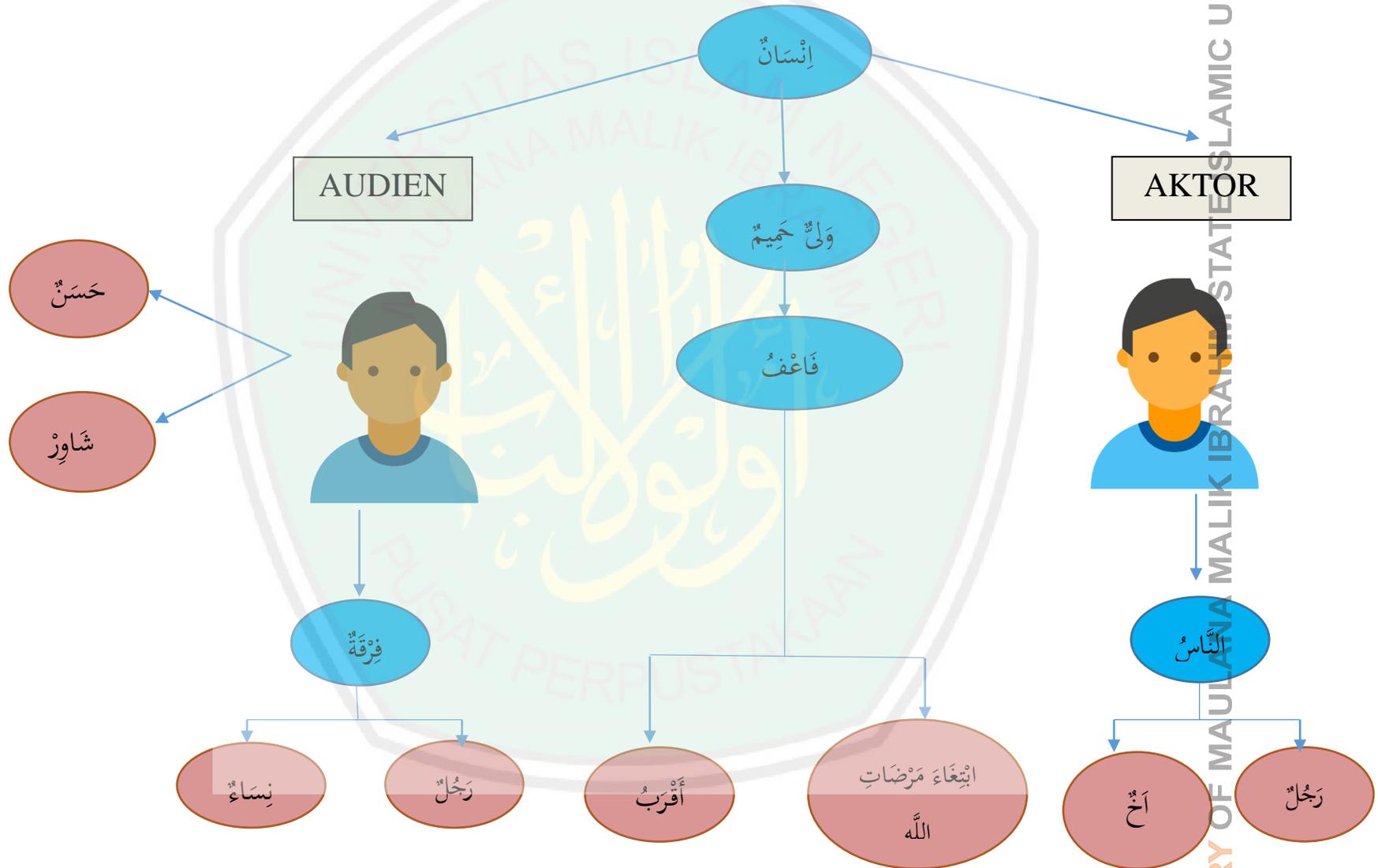
(QS. Ali Imron: 159)

2. Makna Mufrodat

Tabel 2.6 : Makna Mufrodat

معنى سيكولوجيا	معنى الاية/ لغة	مفردات	لفظ الاية	نمرة
Atensi	Rahmat Anugerah Karunia	نعمة شفقة هبة	رَحْمَةً	١
Well-being	Lembut Damai	ناعم سلام	لِئْتٍ	٢
Egosentris	Kasar Keras	هائج شاق	فُظًّا	٣
Emosi Negatif	Hati yang keras	صعب	غَلِيظَ الْقَلْبِ	٤
Perilaku Menghindar	Menjauhkan Diri	الابتعاد	لَا نَقْضُوا	٥
Lingkungan social	Sekitar Kawasan	حول منطقة	حَوْلِكَ	٦
forgiveness	Memaafkan	آسف	فَاعْفُ	٧
Empati	Minta Maaf	اعتذر	وَاسْتَغْفِرْ	٨
Lingkungan Sosial	Konsultasi Musyawarah	تشاور مناقشة	شَاوِرْ	٩
Perlakuan	Urusan	شئون	الْأَمْرِ	١٠
Motivasi	Bertekad Memutuskan	مصمم قرر	عَزَمْتَ	١١
Empati, simpati	Mencintai	أحب	يُحِبُّ	١٢

3. Pola Teks Al-Qur'an

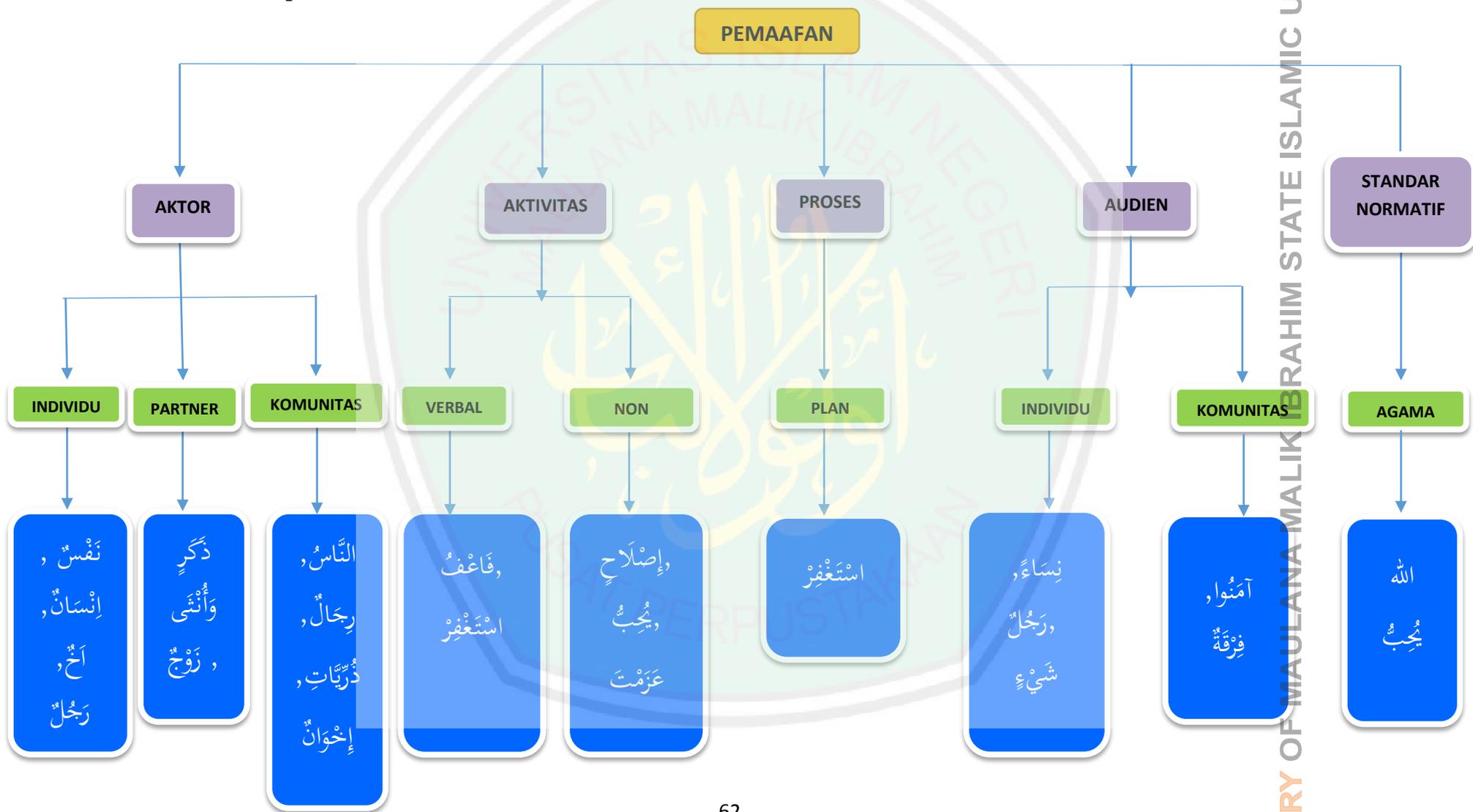


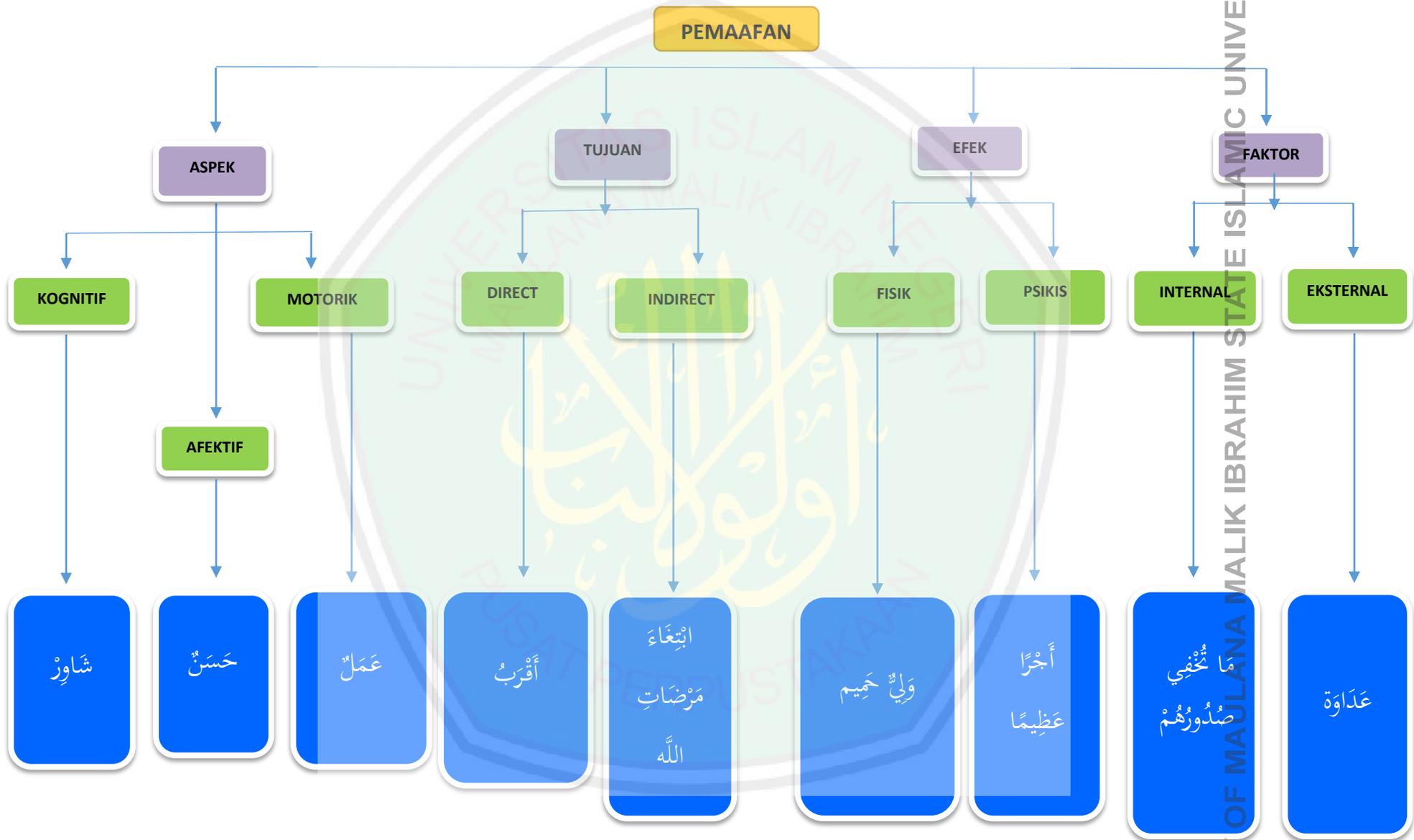
4. Tabel Analisis Komponen

Tabel 2.7 : Analisis Komponen

No	Komponen	Kategori	Deskripsi
1	Aktor	Individu Partner Komunitas	نَفْسٌ , إِنْسَانٌ , أَخٌ , رَجُلٌ ذَكَرٌ وَأُنْثَى , زَوْجٌ النَّاسُ , رِجَالٌ , ذُرِّيَّاتٍ , إِخْوَانٌ
2	Aktivitas	Verbal Non verbal	اسْتَعْفَرَ , فَاغْفُ عَزَمْتُ , يُجِبُّ , إِصْلَاحٍ
3	Proses	Plan	اسْتَعْفَرَ
4	Aspek	Kognitif Afektif Motorik	شَاوِرٌ حَسَنٌ عَمَلٌ
5	Faktor	Internal Eksternal	مَا تُخْفِي صُدُورُهُمْ عَدَاوَةٌ
6	Audien	Individu Komunitas	شَيْءٌ , نِسَاءً , رَجُلٌ آمَنُوا , فِرْقَةٌ
7	Tujuan	Direct Indirect	أَقْرَبُ اِئْتِغَاءَ مَرْضَاتِ اللَّهِ
8	Efek	(+) Fisik (+) Psikis	وَلِيٌّ حَمِيمٌ أَجْرًا عَظِيمًا
9	Standar Normatif	Agama	اللَّهُ يُجِبُّ

5. Peta Konsep





6. Tabulasi dan Eksplorasi Teks Al-Qur'an

Tabel 2.8 : Tabulasi dan Eksplorasi Teks Al-Qur'an

No	Komponen	Kategori	Teks	Makna	Substansi Psikologis	Sumber	Jumlah
1	Aktor	Individu Partner Komunitas	نَفْسٌ , إِنْسَانٌ , أَخٌ , رَجُلٌ ذَكَرٍ وَأُنْثَى , زَوْجٌ النَّاسُ , رِجَالٌ , ذُرِّيَّاتٍ , إِخْوَانٌ	Individu, insan, saudara, lelaki Laki-laki, perempuan Manusia, para pemuda, anak keturunan, saudara	Individu Komunitas Komunitas	52:21, 89:26, 19:58, 40:8, 4:36, 17:26, 36:41, 4:8, 6:152, 8:41, 30:38, 24:22, 16:90, 9:113, 9:10	15
2	Aktivitas	Verbal Nor verbal	اسْتَغْفِرُ , فَاعْفُ عَزَمْتُ , يُحِبُّ , إِصْلَاحٍ	Mengikuti, mengambil, terkait, lebih dekat Tekad, mencintai, damai	Komunitas Individu	5:104, 2:170, 24:21, 52:21, 3:118, 89:26, 56:85, 2:120, 6:153, 10:66, 47:3, 48:15	12
3	Proses	Plan	اسْتَغْفِرُ	Memohon maaf kepada Allah	Komunitas	2:21, 3:51, 5:72, 5:117, 7:85, 11:123, 15:99, 21:92, 22:77	9
4	Aspek	Kognitif Afektif	شَاوِرٌ حَسَنٌ	Musyawarah Perbuatan baik	Individu	2:178, 16:30, 23:96, 4:85, 53:31, 16:97,	11

		Motorik	عَمَلٌ	Perbuatan		35:8, 7:168, 22:58, 3:195, 39:18		
5	Faktor	Eksternal Internal	مَا تُخْفِي صُدُورُهُمْ عَدَاوَةٌ	Kebencian, apa-apa yang disembunyikan di dalam hati Permusuhan	Komunitas Individu	58:9, 41:34, 5:91, 5:64, 5:14, 60:4, 60:1, 4:73, 29:25, 30:21, 42:23, 60:7	12	
6	Audien	Individu Komunitas	شَيْءٍ نِسَاءً رَجُلٌ آمَنُوا فِرْقَةٌ	Sesuatu, teman Orang-orang yang beriman, golongan	Individu Komunitas	3:118, 52:21, 89:26, 4:36, 17:23, 17:26	6	
7	Tujuan	Direct Indirect	أَقْرَبُ يُحِبُّهُ اللَّهُ	Lebih dekat Dicintai Allah	Komunitas Individu	4:11, 3:167, 5:108, 2:237, 5:8, 17:57, 18:24, 22:13, 50:16	9	
8	Efek	(+) Psikis	وَلِيُّ حَمِيمٍ	Teman yang setia	Individu	60:1, 41:34,	2	
9	Standar Normatif	Agama	اللَّهُ يُحِبُّ	Allah mencintai	Komunitas	29:35, 39:43, 45:5, 4:85, 39:51, 7:168,	6	
Jumlah								82

7. Rumusan Konseptual

a. Secara Global

Pemaafan adalah salah satu bentuk perlakuan (الأمر) di dalam individu (انسان) untuk menjauhkan diri (الابتعاد) dari emosi negatif (غليظ القلب) dan memaafkan (استغفر) lingkungan sosialnya (حولك) agar menjadi individu yang bertawakkal kepada Allah (المتوكلين)

b. Secara Partikular

Pemaafan adalah sebuah dorongan (عزمت) dalam diri individu (انسان) untuk memaafkan seseorang (فاعف) yang bersikap kasar (فظا) agar mendapatkan ridho dari Allah (ابتنعاء مرضات الله)

G. Pengaruh Pemaafan terhadap Empati

Manusia adalah makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial, dalam menjalani kehidupan pasti berinteraksi dengan orang lain. Dalam proses berinteraksi dengan orang lain tidak menutup kemungkinan akan terjadi konflik. Bila individu disakiti oleh orang lain, individu memendam amarah dalam dirinya dan amarah yang dipendam itu akan tampak dalam perilaku agresif, yaitu perilaku yang didasari oleh maksud menyakiti terutama membalas orang yang telah menyakiti (Dollard & Miller dalam Nashori, 2008). Hal inilah yang membuat hubungan antar individu menjadi bermasalah

dan membutuhkan pemaafan untuk mengembalikan hubungan yang baik lagi seperti semula.

Sebagian besar individu jika merasa telah tersakiti maka akan cenderung sulit untuk memaafkan. Bahkan peneliti terkadang masih sulit memberi maaf pada orang lain. Memaafkan membutuhkan sebuah perjuangan dan proses. Philpot (Gani, 2011) menyatakan memaafkan sebagai proses yang meliputi perubahan perasaan dan sikap terhadap pelaku. Perubahan yang dimaksud yaitu menurunkan motivasi untuk menghindari orang yang menyakiti, menurunkan motivasi untuk balas dendam dan meningkatkan motivasi untuk berdamai dengan orang yang menyakiti. Pemaafan dapat terjadi ketika individu mampu secara suka rela menerima permintaan maaf dari orang yang telah menyakiti.

Disaat individu memberi maaf pada orang lain, tidak lepas dari pertimbangan secara kognitif dan afektif. Ketika kognitif dan afektif individu memberikan persetujuan, maka empati ikut andil dalam proses ini. Empati adalah kemampuan untuk merasakan keadaan emosional orang lain, merasa simpatik dan mencoba menyelesaikan, dan mengambil perspektif orang lain (Baron & Byrne, 2005). Empati berpengaruh dalam pemaafan karena didalam empati terdapat perspektif taking yaitu kecenderungan individu untuk mengambil sudut pandang orang lain, dalam hal ini sudut pandang orang yang telah menyakitinya. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh McCullough (2000:46) yaitu ketika individu akan memberikan maaf, individu tersebut pasti

mengingat kembali rasa sakit yang diterima dari orang yang menyakiti dan membutuhkan empati yang baik.

Melalui kemampuan pemahaman dan pengambilan sudut pandang dari orang yang menyakiti, individu bisa menempatkan dirinya pada orang yang telah menyakitinya dan mengetahui motivasi apa yang bisa menyebabkan pelaku melakukan hal tersebut hingga akhirnya individu dapat memaafkan. Sehingga, saat individu memberi maaf pada orang yang telah menyakitinya, secara tidak langsung empati ikut terbentuk.

H. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2010: 93) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Di mana rumusan masalah penelitian dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_a : Terdapat pengaruh pemaafan terhadap empati pada siswa MA Darul Karomah.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh pemaafan terhadap empati pada siswa MA Darul Karomah.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk menguji populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan instrumen penelitian dan dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menguji hipotesis yang sudah dibuat (Sugiyono, 2011).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pemaafan terhadap Empati pada siswa MA Darul Karomah. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi. Analisis deskriptif digunakan untuk memaparkan atau mendeskripsikan data hasil penelitian, sedangkan analisis regresi digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel satu dengan yang lain.

Rancangan penelitian ini menggunakan penelitian korelasional yaitu penelitian yang menghubungkan antara dua variabel atau lebih. Menurut Saifuddin Azwar penelitian korelasi bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi (Azwar, 2010: 8). Dengan menggunakan dua variabel pemaafan dan empati untuk menguji hipotesis dengan melihat pengaruh antara dua variabel tersebut.

B. Identifikasi Variabel

Variabel adalah atribut seseorang atau obyek yang mempunyai variasi antara orang yang satu dengan lainnya maupun antara objek satu dengan objek lainnya (Hatch dalam Sugiyono, 2011). Penelitian ini menggunakan dua variabel yang terdiri dari variabel bebas (*independen variabel*) yaitu yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat, dan variabel terikat (*dependen variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2011).

Adapun dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemaafan (X). Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2011:39).
2. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah empati (Y). Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono,2011:39)



C. Definisi Operasional

Azwar (2010:74) menjelaskan bahwa definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat di amati. Proses pengubahan

definisi konseptual yang lebih menekankan kriteria hipotetik menjadi definisi operasional disebut dengan operasionalisasi variabel penelitian .

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

1. Pemaafan

Pemaafan adalah proses perubahan motivasi intrapersonal terhadap pemicu (transgressor) sebagai indikator bahwa individu mampu menerima kesalahan dan memaafkan orang yang telah menyakitinya.

2. Empati

Empati adalah respon afektif dan kognitif untuk merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain dengan melakukan pengambilan perspektif, imajinasi, perhatian empatik dan distress pribadi.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian (Arikunto, 2006:130). Berdasarkan uraian tersebut di atas maka populasi dalam penelitian ini ditetapkan suatu kriteria dan karakteristik tertentu sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa MA Darul Karomah Singosari, baik yang berjenis kelamin laki – laki atau perempuan.

Tabel 3.1**Jumlah siswa-siswi MA Darul Karomah 2018/2019**

No	Kelas	IPA	IPS	Jumlah
1.	X (Sepuluh)	21	16	37
2.	XI (Sebelas)	7	9	16
3.	XII (Dua Belas)	16	27	43
Jumlah		44	52	96

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel adalah sejumlah penduduk yang jumlahnya kurang dari populasi, sampel juga harus mempunyai paling sedikit satu sifat yang sama (Arikunto, 2006:131).

Adapun untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. *Total sampling* adalah Teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi (Sugiyono,2009). Alasan mengambil *total sampling* adalah karena menurut Sugiyono (2009) jumlah populasi yang kurang dari 100 maka seluruh populasi dijadikan sebagai subyek penelitian. Berdasarkan populasi siswa MA Darul Karomah yang berjumlah 96 siswa yakni kurang dari 100, maka peneliti mengambil seluruh populasi sebagai sampel.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengambilan data untuk mendapatkan data dan informasi yang relevan dan terkait dengan permasalahan yang diambil adapun metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara/*Interview*

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2011: 194). Sebagaimana yang telah dipaparkan di halaman latar belakang, peneliti memperoleh data permasalahan sebagian dari wawancara kepada salah satu siswa MA yang bernama Yovan, selaku ketua Ekstrakurikuler Marching Band.

2. Metode Skala

Metode skala adalah suatu metode penelitian dengan menggunakan daftar pertanyaan atau pernyataan yang berisi aspek-aspek yang hendak diukur, yang harus di jawab atau di kerjakan oleh subyek, dan berdasar atas jawaban atau isian itu peneliti mengambil kesimpulan mengenai subyek yang di teliti (Sugiyono,2009).

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat langsung dan tertutup yaitu pernyataan dalam skala tersebut jawabannya sudah disediakan, subyek tinggal memilih saat satu jawaban yang sudah disediakan sesuai dengan kondisi atau keadaan dirinya. Hal ini dimaksudkan agar jawaban subyek tidak teralalu melebar (Hadi, 2004).

Skala ini terdiri dari 5 butir kategori dan mempunyai bobot yang berbeda. Skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala Likert, skala sikap model Likert menggunakan skala deskriptif berisi pernyataan-pernyataan sikap (*attitude statement*) dengan jawaban Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Kurang Sesuai (KS), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Pernyataan sikap terdiri atas dua macam, yaitu pernyataan yang *favourable* (mendukung atau memihak pada objek sikap) dan pernyataan yang *unfavourable*, tidak mendukung objek sikap (Azwar, 2010:26-27).

Dengan skala *likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan ataupun pernyataan.

Berikut adalah norma untuk menentukan skor terhadap subjek.

Tabel 3.2

Skor Pernyataan *Favourable* dan *Unfavourable*

No	Kategori	<i>Favourable</i>	<i>unfavourable</i>
1.	Sangat Sesuai (SS)	5	1
2.	Sesuai (S)	4	2
3.	Kurang Sesuai (KS)	3	3
4.	Tidak Sesuai (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

Terdapat dua macam skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

a. Skala Empati

Skala empati ini mengadaptasi dari skala *Interpersonal Reactivity Index* (IRI) yang dikembangkan oleh peneliti menjadi 30 item. Ada 4 aspek yang digunakan dalam skala empati tersebut, diantaranya adalah pengambilan perspektif (*perspective taking*) yaitu bagaimana seseorang melihat suatu hal dari sudut pandang psikologis orang lain. Aspek yang kedua adalah fantasi (*fantasy*), yaitu respon dan perasaan yang ikut dalam karakter fiktif dalam novel atau film, perasaan siswa regular yang ikut dalam karakter fiktif dari novel atau film. Aspek yang ketiga adalah kepedulian empati (*empathic concern*) yaitu perasaan peduli terhadap orang lain yang ada di lingkungan sekitar.

Aspek yang terakhir yaitu disress pribadi (*personal distress*), yaitu perasaan cemas ketika ada masalah dalam hubungan interpersonal.

Tabel 3.3
Blue Print Empati

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah aitem
		F	UF	
<i>Perspective Taking (PT)</i>	Mengedepankan sikap	1,2	3	3
	Perspektif dari pada egoisentris			
	Mencapai kesadaran diri melalui orang lain	6,4		2
<i>Fantasy (F)</i>	Melibatkan diri dalam proses <i>problem solving</i> atas permasalahan orang lain.	7	8	2
	Mampu mengimajinasikan diri dalam situasi fiktif	9	11	2
	Memberikan reaksi/ respon terhadap perubahan kondisi/ tindakan orang lain	5,16	13	3
<i>Empathic Concern (EC)</i>	Memunculkan perilaku menolong	20,23	12	3
	Adanya perhatian kepada orang lain	14,29	17	3
	Menunjukkan simpati, kepedulian dan belas kasih yang tinggi kepada orang lain	22,24		2
<i>Personal Distress</i>	Adanya kepekaan diri yang tinggi terhadap kondisi dan posisi orang lain.	21,26	27	3
	Merasa terkejut dan prihatin yang mendalam akan penderitaan yang	10,18	28	3

(PD)	dialami orang lain			
	Mengalami ketakutan dan kecemasan yang berlebihan akan penderitaan yang dialami orang lain	15,30	2	
	Mengalami kegelisahan yang berkepanjangan akibat melihat orang lain mengalami sesuatu yang kurang beruntung	25	19	2
Jumlah item		21	9	30

b. Skala Pemaafan

Skala ini untuk mengukur tingkat pemaafan pada siswa MA Darul Karomah. Peneliti mengadaptasi skala *the Transgression-Related Interpersonal Motivations Inventory* (TRIM) sejumlah 18 item dan dikembangkan oleh peneliti menjadi 30 item. Skala ini disusun oleh McCullough, Root, & Cohen (1998), berdasarkan aspek yang diungkapkan oleh McCullough, Root, & Cohen (1998) yaitu, motivasi untuk menghindar (*avoidance motivation*), motivasi untuk balas dendam (*revenge motivation*), dan motivasi untuk berbuat baik (*benevolence motivation*).

Tabel 3.4

Blue Print Pemaafan

Aspek	F	UF	Jumlah Item
Motivasi Menghindar	3, 14, 19, 20,	9, 13, 22.	10

	26, 27, 30.		
B Motivasi Balas Dendam	4, 5, 7, 8, 15, 21, 29.	1, 11, 16.	10
I Motivasi berbuat baik	2, 6, 10, 12, 17, 18, 23, 25.	24, 28.	10
Jumlah item	22	8	30

F. Validitas dan Reliabilitas

Validitas dan reliabilitas merupakan dua hal yang saling berkaitan dan sangat berperan dalam menentukan kualitas suatu alat ukur karena sejauh mana kepercayaan dapat diberikan pada kesimpulan suatu penelitian tergantung antara lain pada validitas dan reliabilitas alat ukurnya.

1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2008: 5). Validitas menurut Arikunto adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2006:168).

Teknik yang digunakan dalam uji validitas penelitian ini adalah teknik korelasi *Product Moment* dari Person (Azwar, 2011: 19)

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

keterangan:

r_{xy} = Korelasi *Product Moment* antara skor item dengan skor total

X = angka pada variabel Empati

Y = angka pada variabel pemaafan siswa MA Darul Karomah

N = banyaknya subjek

Dengan rumusan tersebut bila koefisien korelasi sama dengan 0,30 atau lebih dan paling rendah adalah 0,30, maka butir instrumen atau item dinyatakan valid (Azwar, 2011: 65). Perhitungan validitas alat ukur dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer seri program IBM SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 22.0 for Windows.

2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik, (Arikunto, 2006, 178). Reliabilitas suatu alat dapat diketahui jika alat tersebut mampu menunjukkan sejauh mana pengukurannya dapat memberikan hasil yang relatif sama bila dilakukan pengukuran kembali pada objek yang sama (Azwar, 1998: 92).

Pencarian reliabilitas dalam penelitian ini dibantu dengan program SPSS 22.0 *for Windows* menggunakan rumus *alpha*. Penggunaan rumus *alpha* ini didasarkan pada pertimbangan bahwa rumus *alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0 (Arikunto, 2010, 239). Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right\}$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum S_i$ = jumlah varian butir

S_t = varian total

Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien yang angkanya berada dalam rentang dari 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitas. Sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendahnya reliabilitas (Azwar, 2011: 83)

G. Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah populasi data terdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogrov-Smirnov*. Data dinyatakan normal jika signifikan > 0.05 (Priyatno, 2011: 86). Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program IBM SPSS 22.0 *for Windows*.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Jika nilai *Deviation from Linearity* lebih dari 0.05 maka terdapat hubungan yang linear.

3. Analisis Deskriptif

Analisis deskripsi bertujuan untuk memaparkan data hasil penelitian yang berupa mean dan standar deviasi pada masing-masing variabel.

a. Mencari *Mean* hipotetik (μ) rumusnya:

$$\mu = \frac{1}{2} (i_{\max} + i_{\min}) \sum k$$

keterangan:

μ = rata-rata hipotetik

i_{\max} = skor maksimal item

i_{\min} = skor minimal item

$\sum k$ = jumlah item

b. Menghitung Standar Deviasi, rumusnya:

$$SD = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$$

keterangan:

SD = standar deviasi

X_{\max} = skor maksimal subjek

X_{\min} = skor minimal subjek

c. Penentuan Norma

Penentuan norma adalah pengkategorisasian tiap variabel dan dimasukkan ke dalam kategori yang tersedia. Dilakukan penggolongan berdasarkan norma adalah untuk mengetahui tingkat pemaafan dan tingkat empati pada siswa MA Darul Karomah. Pengkategorisasian ini menggunakan mean hipotetik dan standar deviasi. Norma kategorisasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 5

Norma Kategori Skala

Kategorisasi	Rumus
Tinggi	$(\mu + 1,0 s) \leq X$
Sedang	$(\mu - 1,0 s) \leq X < (\mu + 1,0 s)$
Rendah	$X < (\mu - 1,0 s)$

d. Analisis Prosentase

Berdasarkan hasil kategorisasi maka akan diprosentasikan berdasarkan banyaknya sampel penelitian, berikut adalah rumus analisa presentasi:

$$P = F/n \times 100\%$$

Keterangan:

P = prosentase

F = frekuensi

n = jumlah subjek

4. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisa regresi merupakan salah satu alat analisis yang menjelaskan tentang akibat-akibat dan besarnya akibat yang ditimbulkan oleh satu atau lebih variable bebas terhadap satu variable terikat (Sudarmanto,2005). Analisis regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Sugiyono,2011). Analisis regresi ini digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) yang diformulasikan dalam bentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = variabel dependen

a = angka konstan dari *unstandardized coefficients*

b = angka koefisien regresi

X = variabel independen

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil MA Darul Karomah

1. Sekilas tentang MA Darul Karomah

Madrasah Aliyah Darul Karomah (MADK) merupakan Sekolah menengah atas yang berciri khas Islam. MA Darul Karomah berlokasi di jalan Randuagung V/11 Singosari Malang. Adapun di jalan Randuagung VI/11 terdapat 3 jenjang Madrasah Ibtidaiyah Almaarif 09, Madrasah Tsanawiyah Darul Karomah dan Madrasah Aliyah Darul Karomah.

Madrasah Aliyah darul Karomah berdiri mulai tanggal 1 Juli 1993, awal Madrasah Aliyah Darul Karomah adalah permintaan dari orang tua/wali murid MTs Darul Karomah yang menginginkan anaknya bisa melanjutkan pendidikan di Randuagung, karena mengingat siswa MTs Darul Karomah mayoritas dari Randuagung dan rata-rata ekonomi wali murid menengah kebawah, serta merupakan cita-cita dari pengurus Yayasan Pendidikan Almaarif Randuagung untuk mendirikan jenjang pendidikan yang lebih tinggi dari MTs.

Pada mulanya MA Darul Karomah menginduk ke MA Almaarif Singosari, kemudian tepat pada tanggal 1 Juli 1994, MA Darul Karomah dapat berdiri sendiri.

2. Ringkasan Profil MA Darul Karomah

Nama Madrasah	MA Darul Karomah
NSM	131235070034
NPSN	20518174
Yayasan	YAYASAN PENDIDIKAN ALMAARIF
Status Akreditasi	A
Tahun Berdiri	1993
Status Tanah	Milik sendiri
Luas Tanah	2.085 M ²
Alamat	Jl. Raya Randuagung V / 11 Singosari Malang
No. telp	0341-453483
E-mail	madarulkaromah@yahoo.co.id
Kepala Madrasah	Drs. M. Misbahuddin, M.Pdi

3. Visi, Misi dan Tujuan MA Darul Karomah

a. Visi

Terwujudnya Insan Ahlussunnah Waljamaah yang bertaqwa, Berilmu, Terampil dan Mandiri

Indikator visi:

- 1) Terwujudnya insan muslim ahlussunnah waljamaah yang beriman dan bertaqwa, serta mampu menjalankan syariat agama secara utuh dan berakhlak mulia.
- 2) Terselenggaranya proses pembelajaran yang efektif demi terwujudnya insan muslim yang berilmu sebagai bekal melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi dan atau hidup mandiri.

- 3) Semua warga madrasah terampil dalam menjalankan tugas dengan amanah.
- 4) Terwujudnya insan muslim yang mandiei sehingga mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.

b. Misi

Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada nilai islam, dan meningkatkan mutu lulusan baik secara keilmuan, moral dan sosial sehingga mampu menyiapkan dan mengembangkan sumber daya insani yang berkualitas, yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat. Sedangkan misi dari penyelenggaraan pembelajaran dan pendidikan di MA Darul Karomah terurai sebagai berikut:

- 1) Menumbuhkembangkan semangat penghayatan dan pengamalan ajaran islam ahlussunnah waljamaah dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Menumbuhkan semangat belajar dan senantiasa berupaya menyediakan fasilitas yang memadai secara bertahap bagi peserta didik, guru, karyawan dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas untuk pengembangan masdrasah.
- 3) Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, kreatif, efektif dan inovatif, serta bermakna sebagai upaya mewujudkan siswa ygn berprestasi di bidang akademik dan non akademik.

- 4) Menyiapkan lulusan yang terampil, keratif dan mandiri serta siap mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.
- 5) Mewujudkan warga madrasah yang memiliki kepedulian terhadap diri, lingkungan dan berestetika.

c. Tujuan

Penyelenggaraan Madrasah Aliyah Darul Karomah Singosari Malang dimaksudkan untuk mempersiapkan para lulusan mempunyai wawasan yang tinggi di bidang ilmu pengetahuan umum dan agama, memiliki ketrampilan, sehingga mampu melaksanakan ibadah dengan baik, berkarya dan mandiri tanpa harus menggantungkan orang lain.

Secara detail tergambar sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan persentase kemampuan dan pengalaman syarat kecapaian ubudiyah siswa secara bertahap sampai 100 %.
- 2) Meningkatkan persentase kelulusan Ujian Nasional secara bertahap sampai mencapai 100%.
- 3) Meningkatkan angka persentase siswa yang melanjutkan ke perguruan tinggi baik secara mandiri maupun beasiswa.
- 4) Meningkatkan sarana dan prasarana secara bertahap untuk menciptakan proses pembelajaran yang mengasyikkan, menyenangkan, dan memcerdaskan dengan melengkapi ruang belajar yang berbasis multimedia.

- 5) Membekali siswa ketrampilan vokasional dengan berkerja sama dengan lembaga pelatihan ketrampilan (Balai Latihan Kerja Industri).
- 6) Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dalam lingkungan sosial, budaya dan alam sekitarnya yang dijiwai ajaran agama islam melalui kegiatan bakti sosial dan studi kenal lingkungan.

B. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Pedoman untuk menentukan validitas item adalah dengan menggunakan standar 0.3, sehingga item-item yang memiliki $r \leq 0.3$ dinyatakan gugur (Azwar,2008). Sejalan dengan pendapat tersebut, menurut Arikunto (2006: 114) untuk menentukan validitas item adalah $r_{xy} \geq 0.300$. apabila jumlah item yang valid ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, maka dapat menurunkan sedikit kriteria dari $r_{xy} \geq 0.300$ menjadi $r_{xy} \geq 0.250$ atau $r_{xy} \geq 0.200$.

Adapun standar validitas item yang digunakan dalam penelitian ini adalah $r_{xy} \geq 0.300$.

Berdasarkan hasil uji validitas skala pemaafan yang terdiri dari 30 aitem dan diujikan pada 96 responden, menghasilkan 22 aitem valid dan 8 aitem gugur. Sedangkan skala empati yang terdiri dari 30 aitem dan diujikan pada 96 responden, menghasilkan 13 aitem valid dan 17

aitem gugur. Perincian item-item yang valid dan tidak valid dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1

Hasil Uji Validitas Pemaafan

Aspek	F	UF	Jumlah
			Item valid
Motivasi Menghindar	3, 14, 19, 20, 26, 27, 30.	9, 13, 22.	8
Motivasi Balas Dendam	4, 5, 7, 8, 15, 21, 29.	1, 11, 16.	4
Motivasi berbuat baik	2, 6, 10, 12, 17, 18, 23, 25.	24, 28.	10
Total aitem valid			22

Tabel 4.2

Hasil Uji Validitas Empati

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah aitem valid
		F	UF	
<i>Perspective</i>	Mengedepankan sikap	1,2	3	1
<i>Taking (PT)</i>	Perspektif dari pada egoisentris			
	Mencapai kesadaran diri melalui orang lain	6,4		1
	Melibatkan diri dalam proses <i>problem solving</i> atas permasalahan orang lain.	7	8	1
<i>Fantasy (F)</i>	Mampu mengimajinasikan diri	9	11	1

	dalam situasi fiktif			
	Memberikan reaksi/ respon terhadap perubahan kondisi/ tindakan orang lain	5,16	13	1
	Memunculkan perilaku menolong	20,23	12	2
<i>Empathic Concern (EC)</i>	Adanya perhatian kepada orang lain	14,29	17	1
	Menunjukkan simpati, kepedulian dan belas kasih yang tinggi kepada orang lain	22,24		1
	Adanya kepekaan diri yang tinggi terhadap kondisi dan posisi orang lain.	21,26	27	1
<i>Personal Distress (PD)</i>	Merasa terkejut dan prihatin yang mendalam akan penderitaan yang dialami orang lain	10,18	28	1
	Mengalami ketakutan dan kecemasan yang berlebihan akan penderitaan yang dialami orang lain	15,30		1
	Mengalami kegelisahan yang berkepanjangan akibat melihat orang lain mengalami sesuatu yang kurang beruntung	25	19	1
	TOTAL			13

2. Uji Reliabilitas

Pada umumnya reliabilitas telah dianggap memuaskan bila koefisiannya mencapai 0.900 (Azwar, 2004: 96). Untuk melakukan uji reliabilitas instrumen dikerjakan dengan menggunakan program komputer IBM SPSS versi 22.0 *for windows*. Koefisien reliabilitas (α) skala pemaafan diperoleh 0,893 sedangkan pada skala empati diperoleh 0,892.

Adapun kaidah reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 : Koefisien Reliabilitas

Kriteria	Koefisien Reliabilitas
Sangat reliabel	≥ 0.900
Reliabel	0.71 – 0.89
Cukup reliabel	0.41 – 0.70
Kurang reliabel	0.21 – 0.40
Tidak reliabel	≤ 0.20

Reliabilitas hasil uji coba pertama dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4 : Reliabilitas Item

Skala	Koefisien Reliabilitas	Kategori
Pemaafan	0.893	Reliabel
Empati	0.892	Reliabel

Adapun hasil kredibilitas menggunakan program SPSS 22.0 *for windows* dapat ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 4. 5 : Koefisisan Reliabilitas Skala Pemaafan Seluruh Item

Cronbach's Alpha	N of Items
.849	30

Tabel 4. 6 : Koefisien Reliabilitas Skala Pemaafan Item Valid

Cronbach's Alpha	N of Items
.893	22

Tabel 4.7 : Koefisisan Reliabilitas Skala Empati Seluruh Item

Cronbach's Alpha	N of Items
.708	30

Tabel 4.8 : Koefisien Reliabilitas Skala Empati Item Valid

Cronbach's Alpha	N of Items
.892	13

C. Analisis Deskriptif Data Hasil Penelitian

1. Analisis Data Pemaafan

Untuk mengetahui deskripsi variabel pemaafan maka perhitungan didasarkan pada mean hipotetik (μ) dan standar deviasi. Adapun dari hasil analisis dapat diperoleh mean (μ) dan standar deviasi sebagai berikut:

- a. Mencari Mean hipotik (μ) pemaafan

$$\mu = \frac{1}{2} (i_{\max} + i_{\min}) \sum k$$

keterangan:

μ = rata-rata hipotetik

i_{\max} = skor maksimal item

i_{\min} = skor minimal item

$\sum k$ = jumlah item

$$\mu = \frac{1}{2} (i_{\max} + i_{\min}) \sum k$$

$$\mu = \frac{1}{2} (5 + 1) \sum 22$$

$$\mu = \frac{1}{2} (6) \sum 22$$

$$\mu = 66$$

b. Menghitung Standar Deviasi pemaafan

$$SD = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$$

keterangan:

SD = standar deviasi

X_{\max} = skor maksimal subjek

X_{\min} = skor minimal subjek

$$SD = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$$

$$SD = \frac{1}{6} (5 \cdot 22) - (1 \cdot 22)$$

$$SD = \frac{1}{6} (110 - 22)$$

$$SD = \frac{1}{6} (88)$$

$$SD = 14.6$$

Setelah mengetahui nilai mean (μ) dan standar deviasi, maka selanjutnya akan diketahui tingkat pemaafan pada responden. Kategori pengukuran pada responden dibagi menjadi tiga yaitu, kategori tinggi, sedang dan rendah. Untuk mencari skor kategori digunakan rumus sebagai berikut:

a. Tinggi

$$\begin{aligned} &= X > (\mu + 1,0 \sigma) \\ &= X > (66 + 1,0 \times 14.6) \\ &= X > 80.6 \end{aligned}$$

b. Sedang

$$\begin{aligned} &= (\mu - 1,0 \sigma) < X \leq (\mu + 1,0 \sigma) \\ &= (66 - 1,0 - 14.6) < X \leq (66 + 1,0 \times 14.6) \\ &= 51.4 < X \leq 80.6 \end{aligned}$$

c. Rendah

$$\begin{aligned} &= (\mu - 1,0 \sigma) \leq X \\ &= (66 - 1,0 - 14.6) \\ &= 51.4 \leq X \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai kategorinya, maka akan diperoleh prosentasinya dengan menggunakan rumus

$$P = F/n \times 100 \%$$

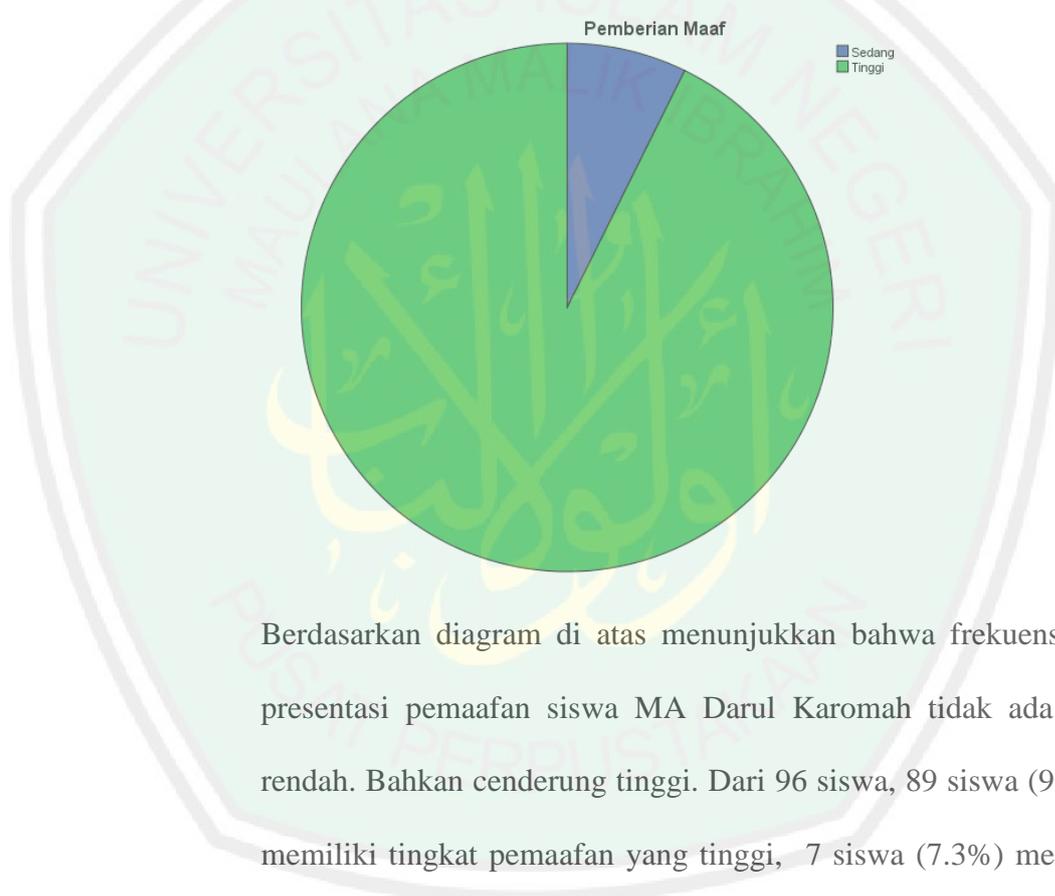
Tabel 4.9

Kategorisasi Pemaafan

No	Kategori	Interval	F	%
----	----------	----------	---	---

1	Tinggi	> 80.6	89	92.7
2	Sedang	51.4 – 80.6	7	7.3
3	Rendah	< 51.4	0	0
Jumlah			96	100

Gambar 4.1 : Diagram Kategorisasi Tingkat Pemaafan



Berdasarkan diagram di atas menunjukkan bahwa frekuensi dan presentasi pemaafan siswa MA Darul Karomah tidak ada yang rendah. Bahkan cenderung tinggi. Dari 96 siswa, 89 siswa (92,7%) memiliki tingkat pemaafan yang tinggi, 7 siswa (7.3%) memiliki tingkat pemaafan yang sedang. Dan 0 siswa (0%) termasuk kategori rendah.

2. Analisis Data Empati

Untuk mengetahui deskripsi variabel Empati maka perhitungan didasarkan pada mean hipotetik (μ) dan standar deviasi. Adapun

dari hasil analisis dapat diperoleh mean (μ) dan standar deviasi sebagai berikut:

a. Mencari Mean hipotik (μ) Empati

$$\mu = \frac{1}{2} (i_{\max} + i_{\min}) \sum k$$

keterangan:

μ = rata-rata hipotetik

i_{\max} = skor maksimal item

i_{\min} = skor minimal item

$\sum k$ = jumlah item

$$\mu = \frac{1}{2} (i_{\max} + i_{\min}) \sum k$$

$$\mu = \frac{1}{2} (5 + 1) \sum 13$$

$$\mu = \frac{1}{2} (6) \sum 13$$

$$\mu = 39$$

b. Menghitung Standar Deviasi Empati

$$SD = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$$

keterangan:

SD = standar deviasi

X_{\max} = skor maksimal subjek

X_{\min} = skor minimal subjek

$$SD = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$$

$$SD = 1/6 (5 \cdot 13) - (1 \cdot 13)$$

$$SD = 1/6 (65 - 13)$$

$$SD = 1/6 (52)$$

$$SD = 8.6$$

Setelah mengetahui nilai mean (μ) dan standar deviasi, maka selanjutnya akan diketahui tingkat empati pada responden. Kategori pengukuran pada responden dibagi menjadi tiga yaitu, kategori tinggi, sedang dan rendah. Untuk mencari skor kategori digunakan rumus sebagai berikut:

a. Tinggi

$$= X > (\mu + 1,0 \sigma)$$

$$= X > (39 + 1,0 \times 8.6)$$

$$= X > 47.6$$

b. Sedang

$$= (\mu - 1,0 \sigma) < X \leq (\mu + 1,0 \sigma)$$

$$= (39 - 1,0 \times 8.6) < X \leq (39 + 1,0 \times 8.6)$$

$$= 30.4 < X \leq 47.6$$

c. Rendah

$$= (\mu - 1,0 \sigma) \leq X$$

$$= (39 - 1,0 \times 8.6)$$

$$= X \leq 30.4$$

Setelah diketahui nilai kategorinya, maka akan diperoleh prosentasinya dengan menggunakan rumus

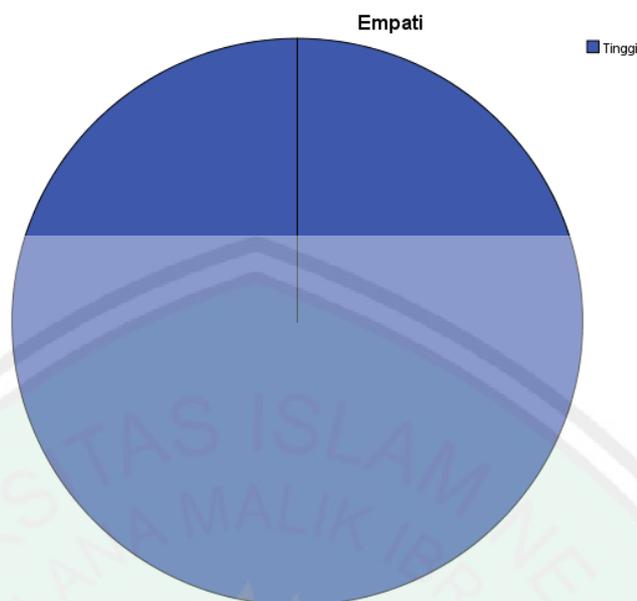
$$P = F/n \times 100$$

Tabel 4. 10

Kategorisasi Empati

No	Kategori	Interval	F	%
1	Tinggi	> 47.6	96	100
2	Sedang	30.4 – 47.6	0	
3	Rendah	≤ 30.4	0	
Jumlah			96	100

Gambar 4.2 : Diagram Kategorisasi Tingkat Empati



Berdasarkan diagram di atas menunjukkan bahwa frekuensi dan presentasi, 100% siswa MA Darul Karomah memiliki tingkat empati yang tinggi. 0 siswa (0%) memiliki tingkat empati yang sedang. Dan 0 siswa (0%) termasuk kategori rendah.

3. Analisis Pengujian Hipotesis

Sebelum melakukan pengujian hipotesis maka terlebih dahulu peneliti harus melakukan uji asumsi yang merupakan syarat sebelum dilakukannya pengujian terhadap nilai korelasi antara *empati* dengan pemaafan siswa MA Darul Karomah. Uji asumsi ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 22.0 *for windows*. uji asumsi tersebut antara lain menggunakan uji normalitas:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah populasi data terdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji

normalitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Data dikatakan normal jika signifikan $> 0,05$.

Tabel 4.11

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.20963934
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.067
	Negative	-.084
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.095 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel di atas nilai signifikan pada *Unstandardized Residual* adalah 0,095. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan $> 0,05$. Kesimpulannya data variabel terdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linear digunakan untuk melihat apakah data memiliki hubungan linier secara signifikan atau tidak. Data yang berkorelasi dengan baik adalah data yang berhubungan linier antara variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X). Uji linearitas dalam penelitian

ini menggunakan bantuan program SPSS 22.0 for windows dengan melihat nilai signifikansi. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah jika nilai signifikansi $p > 0,05$ maka variabel memiliki hubungan yang linier.

Hasil uji linearitas dapat dijelaskan pada tabel 4.12 berikut.

Tabel 4.12

Hasil Uji Linearitas

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Empati * Pemaafan	Between	(Combined)	2182.945	35	62.370	.866	.673
	Groups	Linearity	103.006	1	103.006	1.430	.237
		Deviation from Linearity	2079.939	34	61.175	.849	.693
Within Groups			4322.888	60	72.048		
Total			6505.833	95			

Berdasarkan paparan data hasil uji linear di atas, diperoleh nilai *Deviation from Linearity Sig.* adalah 0,693 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel Pemaafan (X) dan Variabel Empati (Y).

c. Uji Hipotesis

Pengaruh pemaafan terhadap empati siswa MA Darul Karomah dapat diketahui setelah dilakukan uji hipotesis. Untuk mengetahui uji hipotesis akan dilakukan dengan analisa regresi linear karena data dari dua variabel tersebut terdistribusi normal dan memiliki hubungan linier. Metode pengolahan data dengan

Analisa regresi linier menggunakan statistik program SPSS 22.0 *for windows* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.13

Hasil Analisa Regresi Linear

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	105.214	5.801		18.138	.000
Pemaafan	.108	.054	.202	2.002	.048

a. Dependent Variable: Empati

Hipotesis penelitian ini memprediksi adanya pengaruh pemaafan terhadap empati siswa MA Darul Karomah. Hasil uji regresi linear antara variabel pemaafan dengan empati diperoleh nilai signifikan 0.048. Di mana ada pengaruh variable X terhadap Y jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05. berdasarkan data di atas, nilai signifikansi <0.05, jadi ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y. nilai signifikan yang diperoleh variabel empati dengan pemaafan sebesar 0.048. Sehingga hipotesa menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.

D. Pembahasan

1. Tingkat Empati Siswa MA Darul Karomah

Rosenberg (dalam Bradley, 2008) mendefinisikan empati sebagai usaha untuk memahami di dalam diri individu secara internal dan keadaan emosinya. Siswa MA Darul Karomah masih rentan terhadap kasus bullying terhadap sesama siswa. Didasarkan pada observasi peneliti bulan Agustus, 2017, peneliti menyaksikan ada tiga siswa sedang mengeroyok dan menjahili satu temannya, saat peneliti mencoba melerai, tiga siswa tersebut mengaku hanya bercanda.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa sebanyak 96 siswa MA Darul Karomah (100%) memiliki empati yang tinggi, 0 siswa (0%) masuk kategori empati yang sedang dan 0 siswa (0%) masuk kategori empati rendah. Jadi dapat disimpulkan seluruh siswa MA Darul Karomah memiliki empati yang tinggi.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh siswa MA Darul Karomah memiliki tingkat empati yang tinggi, yakni siswa mampu mengambil perspektif secara spontan kepada temannya tanpa berorientasi terhadap diri sendiri, dikarenakan faktor sosialisasi dari pihak sekolah yang mengadakan program Sholat Dhuha berjamaah ditambah dengan kultum secara tidak langsung membentuk perspektif siswa terhadap temannya untuk saling mengasihi.

Siswa yang memiliki empati tinggi mampu memproyeksikan diri sendiri seolah-olah berada di posisi orang lain yang merupakan aspek *emphatic concern*. didukung dengan faktor proses belajar dan

identifikasi yang diberikan oleh guru MA Darul Karomah berperan penting dalam pembentukan empati siswanya. *Emphatic concern* termasuk dalam komponen afektif dalam empati (Taufik, 2012). Secara afektif, orang yang berempati merasakan apa yang orang lain rasakan.

Empati secara afektif merujuk pada kemampuan menselaraskan pengalaman emosional pada orang lain, yang terdiri atas simpati, sensitivitas, dan *sharing* penderitaan yang dialami orang lain seperti perasaan dekat terhadap kesulitan-kesulitan orang lain yang diimajinasikan seakan-akan dialami oleh diri sendiri (Colley, dalam Taufik 2012) Selain itu siswa juga memiliki kepekaan dan kepedulian kepada orang lain yang membutuhkan bantuan berdasarkan situasi dan tempat tertentu sehingga menstimulasi empati untuk menjadi tinggi bahkan rendah karena situasi yang mendukung (Hoffman, 1999).

Empati siswa bisa dalam kondisi yang rendah ketika ada faktor yang mempengaruhi seperti *mood* dan *feeling*, serta situasi dan tempat. Hal ini disebabkan karena perbedaan situasi yang dialami oleh siswa mampu menurunkan tingkat empati siswa sehingga saat terlibat konflik dengan teman sebayanya siswa kesulitan untuk memaafkan kesalahan teman sebaya.

2. Tingkat Pemaafan Siswa MA Darul Karomah

Enright (dalam McCullough, et al., 2003) mendefinisikan pemaafan sebagai sikap untuk mengatasi hal-hal yang negatif dan

penghakiman terhadap orang yang bersalah dengan tidak menyangkal rasa sakit itu sendiri tetapi dengan rasa kasihan, iba dan cinta kepada pihak yang menyakiti.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan diketahui bahwa tingkat pemaafan siswa MA Darul Karomah cenderung tinggi. Dari 96 siswa, 89 siswa (92.7%) masuk dalam kategori tinggi, 7 siswa (7.3%) masuk dalam kategori sedang dan 0 siswa (0%) masuk dalam kategori rendah.

Berdasarkan data di atas, menunjukkan bahwa siswa MA Darul Karomah cenderung membuang keinginan untuk menjaga jarak dengan orang yang telah menyakitinya. Adapun faktor yang mempengaruhinya adalah hubungan interpersonal antar siswa. Apabila siswa yang menyakitinya merupakan teman dekat siswa, maka siswa akan dengan mudah untuk memaafkannya. Namun, apabila bukan termasuk teman dekat maka siswa akan menganalisis dari jenis serangan yang diberikan. Ketika teman tersebut meminta maaf, maka siswa akan cenderung memaafkan. Hal tersebut didukung oleh penelitian Dewi (2014) yang menjelaskan bahwa kualitas persahabatan dan empati memberikan kontribusi pada pemaafan siswa. Dengan kata lain tinggi atau rendahnya pemaafan siswa berkaitan dengan bagaimana kualitas persahabatan dan empati siswa itu sendiri.

Pada gambar 4.1 dapat dilihat bahwa tidak ada siswa MA Darul Karomah yang masuk kategori rendah, hal ini menunjukkan bahwa

para siswa mampu memberikan maaf terhadap teman yang telah menyakitinya. Sebagaimana yang dijelaskan Enright (dalam Dayakisni dan Hudaniah, 2009), individu memberikan maaf kepada orang yang telah melakukan kesalahan dikarenakan merasa iba atau kasihan kepada orang tersebut, ingin berinteraksi lebih baik, ingin bertindak lebih beradab kepada orang yang telah menyakiti. Siswa membuang keinginan untuk membalas dendam kepada orang yang pernah menyakitinya dan para siswa mampu melihat sisi positif dari orang yang pernah menyakitinya dan termotivasi untuk berdamai dengan orang yang pernah menyakitinya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa MA Darul Karomah memiliki tingkat pemaafan yang tinggi, yang artinya mudah untuk memberikan maaf terhadap teman yang telah melakukan kesalahan terhadapnya.

3. Pengaruh Pemaafan terhadap Empati

Hubungan interpersonal memiliki dampak yang positif baik yang berwujud pertemanan, rasa aman, dan dukungan sosial (Dayakisni & Hudaniah, 2009). Fenomena konflik tak dapat dielakkan dalam setiap hubungan interpersonal. Sebenarnya permasalahan bukan pada konflik itu sendiri, tetapi terletak pada bagaimana cara menanganinya. Bagaimana individu termotivasi prososial intrapersonal terhadap transgressor untuk menjalin hubungan baik kembali.

Disaat individu memberikan maaf terhadap orang yang telah menyakitinya, terjadi proses perubahan emosi negative sebagai upaya untuk tidak membalas dendam kepada individu yang menyakiti. Dalam proses perubahan emosi tersebut, individu akan menempatkan diri di berbagai sudut pandang, berusaha untuk tidak mengedepankan sikap egosentris sehingga muncul hipotesis empati akan terbentuk karenanya.

Pada penelitian ini, analisis data menggunakan SPSS 22.0 *for windows* yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara dua variable yakni pemaafan dan empati. Berdasarkan hasil uji analisis regresi linear, diperoleh nilai signifikansi 0.048. nilai signifikansi lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa pemaafan memiliki pengaruh terhadap empati pada siswa MA Darul Karomah. Hal ini menunjukkan bahwa empati dapat terbentuk ketika individu memberikan maaf terhadap kesalahan yang telah dilakukan oleh orang lain.

komponen afektif dalam empati yang mempengaruhi siswa cenderung memaafkan teman yang menyakitinya adalah aspek personal distress. Personal distresss berarti kecemasan pribadi yang berorientasi pada diri sendiri serta kegelisahan dalam menghadapi setting interpersonal yang tidak menyenangkan (Davis, 1983). Setting interpersonal yang tidak menyenangkan disini diartikan yaitu ketika siswa mengalami konflik dengan orang lain merasa berada pada situasi

yang tidak menyenangkan, cemas dan merasa gelisah. Sehingga hal ini membuat siswa yang merasa tersakiti akan memaafkan orang yang telah menyakitinya untuk mendapatkan ketenangan hati. Hal ini telah dibuktikan secara empiris dalam penelitian eksperimen yang dilakukan Frederic Luskin (dalam Taufik, 2012) yang menunjukkan adanya efek memaafkan secara total terhadap kesehatan emosional. Mahasiswa yang dilatih memaafkan ternyata jauh lebih tenang kehidupan sosialnya.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Hapsari (2011) mendapatkan hasil bahwa ada hubungan positif antara empati dengan pemaafan. Hasil penelitian ini juga didukung oleh pernyataan Enright, Freedman, Rique (1998) menyatakan bahwa empati sebagai faktor dalam fase kerja dari proses pemaafan. Hal yang senada juga disampaikan oleh McCullough (2000) yang mengatakan bahwa empati akan mempengaruhi atau memotivasi seseorang untuk memberikan maaf terhadap orang lain.

Selain itu, Wardhati (2004) menambahkan bahwa empati berperan positif terhadap pemaafan dalam hubungan inter- personal yang erat pada remaja. Artinya, semakin baik seseorang memiliki rasa untuk berempati, maka akan semakin baik pula dalam memberikan pemaafan terhadap orang yang menyakitinya. Jika siswa mampu menempatkan diri pada sudut pandang orang yang telah menyakiti,

maka siswa akan mampu memahami motivasi dan alasan kenapa orang yang telah menyakiti melakukan hal tersebut.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis pada bab IV maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pemaafan siswa MA Darul Karomah cukup tinggi. Dari 96 subjek, 89 mahasiswa (92.7%) masuk dalam kategori tinggi. 7 siswa (7.3%) masuk dalam kategori sedang. Dan 0 mahasiswa (0%) masuk dalam kategori rendah. Jadi dapat disimpulkan siswa MA Darul Karomah memiliki tingkat memaafkan yang tinggi dan mudah memaafkan terhadap orang yang menyakitinya.
2. Tingkat empati siswa MA Darul Karomah termasuk dalam kategori tinggi. Dari 96 siswa, seluruhnya (100%) memiliki empati yang tinggi. 0 subjek (0%) dalam kategori sedang dan 0 subjek (0%) dalam kategori rendah.
3. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis *regresi linear* sederhana diperoleh hasil uji korelasi antara variabel pemaafan terhadap *empati* nilai signifikan 0.048. Nilai signifikan yang diperoleh variabel pemaafan terhadap empati sebesar 0.048. artinya, nilai signifikan antara kedua variabel tersebut < 0.05 yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara dua variabel tersebut. Sehingga hipotesa menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, semakin tinggi

tingkat pemaafan siswa, maka semakin tinggi pula tingkat empatinya.

Demikian juga sebaliknya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Melihat hasil penelitian yang menyatakan bahwa siswa MA Darul Karomah memiliki empati yang tinggi, peneliti mengharapkan para siswa semakin bermanfaat untuk lingkungan di sekitar dan lebih mudah untuk memaafkan kesalahan orang lain supaya tindak bullying di lingkungan sekolah menjadi berkurang.

2. Bagi Guru

Harapan atas terselesaikannya penelitian ini, dapat menjadi acuan dan motivasi bagi bapak/ibu guru pengajar agar bisa menjadi sahabat bagi murid-muridnya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai acuan untuk mengembangkan penelitian tentang pemaafan dan empati dengan metode penelitian yang berbeda setelah melihat masalah lain di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran Terjemahan. (2015). Departemen Agama RI. Bandung: CV Darus Sunnah.
- Allemand. M., Amberg. I., Zimprich. D. (2007). *The Role of Trait Forgiveness and Relationship Satisfaction in Episodic Forgiveness*. Journal of Social and Clinical Psychology.
- American Psychological Association. (2006). *A Handbook forgiveness a sampling of research result*. Washington DC: Author.
- Arikunto, S. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arista, Vega Dwi. (22 Juli, 2017). *Siswa Baru Dipalak, Menolak, Dihajar Kakak Kelas*. Radar Surabaya.
- Auliyah, Alan & Elia, Flurentin. (2016). *Efektivitas Penggunaan Media Film untuk Meningkatkan Empati Siswa Kelas VII SMP*. Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling, Vol 1, 19-26.
- Azwar, Saifuddin. (1998). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, Saifuddin. (2008). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, Saifuddin. (2011). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baron, Robert A. dan Byrne, Donn. Alih Bahasa Ratna Djuwita (2004). *Psikologi Sosial Jilid 2*, Jakarta: Erlangga.
- Batubara, Jose R.L. (2010). *Adolescent Development (Perkembangan Remaja)*. Jurnal Sari Pediatri, Vol 12, 21-29.
- Davis, M.H. (1983). *Measuring individual differences in empathy evidence for a multidimensional approach*. Journal of Personality and Social Psychology. 44, 113-126.
- Dayakisni, Tri & Hudaniah. (2009). *Psikologi sosial*. Malang: UMM Press.
- Dwi, Vega. (2017, Juli). *Siswa Baru Dipalak, Menolak, Dihajar Kakak Kelas*. Diambil dari <https://www.jawapos.com/radarsurabaya>.

- Enright, R.D., Freedman, S., & Rique, J. (1998). *The psychology of interpersonal forgiveness*. In R.D. Enright & J. North (Eds.), *Exploring forgiveness* (pp. 46-62.) Madison, WI: University of Wisconsin Press.
- Fauziah, Nailul. (2014). *Empati, Persahabatan, dan Kecerdasan Adversitas Pada Mahasiswa yang Sedang Skripsi*. Jurnal Psikologi Undip, Vol 13, 78-92.
- Gani, A.H. (2011). *Forgiveness therapy : Maafkanlah niscaya dadamu lapang*. Yogyakarta: Kanisius
- Goleman, D. (2002). *Kecerdasan Emosi Untuk Mencapai Puncak Prestasi*. Cetakan ke-1. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama Kurniawan.
- Hasan, M Iqbal. (2002). *Pokok-pokok Materi Statistika 1 (Statistik Deskriptif)*. Edisi Kedua. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Howe, D. (2015). *Empati: makna dan pentingnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Luky. (2015) *Pengembangan Program Layanan Bimbingan Konseling di SMA*. Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling, Vol 1, 1-8.
- Mc Cullough, M.E Worthington E. L Rachal, K.C. (1997). *Interpersonal forgiving in close relationship*. *Journal of personality and social psychology*,73, (2) 321-336.
- McCullough, M. E., Rachal, K. C., Sandage, S. J., Worthington Jr, E. L., Brown, S. W., & Hight, T. L. (1998). *Interpersonal forgiving in close relationships: II. Theoretical elaboration and measurement*. *Journal Of Personality And Social Psychology*, 75(6), 1586.
- McCullough, M. E. (2000). *Forgiveness as human strength: Theory, measurement, and links to well-being*. *Journal of Social and Clinical Psychology*, 19, 43–55.
- McCullough, M. E., Fincham, F.D, & Tsang, J. (2003). *Forgiveness, forbearance and time: the temporal unfolding of transgression-related interpersonal motivations*. *Journal of Personality and Social Psychology*. 84.
- McCullough, M. E., Root, L. M., & Cohen, A. D. (2006). *Writing about the personal benefits of a transgression facilitates forgiveness*. *Journal of Consulting and Clinical Psychology*, 74, 887-897.
- Nashori, Fuaad. (2008). *Psikologi Sosial Islami*. Jakarta : PT Refika Aditama.
- Qodar, Nafysul. (2015, Maret). *Survei ICRW: 84% Anak Indonesia Alami Kekerasan di Sekolah*. Diambil dari <https://www.liputan6.com/news/>.

- Silfiasari, Susanti. (2017). *Empati Dan Pemaafan Dalam Hubungan Pertemanan Siswa Regular Kepada Siswa Berkebutuhan Khusus (Abk) Di Sekolah Inklusif*. Vol 05, 126 -143.
- Sudarmanto. (2005). *Analisis Regresi Linier Ganda dengan SPSS*. Edisi Pertama, Penerbit Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. ALFABETA.
- Suyadi. (2003). *Logoterapi, Sebuah Upaya Pengembangan Spiritualitas dan Makna Hidup dalam Perspektif Psikologi Pendidikan Islam*, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol I, 268.
- Taufik. (2012). *Empati Pendekatan Psikologi Sosial*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Timpe, A. Dale. Alih bahasa Susanto Budidharma. (1999). *Seri Manajemen Sumber Daya Manusia: Memotivasi Pegawai*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo (diterbitkan untuk PT Gramedia Asri Media)
- Tri Hapsari, S. (2011). *Hubungan antara Empati dengan Pemaafan Remaja dengan Orangtua Bercerai pada Suku Jawa*. Skripsi. Perpustakaan Universitas Katolik Sogijapranata Semarang.
- Wiramihardja, S.A. (2004). *Pengantar psikologi klinis*. Bandung. Refika Aditama.
- Wong, L.C., Chu, A.M.Y., Chan, C.L.W. (2013). *Measuring The TransgressionRelated Interpersonal Motivations Inventory in Marital Relationships: Forgiveness in the Chinese Context (C-TRIM)*. Research on Social Work Practice.
- Yuliasih, Gusti & Margaretha, Maria Shinta Pratiwi. (2010). *Perilaku Prosocial Ditinjau dari Empati dan Kematangan Emosi*. *Jurnal Psikologi Universitas Muria Kudus*, vol 1.
- Zuchdi, Darmiyati. (2003). *Empati dan Keterampilan Sosial*. *Cakrawala Pendidikan*. Th. XXII, No 1.
- Zuraya, Nidia. (22 Februari, 2017). *Indonesia Peringkat Tertinggi Kasus Kekerasan di Sekolah*. *Republika*.

BUKTI KONSULTASI DOSEN PEMBIMBING

Nama : Lailatul Firdausi

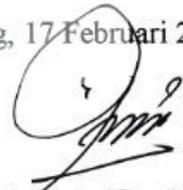
Nim : 14410109

Dosen Pembimbing : Drs. Zainul Arifin, M.Ag

Judul Skripsi : Pengaruh Pemaafan terhadap Empati pada Siswa MA Darul Karomah Singosari

No	Tanggal	Hal Yang dikonsultasikan	Tanda tangan
1.	12 April 2018	Pengajuan Proposal	
2.	3 Mei 2018	Revisi Proposal	
3.	25 Mei 2018	Konsultasi BAB I	
4.	9 Juli 2018	Revisi BAB I	
5.	7 Agustus 2018	Konsultasi BAB II	
6.	31 Agustus 2018	Revisi BAB II	
7.	19 September 2018	Konsultasi BAB III	
8.	15 Oktober 2018	Revisi BAB III	
9.	4 Maret 2019	Konsultasi BAB IV & V	
10.	20 April 2019	Revisi BAB IV & V	
11.	17. Februari 2020	Revisi Akhir Skripsi	
			
			

Malang, 17 Februari 2020



Drs. Zainul Arifin, M.Ag
NIP. 196506061994031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jalan Gajayana 50 Malang, 65144, Telepon: 0341-558916, Website: fpsi.uin-malang.ac.id

No. : 125 /Fpsi.1/PP.009/2/2019
Perihal : **IZIN PENELITIAN SKRIPSI**

Kepada Yth.
Kepala MA DARUL KAROMAH SINGOSARI
di
Malang

Dengan hormat,
Dalam rangka pengembangan keilmuan bagi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, maka dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian skripsi kepada:

Nama / NIM : LAILATUL FIRDAUSI / 14410109
Tempat Penelitian : MA DARUL KAROMAH SINGOSARI
Judul Skripsi : PENGARUH PEMAAFAN TERHADAP EMPATI PADA SISWA MA DARUL KAROMAH SINGOSARI
Dosen Pembimbing : 1. Drs. Zainul Arifin, M.Ag.
2. Dr. Elok Halimatus Sa'diyah, M.Si.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.



Ali Ridho
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan:

1. Dekan;
2. Para Wakil Dekan;
3. Ketua Jurusan;
4. Arsip.

LAMPIRAN 1
SKALA PENELITIAN

PEMBERIAN MAAF

Nama : _____ Kelas : _____

Motto : _____ Tanggal : _____

Petunjuk Pengisian :

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

KS : Kurang Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya akan balas dendam, jika disakiti oleh teman					
2.	Saya mengajak bercanda teman yang pernah menyakiti					
3.	Meski disakiti oleh teman, saya tetap baik dengannya					
4.	Saya menganggap perilaku buruk teman saya bisa dimaafkan					
5.	Saya mengikhhlaskan rasa sakit terhadap teman saya.					
6.	Apapun yang terjadi, saya berpikir positif					
7.	Saya cuek dengan orang yang menyakiti saya					
8.	Saya mudah melupakan masa lalu yang buruk					
9.	Saya menarik diri dari teman yang menyakiti					
10.	Saya memberi kado untuk teman yang menyakiti di hari ulang tahunnya					
11.	Saya akan menyakiti teman jika dia menyakiti saya					

12.	saya membantu mengerjakan PR teman yang menyakiti					
13.	Saya tidak percaya dengan teman yang sudah menyakiti					
14.	Saya memulai hubungan baik dengan teman yang sudah menyakiti					
15.	Saya memaafkan perilaku buruk teman terhadap saya					
16.	Saya berharap keluarga teman yang menyakiti saya jadi sengsara					
17.	Saya mendoakan yang terbaik untuk teman yang telah menyakiti					
18.	Saat teman yang menyakiti sakit, saya menjenguknya					
19.	Saya ikut kumpul organisasi walau ada teman yang pernah menyakiti					
20.	Saya tersenyum saat ada teman yang pernah menyakiti					
21.	saya melupakan rasa sakit setelah disakiti oleh teman.					
22.	Saya sulit akrab dengan teman yang menyakiti					
23.	Saya berpikir semua orang punya kesempatan kedua untuk dimaafkan					
24.	Saya sulit mengambil sisi baik dari teman yang pernah menyakiti					
25.	Saya mengajak teman yang pernah menyakiti untuk pergi ke kantin					
26.	Saya bersedia meminta maaf dulu kepada teman yang menyakiti					
27.	Jika ada kelompok kerja dengan teman yang pernah menyakiti, saya menerima dengan senang hati					
28.	Saat bertemu teman yang pernah menyakiti, saya enggan menyapanya					
29.	Saya memilih melupakan dari pada memikirkan teman					

	yang pernah menyakiti					
30.	Saya senang bisa berdamai dengan teman yang pernah menyakiti					



EMPATI

Nama : _____ Kelas : _____

Motto : _____ Tanggal : _____

Petunjuk Pengisian :

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

KS : Kurang Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya mementingkan kepentingan teman daripada kepentingan saya.					
2.	Saya mencoba melihat dari berbagai sudut pandang saat mengambil keputusan					
3.	Saya lebih suka mengerjakan tugas secara individu daripada kelompok					
4.	Saya sedih apabila tidak bisa membantu menyelesaikan permasalahan teman saya.					
5.	Saat membaca novel, saya merasa terlibat jadi salah satu karakter di dalamnya					
6.	Saya dapat mengambil pelajaran dari setiap kejadian					
7.	Saya menerima nasihat dari orang lain dengan senang hati					
8.	Jika saya yakin terhadap sesuatu, saya tidak mendengarkan pendapat orang lain.					
9.	Saya marah apabila ada teman yang dihina atau dipermalukan.					

10.	Dalam situasi darurat, saya merasa gelisah dan tidak nyaman					
11.	Saat menonton film, saya sulit larut dalam ceritanya					
12.	Saya pura-pura tidak tahu jika ada teman yang membutuhkan pertolongan.					
13.	Ketika ada teman ulang tahun, saya tidak mengucapkan selamat.					
14.	Saat ada teman yang dimanfaatkan, saya melindunginya					
15.	Saat teman sedang bertengkar, saya melerainya.					
16.	Ketika saya melihat teman dalam keadaan darurat, saya merasa cemas					
17.	Saya diam saja ketika teman sedang bersedih					
18.	Mengetahui ada teman yang dibully, hati saya terpukul.					
19.	Ketika saya melihat teman yang terluka, saya cenderung tetap tenang.					
20.	Saat teman saya ada masalah, saya memposisikan diri menjadi dirinya					
21.	Saya merasa kasihan terhadap teman yang kurang beruntung dari saya					
22.	Saya bersedia menjadi pendengar yang baik saat teman menceritakan masalahnya.					
23.	Saat ada teman bersedih, saya mencoba menghiburnya					
24.	Saya tersentuh melihat pengemis di pinggir jalan					
25.	Saya gelisah jika meninggalkan teman yang mendapat masalah sendirian.					
26.	Saat ada teman yang sedang kesulitan, saya membantunya					
27.	Jika ada teman yang murung di kelas, saya					

	membiarkannya					
28.	Saya bersikap tenang di situasi yang menyedihkan					
29.	Saya mengajak teman untuk makan saat jam istirahat					
30.	Saya merasa lemas saat melihat teman yang disakiti					



LAMPIRAN 2

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

1. Pemberian Maaf

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.849	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X.1	106.97	125.378	.229	.848
X.2	107.58	121.782	.485	.842
X.3	106.65	126.021	.389	.846
X.4	107.65	123.431	.342	.845
X.5	107.31	119.080	.508	.840
X.6	107.21	120.125	.572	.840
X.7	107.77	131.294	-.124	.861
X.8	107.93	115.710	.568	.837
X.9	108.74	121.584	.410	.843
X.10	108.58	117.761	.498	.840
X.11	107.41	126.096	.120	.852
X.12	108.40	118.473	.475	.841
X.13	109.15	125.684	.122	.852
X.14	107.62	117.984	.678	.837
X.15	107.68	123.000	.286	.847
X.16	107.44	126.312	.133	.851
X.17	107.44	120.312	.400	.843
X.18	107.77	120.094	.423	.843
X.19	107.40	124.431	.319	.846
X.20	107.50	121.747	.481	.842
X.21	107.84	115.081	.610	.836
X.22	108.29	129.430	-.039	.856

X.23	107.36	121.687	.384	.844
X.24	108.61	116.555	.556	.838
X.25	107.98	117.347	.610	.837
X.26	108.02	119.831	.401	.843
X.27	107.80	113.803	.641	.834
X.28	108.29	115.914	.543	.838
X.29	107.33	134.035	-.254	.863
X.30	107.18	117.326	.535	.839

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.893	22

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X.2	77.78	106.004	.504	.889
X.3	76.84	110.617	.341	.893
X.4	77.84	107.354	.373	.892
X.5	77.51	103.116	.544	.887
X.6	77.41	104.896	.559	.888
X.8	78.12	100.574	.568	.887
X.9	78.94	106.059	.410	.891
X.10	78.78	102.046	.521	.888
X.12	78.59	102.770	.495	.889
X.14	77.82	102.653	.683	.885
X.17	77.64	104.950	.395	.892
X.18	77.97	103.883	.467	.890
X.19	77.59	109.044	.296	.893
X.20	77.70	106.045	.495	.889
X.21	78.04	100.040	.608	.885
X.23	77.56	106.901	.340	.893
X.24	78.81	101.817	.532	.888
X.25	78.18	101.495	.648	.885

X.26	78.22	103.646	.441	.890
X.27	78.00	98.653	.648	.884
X.28	78.49	101.158	.524	.888
X.30	77.37	101.837	.549	.887

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.893	21

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X.2	73.70	101.792	.501	.889
X.3	72.76	106.310	.336	.893
X.4	73.76	103.005	.377	.891
X.5	73.43	98.879	.546	.887
X.6	73.32	100.705	.556	.887
X.8	74.04	96.419	.568	.886
X.9	74.85	101.579	.425	.890
X.10	74.70	97.855	.522	.888
X.12	74.51	98.589	.494	.889
X.14	73.74	98.489	.682	.884
X.17	73.55	100.566	.403	.891
X.18	73.89	99.534	.474	.889
X.20	73.61	102.029	.477	.889
X.21	73.96	96.040	.601	.885
X.23	73.48	102.589	.342	.892
X.24	74.73	97.736	.527	.888
X.25	74.09	97.412	.643	.884
X.26	74.14	99.276	.449	.890
X.27	73.92	94.667	.642	.884
X.28	74.41	96.875	.530	.888
X.30	73.29	97.788	.542	.887

2. Empati

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.708	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	112.97	55.652	.654	.668
Y.2	113.06	61.491	.247	.700
Y.3	112.92	65.888	-.091	.722
Y.4	112.68	63.947	.071	.711
Y.5	112.46	65.409	-.045	.716
Y.6	112.08	59.172	.607	.682
Y.7	112.57	58.458	.427	.686
Y.8	114.49	68.589	-.270	.737
Y.9	112.41	58.917	.732	.679
Y.10	112.54	64.609	.015	.714
Y.11	114.41	63.991	.013	.721
Y.12	112.78	57.541	.476	.681
Y.13	113.05	57.945	.494	.681
Y.14	112.50	65.705	-.075	.719
Y.15	112.35	59.663	.525	.685
Y.16	112.77	59.042	.289	.697
Y.17	112.97	55.841	.670	.668
Y.18	112.65	53.094	.769	.653
Y.19	113.71	72.188	-.456	.755
Y.20	112.54	59.893	.465	.688
Y.21	112.30	62.971	.258	.701
Y.22	112.27	62.136	.377	.696
Y.23	112.45	61.976	.261	.700
Y.24	112.39	65.187	-.016	.713
Y.25	112.42	62.035	.388	.696
Y.26	112.31	63.417	.108	.709

Y.27	112.99	53.905	.747	.657
Y.28	113.22	59.288	.229	.704
Y.29	112.38	64.847	.024	.711
Y.30	113.92	67.488	-.184	.739

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.892	13

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	49.42	37.909	.648	.881
Y.6	48.53	40.336	.669	.881
Y.7	49.02	39.179	.514	.888
Y.9	48.85	40.947	.680	.882
Y.12	49.23	38.031	.599	.884
Y.13	49.50	39.537	.512	.888
Y.15	48.80	41.297	.512	.887
Y.17	49.42	37.361	.736	.876
Y.18	49.09	35.349	.807	.871
Y.20	48.99	42.474	.337	.894
Y.22	48.72	42.583	.485	.889
Y.25	48.86	42.476	.499	.888
Y.27	49.44	36.501	.739	.875

LAMPIRAN 3
UJI NORMALITAS DAN LINIERITAS

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.20963934
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.067
	Negative	-.084
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.095 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

2. Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Empati * Pemberian Maaf	Between Groups	(Combined) Linearity	2182.945	35	62.370	.866	.673
		Deviation from Linearity	103.006	1	103.006	1.430	.237
			2079.939	34	61.175	.849	.693
Within Groups			4322.888	60	72.048		
Total			6505.833	95			

LAMPIRAN 4
KATEGORISASI DATA

1. Pemberian Maaf

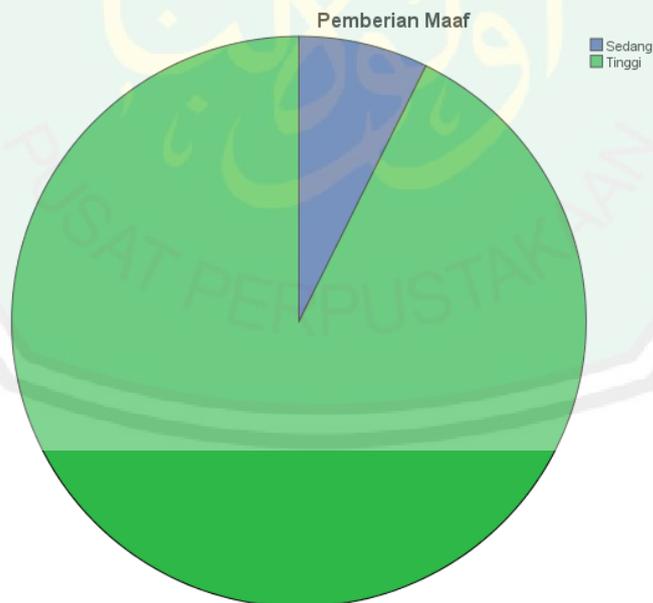
Statistics

Pemberian Maaf

N	Valid	96
	Missing	0

Pemberian Maaf

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	7	7.3	7.3	7.3
	Tinggi	89	92.7	92.7	100.0
	Total	96	100.0	100.0	



2. Empati

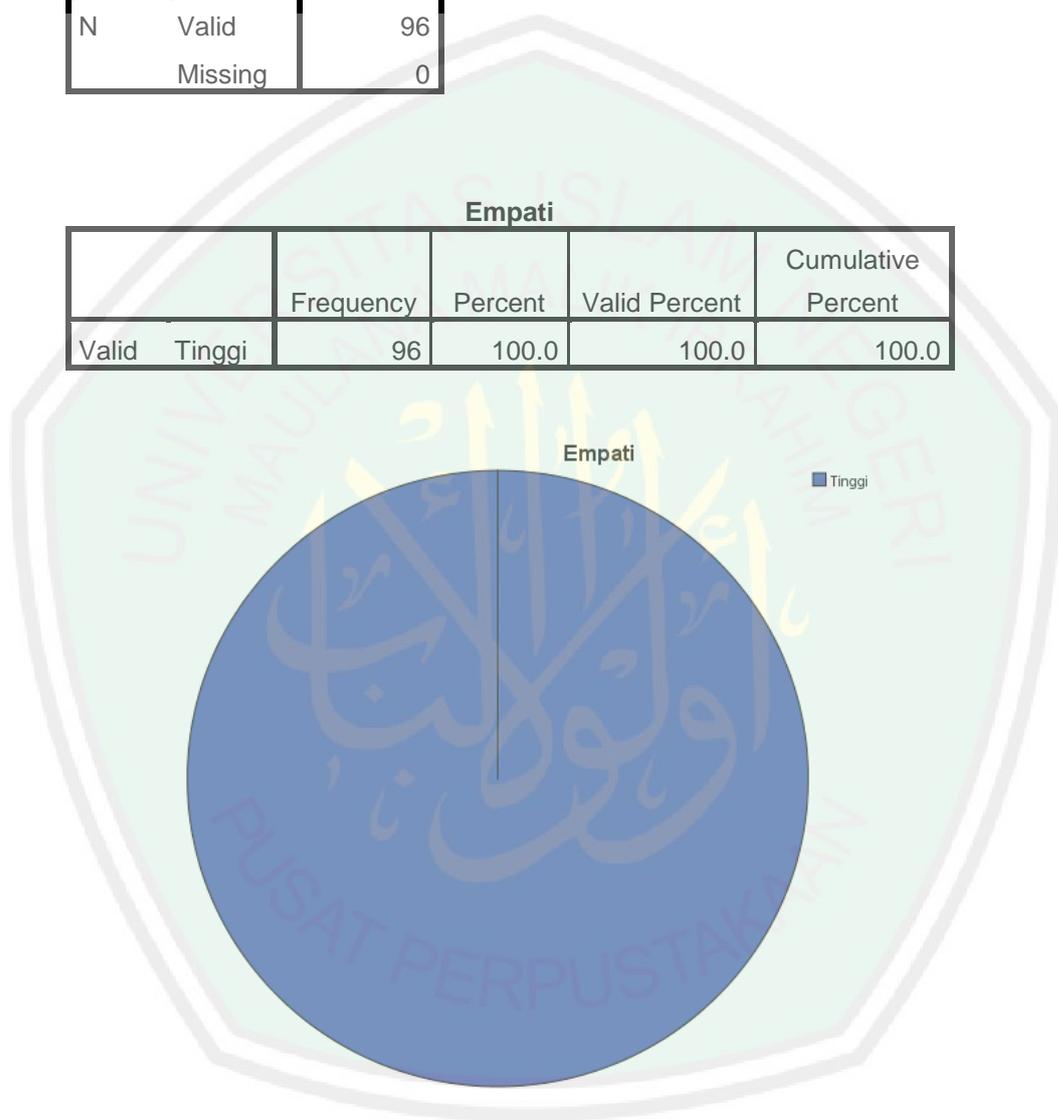
Statistics

Empati

N	Valid	96
	Missing	0

Empati

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	96	100.0	100.0	100.0



LAMPIRAN 5

UJI REGRESI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.202 ^a	.041	.031	8.147

a. Predictors: (Constant), Pemberian Maaf

b. Dependent Variable: Empati

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	266.099	1	266.099	4.009	.048 ^b
	Residual	6239.734	94	66.380		
	Total	6505.833	95			

a. Dependent Variable: Empati

b. Predictors: (Constant), Pemberian Maaf

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	105.214	5.801		18.138	.000
	Pemberian Maaf	.108	.054	.202	2.002	.048

a. Dependent Variable: Empati

LAMPIRAN 6
TABULASI SKOR

Pemberian Maaf

No.	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10
1.	5	4	5	4	4	5	5	4	3	1
2	5	4	5	4	4	4	5	4	2	3
3	5	2	5	2	1	3	4	1	1	1
4	5	4	5	5	4	4	2	3	2	4
5	5	4	5	4	4	4	4	3	3	2
6	5	4	5	4	4	4	3	4	2	2
7	5	4	5	4	5	4	3	3	3	4
8	5	3	5	5	5	4	3	4	3	3
9	5	4	5	5	5	5	1	5	3	4
10	5	5	5	4	5	5	5	3	3	2
11	5	4	5	4	5	4	4	3	3	3
12	5	4	5	3	4	4	5	5	2	3
13	5	3	5	3	5	5	4	4	3	3
14	5	4	5	3	3	5	4	3	3	2
15	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4
16	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4
17	4	4	5	4	4	5	3	4	3	4
18	5	5	5	5	5	4	5	5	2	4
19	4	4	4	4	4	3	3	1	1	1
20	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3
21	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4
22	4	3	4	4	4	3	4	2	2	2
23	5	4	4	4	4	4	2	4	4	3
24	5	4	4	4	4	5	4	4	2	4
25	5	4	5	4	4	5	5	4	3	1
26	5	4	5	4	4	4	5	4	2	3
27	4	2	5	2	1	3	4	1	1	1
28	3	4	5	5	4	4	2	3	2	4
29	3	4	5	4	4	4	4	3	3	2
30	5	4	5	4	4	4	3	4	2	2
31	3	4	5	4	5	4	3	3	3	4

32	4	3	5	5	5	4	3	4	3	3
34	5	4	5	5	5	5	1	5	3	4
35	5	5	5	4	5	5	5	3	3	2
36	5	4	5	4	5	4	4	3	3	3
37	5	4	5	3	4	4	5	5	2	3
38	3	3	5	3	5	5	4	4	3	3
39	5	4	5	3	3	5	4	3	3	2
40	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4
41	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4
42	4	4	5	4	4	5	3	4	3	4
43	5	5	5	5	5	4	5	5	2	4
44	4	4	4	4	4	3	3	1	1	1
45	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3
46	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4
47	4	3	4	4	4	3	4	2	2	2
48	5	4	4	4	4	4	2	4	4	3
49	5	4	5	3	4	4	5	5	2	3
50	5	3	5	3	5	5	4	4	3	3
51	5	4	5	3	3	5	4	3	3	2
52	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4
53	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4
54	4	4	5	4	4	5	3	4	3	4
55	5	5	5	5	5	4	5	5	2	4
56	4	4	4	4	4	3	3	1	1	1
57	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3
58	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4
59	4	3	4	4	4	3	4	2	2	2
60	5	4	4	4	4	4	2	4	4	3
61	5	4	4	4	4	5	4	4	2	4
62	5	4	5	4	4	5	5	4	3	1
63	5	4	5	4	4	4	5	4	2	3
64	4	2	5	2	1	3	4	1	1	1
65	3	4	5	5	4	4	2	3	2	4
66	3	4	5	4	4	4	4	3	3	2
67	5	4	5	4	4	4	3	4	2	2
68	3	4	5	4	5	4	3	3	3	4
69	4	3	5	5	5	4	3	4	3	3
70	5	4	5	5	5	5	1	5	3	4

71	5	5	5	4	5	5	5	3	3	2
72	5	4	5	4	5	4	4	3	3	3
73	5	4	5	3	4	4	5	5	2	3
74	3	3	5	3	5	5	4	4	3	3
75	5	4	5	3	3	5	4	3	3	2
76	5	4	5	3	4	4	5	5	2	3
77	5	3	5	3	5	5	4	4	3	3
78	5	4	5	3	3	5	4	3	3	2
79	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4
80	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4
81	4	4	5	4	4	5	3	4	3	4
82	5	5	5	5	5	4	5	5	2	4
83	4	4	4	4	4	3	3	1	1	1
84	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3
85	3	4	5	4	5	4	3	3	3	4
86	4	3	5	5	5	4	3	4	3	3
87	5	4	5	5	5	5	1	5	3	4
88	5	5	5	4	5	5	5	3	3	2
89	5	4	5	4	5	4	4	3	3	3
90	5	4	5	3	4	4	5	5	2	3
91	3	3	5	3	5	5	4	4	3	3
92	5	4	5	3	3	5	4	3	3	2
93	5	4	5	3	4	4	5	5	2	3
94	3	3	5	3	5	5	4	4	3	3
95	5	4	5	3	3	5	4	3	3	2
96	4	5	5	4	5	5	5	3	3	2

No.	X.11	X.12	X.13	X.14	X.15	X.16	X.17	X.18	X.19	X.20
1.	5	4	1	4	4	5	4	3	5	4
2	4	2	1	4	4	5	4	4	4	4
3	4	1	1	1	1	4	2	1	4	3
4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4
5	3	3	2	3	4	3	5	3	3	4
6	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4
7	4	3	3	4	5	4	4	4	5	5
8	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3

9	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5
10	4	4	2	5	4	4	5	4	4	4
11	5	3	2	4	4	5	5	4	3	3
12	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4
13	5	4	1	4	5	5	3	3	5	5
14	5	2	2	4	4	5	5	3	5	3
15	5	3	2	4	4	5	4	4	4	5
16	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4
17	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4
18	1	4	2	4	5	4	5	4	5	5
19	3	1	3	3	4	5	1	3	4	3
20	4	2	2	3	3	4	4	3	3	4
21	4	4	2	4	5	4	5	4	4	4
22	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3
23	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4
24	3	4	3	4	2	2	4	4	4	4
25	5	4	1	4	4	5	4	3	5	4
26	4	2	1	4	4	5	4	4	4	4
27	4	1	1	1	3	4	2	1	4	3
28	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4
29	3	3	2	3	5	3	5	3	3	4
30	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4
31	4	3	3	4	4	4	4	4	5	5
32	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3
34	5	3	5	5	1	5	5	5	5	5
35	4	4	2	5	4	4	5	4	4	4
36	5	3	2	4	3	5	5	4	4	3
37	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4
38	5	4	1	5	4	5	3	3	5	5
39	5	2	2	4	4	5	5	3	5	3
40	5	3	2	4	5	5	4	4	4	5
41	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4
42	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4
43	1	4	2	4	4	4	5	4	5	5
44	3	1	3	3	1	5	1	3	4	3
45	4	2	2	3	4	4	4	3	3	4
46	4	4	2	4	3	4	5	4	4	4
47	4	2	2	4	4	4	5	5	4	4

48	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5
49	4	4	2	4	4	5	1	3	4	3
50	5	4	1	4	5	4	4	3	3	4
51	5	2	2	4	4	4	5	4	4	4
52	5	3	2	4	4	4	4	4	4	3
53	4	3	2	4	4	2	4	4	4	4
54	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4
55	1	4	2	4	4	5	4	3	5	4
56	3	1	3	3	5	5	4	4	4	4
57	4	2	2	3	4	4	2	1	4	3
58	4	4	2	4	4	5	4	4	4	4
59	4	2	2	4	4	3	5	3	3	4
60	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
61	3	4	3	4	4	4	4	4	5	5
62	5	4	1	4	3	4	4	4	3	3
63	4	2	1	4	4	5	5	5	5	5
64	4	1	1	1	4	4	5	4	4	4
65	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3
66	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4
67	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4
68	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4
69	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4
70	5	3	5	5	5	4	4	2	4	3
71	4	4	2	5	3	4	4	2	4	4
72	5	3	2	4	5	5	4	3	5	5
73	4	4	2	4	4	4	4	4	5	3
74	5	4	1	4	4	4	3	1	4	5
75	5	2	2	4	5	4	4	4	4	4
76	4	4	2	4	3	3	4	2	4	4
77	5	4	1	4	4	3	4	4	5	5
78	5	2	2	4	4	5	5	5	4	3
79	5	3	2	4	3	3	3	4	3	4
80	4	3	2	4	4	5	5	5	4	4
81	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4
82	1	4	2	4	2	3	4	3	5	5
83	3	1	3	3	1	4	4	4	4	3
84	4	2	2	3	4	4	4	4	3	4
85	4	3	3	4	3	5	5	5	4	4

86	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3
87	5	3	5	5	4	3	1	4	4	4
88	4	4	2	5	2	3	4	4	4	4
89	5	3	2	4	4	4	3	5	5	4
90	4	4	2	4	5	3	4	2	5	5
91	5	4	1	4	4	4	5	3	3	3
92	5	2	2	4	4	4	4	4	5	5
93	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4
94	5	4	1	4	3	1	4	4	4	3
95	5	2	2	4	3	4	4	4	4	4
96	4	4	2	5	4	3	5	5	4	5

No.	X.21	X.22	X.23	X.24	X.25	X.26	X.27	X.28	X.29	X.30
1.	3	2	3	3	4	3	5	3	5	5
2	4	3	4	3	4	3	3	3	5	4
3	1	5	3	1	1	1	1	1	5	1
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5
5	2	3	4	2	3	3	2	2	5	4
6	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4
7	5	4	4	4	4	4	5	3	4	4
8	4	2	4	3	3	4	5	3	5	3
9	5	4	5	5	5	5	5	5	2	5
10	4	3	4	2	4	3	4	3	4	5
11	3	3	5	3	3	4	4	3	5	5
12	4	2	4	2	3	3	4	3	5	4
13	4	3	5	3	4	1	3	5	5	5
14	4	4	5	4	2	5	4	3	4	5
15	4	3	5	3	4	4	4	5	3	5
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
17	4	3	4	2	4	3	5	3	3	5
18	5	4	5	2	4	3	4	1	5	5
19	4	2	4	2	3	4	3	2	2	5
20	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4
21	4	3	5	3	4	4	4	4	5	5
22	2	2	4	2	2	4	3	3	4	4
23	2	3	2	4	4	3	2	3	4	4
24	2	3	2	3	4	3	2	3	4	4

25	3	2	3	3	4	3	5	3	5	5
26	4	3	4	3	4	3	3	3	5	4
27	1	5	3	1	1	1	1	1	5	1
28	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5
29	2	3	4	2	3	3	2	2	5	4
30	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4
31	5	4	4	4	4	4	5	3	4	4
32	4	2	4	3	3	4	5	3	5	3
34	5	4	5	5	5	5	5	5	2	5
35	4	3	4	2	4	3	4	3	4	5
36	3	3	5	3	3	4	4	3	5	5
37	4	2	4	2	3	3	4	3	5	4
38	4	3	5	3	4	1	3	5	5	5
39	4	4	5	4	2	5	4	3	4	5
40	4	3	5	3	4	4	4	5	3	5
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
42	4	3	4	2	4	3	5	3	3	5
43	5	4	5	2	4	3	4	1	5	5
44	4	2	4	2	3	4	3	2	2	5
45	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4
46	4	3	5	3	4	4	4	4	5	5
47	4	3	4	2	4	3	5	3	3	5
48	5	4	5	2	4	3	4	1	5	5
49	4	2	4	2	3	4	3	2	2	5
50	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4
51	4	3	5	3	4	4	4	4	5	5
52	2	2	4	2	2	4	3	3	4	4
53	2	3	2	4	4	3	2	3	4	4
54	2	3	2	3	4	3	2	3	4	4
55	3	2	3	3	4	3	5	3	5	5
56	4	3	4	3	4	3	3	3	5	4
57	1	5	3	1	1	1	1	1	5	1
58	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5
59	2	3	4	2	3	3	2	2	5	4
60	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4
61	5	4	4	4	4	4	5	3	4	4
62	4	2	4	3	3	4	5	3	5	3
63	5	4	5	5	5	5	5	5	2	5

64	4	3	5	3	4	4	4	4	5	5
65	2	2	4	2	2	4	3	3	4	4
66	2	3	2	4	4	3	2	3	4	4
67	2	3	2	3	4	3	2	3	4	4
68	3	2	3	3	4	3	5	3	5	5
69	4	3	5	3	3	4	4	3	5	5
70	3	2	4	2	3	3	4	3	5	4
71	4	3	5	3	4	1	3	5	5	5
72	4	4	5	4	2	5	4	3	4	5
73	4	3	5	3	4	4	4	5	3	5
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
75	4	3	4	2	4	3	5	3	3	5
76	4	3	5	3	3	4	4	3	5	5
77	5	2	4	2	3	3	4	3	5	4
78	4	3	5	3	4	1	3	5	5	5
79	4	4	5	4	2	5	4	3	4	5
80	4	3	5	3	4	4	4	5	3	5
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
82	5	3	4	2	4	3	5	3	3	5
83	4	4	5	2	4	3	4	1	5	5
84	4	2	4	2	3	4	3	2	2	5
85	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4
86	1	5	3	1	1	1	1	1	5	1
87	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5
88	2	3	4	2	3	3	2	2	5	4
89	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4
90	5	4	4	4	4	4	5	3	4	4
91	4	2	4	3	3	4	5	3	5	3
92	5	4	5	5	5	5	5	5	2	5
93	4	3	4	2	4	3	4	3	4	5
94	3	3	5	3	3	4	4	3	5	5
95	4	2	4	2	3	3	4	3	5	4
96	3	2	3	1	4	5	3	2	3	2

Kategorisasi Pemberian Maaf

No.	Jumlah	Kategori	No.	Jumlah	Kategori
1	115	Tinggi	49	105	Tinggi
2	112	Tinggi	50	112	Tinggi
3	67	Sedang	51	116	Tinggi
4	122	Tinggi	52	109	Tinggi
5	101	Tinggi	53	79	Sedang
6	114	Tinggi	54	107	Tinggi
7	122	Tinggi	55	117	Tinggi
8	110	Tinggi	56	101	Tinggi
9	124	Tinggi	57	81	Tinggi
10	118	Tinggi	58	124	Tinggi
11	116	Tinggi	59	96	Tinggi
12	112	Tinggi	60	116	Tinggi
13	118	Tinggi	61	121	Tinggi
14	115	Tinggi	62	111	Tinggi
15	122	Tinggi	63	126	Tinggi
16	120	Tinggi	64	68	Sedang
17	117	Tinggi	65	106	Tinggi
18	122	Tinggi	66	102	Tinggi
19	90	Tinggi	67	104	Tinggi
20	99	Tinggi	68	113	Tinggi
21	124	Tinggi	69	111	Tinggi
22	97	Tinggi	70	115	Tinggi
23	105	Tinggi	71	116	Tinggi
24	104	Tinggi	72	75	Sedang
25	115	Tinggi	73	118	Tinggi
26	112	Tinggi	74	113	Tinggi
27	68	Sedang	75	111	Tinggi
28	121	Tinggi	76	113	Tinggi
29	100	Tinggi	77	114	Tinggi
30	114	Tinggi	78	114	Tinggi
31	119	Tinggi	79	116	Tinggi
32	109	Tinggi	80	123	Tinggi
33	132	Tinggi	81	121	Tinggi

34	118	Tinggi	82	115	Tinggi
35	116	Tinggi	83	96	Tinggi
36	112	Tinggi	84	76	Sedang
37	116	Tinggi	85	113	Tinggi
38	115	Tinggi	86	93	Tinggi
39	70	Sedang	87	122	Tinggi
40	119	Tinggi	88	108	Tinggi
41	117	Tinggi	89	119	Tinggi
42	121	Tinggi	90	119	Tinggi
43	87	Tinggi	91	110	Tinggi
44	100	Tinggi	92	122	Tinggi
45	122	Tinggi	93	114	Tinggi
46	106	Tinggi	94	109	Tinggi
47	119	Tinggi	95	107	Tinggi
48	90	Tinggi	96	110	Tinggi



Empati

No.	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10
1.	3	3	3	3	5	5	5	1	4	5
2	4	3	4	4	5	5	5	1	5	5
3	4	2	3	4	5	4	4	3	4	4
4	4	4	4	5	4	5	4	2	4	3
5	4	3	4	4	5	5	4	2	4	4
6	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3
7	5	3	4	4	4	5	4	3	5	4
8	3	3	4	5	5	3	2	2	4	5
9	5	5	4	4	4	5	5	3	5	4
10	4	4	5	5	4	5	4	1	4	5
11	5	4	3	5	5	5	4	1	5	5
12	4	3	4	3	5	5	5	1	5	4
13	3	5	3	3	3	5	5	3	4	3
14	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3
15	3	4	4	4	4	5	5	3	4	5
16	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
17	3	4	5	4	4	5	5	2	4	4
18	5	4	2	5	5	5	4	2	5	5
19	2	3	1	2	5	5	1	5	3	5
20	3	2	4	4	3	4	4	2	4	4
21	4	4	4	4	4	5	4	3	5	5
22	4	3	2	3	4	4	3	2	3	4
23	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
24	4	2	5	4	4	4	4	2	4	4
25	5	3	4	4	4	5	4	3	5	4
26	3	3	4	5	5	3	2	2	4	5
27	5	5	4	4	4	5	5	3	5	4
28	4	4	5	5	4	5	4	1	4	5
29	5	4	3	5	5	5	4	1	5	5
30	4	3	4	3	5	5	5	1	5	4
31	3	5	3	3	3	5	5	3	4	3
32	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3
34	3	4	4	4	4	5	5	3	4	5
35	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
36	3	4	5	4	4	5	5	2	4	4

37	5	3	4	4	4	5	4	3	5	4
38	3	3	4	5	5	3	2	2	4	5
39	5	5	4	4	4	5	5	3	5	4
40	4	4	5	5	4	5	4	1	4	5
41	5	4	3	5	5	5	4	1	5	5
42	4	3	4	3	5	5	5	1	5	4
43	3	5	3	3	3	5	5	3	4	3
44	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3
45	3	4	4	4	4	5	5	3	4	5
46	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
47	3	4	5	4	4	5	5	2	4	4
48	4	4	4	5	4	5	4	2	4	3
49	4	3	4	4	5	5	4	2	4	4
50	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3
51	5	3	4	4	4	5	4	3	5	4
52	3	3	4	5	5	3	2	2	4	5
53	5	5	4	4	4	5	5	3	5	4
54	4	4	5	5	4	5	4	1	4	5
55	5	4	3	5	5	5	4	1	5	5
56	4	2	5	4	4	4	4	2	4	4
57	5	3	4	4	4	5	4	3	5	4
58	3	3	4	5	5	3	2	2	4	5
59	5	5	4	4	4	5	5	3	5	4
60	4	4	5	5	4	5	4	1	4	5
61	5	4	3	5	5	5	4	1	5	5
62	4	3	4	3	5	5	5	1	5	4
63	3	5	3	3	3	5	5	3	4	3
64	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3
65	3	4	4	4	4	5	5	3	4	5
66	3	3	4	5	5	3	2	2	4	5
67	4	3	4	3	5	5	5	1	5	4
68	3	5	3	3	3	5	5	3	4	3
69	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3
70	3	3	3	3	5	5	5	1	4	5
71	4	3	4	4	5	5	5	1	5	5
72	4	2	3	4	5	4	4	3	4	4
73	4	4	4	5	4	5	4	2	4	3
74	4	3	4	4	5	5	4	2	4	4

75	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3
76	5	3	4	4	4	5	4	3	5	4
77	3	3	4	5	5	3	2	2	4	5
78	5	5	4	4	4	5	5	3	5	4
79	4	4	5	5	4	5	4	1	4	5
80	5	4	3	5	5	5	4	1	5	5
81	4	3	4	3	5	5	5	1	5	4
82	3	5	3	3	3	5	5	3	4	3
83	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3
84	3	4	4	4	4	5	5	3	4	5
85	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
86	3	4	5	4	4	5	5	2	4	4
87	5	4	2	5	5	5	4	2	5	5
88	2	3	1	2	5	5	1	5	3	5
89	3	2	4	4	3	4	4	2	4	4
90	4	4	4	4	4	5	4	3	5	5
91	4	3	2	3	4	4	3	2	3	4
92	5	5	4	4	4	5	5	3	5	4
93	4	4	5	5	4	5	4	1	4	5
94	5	4	3	5	5	5	4	1	5	5
95	4	3	4	3	5	5	5	1	5	4
96	3	5	3	3	3	5	5	3	4	3

No.	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	Y.15	Y.16	Y.17	Y.18	Y.19	Y.20
1	3	4	4	4	4	2	3	4	1	4
2	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4
3	3	3	3	4	4	5	5	4	4	4
4	1	4	4	4	4	5	4	5	3	4
5	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4
6	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4
7	2	4	5	4	5	4	4	4	3	5
8	1	2	2	5	4	1	2	1	4	4
9	2	5	3	5	5	3	5	5	2	5
10	3	3	3	5	5	5	3	4	5	4
11	2	5	5	3	5	4	5	5	1	5
12	2	3	4	4	4	5	3	5	3	4

13	1	5	3	4	4	5	3	4	3	5
14	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
15	1	5	3	4	5	3	4	4	3	4
16	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4
17	3	4	4	5	5	3	4	4	3	5
18	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4
19	5	5	5	5	2	5	3	4	2	4
20	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4
21	1	4	4	5	4	5	3	5	2	4
22	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4
23	1	4	4	4	5	4	4	4	3	4
24	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4
25	2	4	5	4	5	4	4	4	3	5
26	1	2	2	5	4	1	2	1	4	4
27	2	5	3	5	5	3	5	5	2	5
28	3	3	3	5	5	5	3	4	5	4
29	2	5	5	3	5	4	5	5	1	5
30	2	3	4	4	4	5	3	5	3	4
31	1	5	3	4	4	5	3	4	3	5
32	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
34	1	5	3	4	5	3	4	4	3	4
35	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4
36	3	4	4	5	5	3	4	4	3	5
37	2	4	5	4	5	4	4	4	3	5
38	1	2	2	5	4	1	2	1	4	4
39	2	5	3	5	5	3	5	5	2	5
40	3	3	3	5	5	5	3	4	5	4
41	2	5	5	3	5	4	5	5	1	5
42	2	3	4	4	4	5	3	5	3	4
43	1	5	3	4	4	5	3	4	3	5
44	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
45	1	5	3	4	5	3	4	4	3	4
46	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4
47	3	4	4	5	5	3	4	4	3	5
48	1	4	4	4	4	5	4	5	3	4
49	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4
50	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4
51	2	4	5	4	5	4	4	4	3	5

52	1	2	2	5	4	1	2	1	4	4
53	2	5	3	5	5	3	5	5	2	5
54	3	3	3	5	5	5	3	4	5	4
55	2	5	5	3	5	4	5	5	1	5
56	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4
57	2	4	5	4	5	4	4	4	3	5
58	1	2	2	5	4	1	2	1	4	4
59	2	5	3	5	5	3	5	5	2	5
60	3	3	3	5	5	5	3	4	5	4
61	2	5	5	3	5	4	5	5	1	5
62	2	3	4	4	4	5	3	5	3	4
63	1	5	3	4	4	5	3	4	3	5
64	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
65	1	5	3	4	5	3	4	4	3	4
66	1	2	2	5	4	1	2	1	4	4
67	2	3	4	4	4	5	3	5	3	4
68	1	5	3	4	4	5	3	4	3	5
69	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
70	3	4	4	4	4	2	3	4	1	4
71	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4
72	3	3	3	4	4	5	5	4	4	4
73	1	4	4	4	4	5	4	5	3	4
74	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4
75	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4
76	2	4	5	4	5	4	4	4	3	5
77	1	2	2	5	4	1	2	1	4	4
78	2	5	3	5	5	3	5	5	2	5
79	3	3	3	5	5	5	3	4	5	4
80	2	5	5	3	5	4	5	5	1	5
81	2	3	4	4	4	5	3	5	3	4
82	1	5	3	4	4	5	3	4	3	5
83	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
84	1	5	3	4	5	3	4	4	3	4
85	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4
86	3	4	4	5	5	3	4	4	3	5
87	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4
88	5	5	5	5	2	5	3	4	2	4
89	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4

90	1	4	4	5	4	5	3	5	2	4
91	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4
92	2	5	3	5	5	3	5	5	2	5
93	3	3	3	5	5	5	3	4	5	4
94	2	5	5	3	5	4	5	5	1	5
95	2	3	4	4	4	5	3	5	3	4
96	1	5	3	4	4	5	3	4	3	5

No.	Y.21	Y.22	Y.23	Y.24	Y.25	Y.26	Y.27	Y.28	Y.29	Y.30
1	4	5	2	5	5	4	4	4	4	1
2	4	4	4	4	4	5	5	3	4	3
3	5	5	4	5	5	4	5	3	5	3
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3
5	4	5	4	5	4	4	3	3	4	3
6	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3
7	4	5	5	4	4	5	4	3	4	4
8	4	4	5	4	4	5	2	1	4	4
9	4	5	5	4	5	5	5	5	5	1
10	5	4	4	4	4	4	4	1	5	2
11	5	5	5	5	5	4	5	3	5	4
12	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4
13	5	5	3	5	5	5	3	5	3	1
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
15	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3
16	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
17	4	4	5	3	4	5	3	4	4	3
18	5	5	5	4	5	5	5	5	5	1
19	5	4	4	5	4	3	3	3	4	1
20	4	5	5	5	3	2	2	5	5	2
21	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4
22	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2
23	3	5	4	4	4	5	4	5	1	3
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
25	4	5	5	4	4	5	4	3	4	4
26	4	4	5	4	4	5	2	1	4	4
27	4	5	5	4	5	5	5	5	5	1
28	5	4	4	4	4	4	4	1	5	2

29	5	5	5	5	5	4	5	3	5	4
30	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4
31	5	5	3	5	5	5	3	5	3	1
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
34	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3
35	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
36	4	4	5	3	4	5	3	4	4	3
37	4	5	5	4	4	5	4	3	4	4
38	4	4	5	4	4	5	2	1	4	4
39	4	5	5	4	5	5	5	5	5	1
40	5	4	4	4	4	4	4	1	5	2
41	5	5	5	5	5	4	5	3	5	4
42	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4
43	5	5	3	5	5	5	3	5	3	1
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
45	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3
46	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
47	4	4	5	3	4	5	3	4	4	3
48	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3
49	4	5	4	5	4	4	3	3	4	3
50	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3
51	4	5	5	4	4	5	4	3	4	4
52	4	4	5	4	4	5	2	1	4	4
53	4	5	5	4	5	5	5	5	5	1
54	5	4	4	4	4	4	4	1	5	2
55	5	5	5	5	5	4	5	3	5	4
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
57	4	5	5	4	4	5	4	3	4	4
58	4	4	5	4	4	5	2	1	4	4
59	4	5	5	4	5	5	5	5	5	1
60	5	4	4	4	4	4	4	1	5	2
61	5	5	5	5	5	4	5	3	5	4
62	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4
63	5	5	3	5	5	5	3	5	3	1
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
65	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3
66	4	4	5	4	4	5	2	1	4	4
67	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4

68	5	5	3	5	5	5	3	5	3	1
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
70	4	5	2	5	5	4	4	4	4	1
71	4	4	4	4	4	5	5	3	4	3
72	5	5	4	5	5	4	5	3	5	3
73	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3
74	4	5	4	5	4	4	3	3	4	3
75	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3
76	4	5	5	4	4	5	4	3	4	4
77	4	4	5	4	4	5	2	1	4	4
78	4	5	5	4	5	5	5	5	5	1
79	5	4	4	4	4	4	4	1	5	2
80	5	5	5	5	5	4	5	3	5	4
81	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4
82	5	5	3	5	5	5	3	5	3	1
83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
84	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3
85	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
86	4	4	5	3	4	5	3	4	4	3
87	5	5	5	4	5	5	5	5	5	1
88	5	4	4	5	4	3	3	3	4	1
89	4	5	5	5	3	2	2	5	5	2
90	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4
91	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2
92	4	5	5	4	5	5	5	5	5	1
93	5	4	4	4	4	4	4	1	5	2
94	5	5	5	5	5	4	5	3	5	4
95	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4
96	5	5	3	5	5	5	3	5	3	1

No.	Jumlah	Kategori	No.	Jumlah	Kategori
1	108	Tinggi	49	111	Tinggi
2	127	Tinggi	50	123	Tinggi
3	120	Tinggi	51	99	Tinggi
4	117	Tinggi	52	128	Tinggi
5	109	Tinggi	53	118	Tinggi
6	111	Tinggi	54	128	Tinggi
7	123	Tinggi	55	112	Tinggi

8	99	Tinggi	56	123	Tinggi
9	128	Tinggi	57	99	Tinggi
10	118	Tinggi	58	128	Tinggi
11	128	Tinggi	59	118	Tinggi
12	119	Tinggi	60	128	Tinggi
13	114	Tinggi	61	119	Tinggi
14	112	Tinggi	62	114	Tinggi
15	113	Tinggi	63	112	Tinggi
16	117	Tinggi	64	113	Tinggi
17	119	Tinggi	65	99	Tinggi
18	133	Tinggi	66	119	Tinggi
19	108	Tinggi	67	114	Tinggi
20	113	Tinggi	68	112	Tinggi
21	127	Tinggi	69	108	Tinggi
22	104	Tinggi	70	127	Tinggi
23	114	Tinggi	71	120	Tinggi
24	112	Tinggi	72	117	Tinggi
25	123	Tinggi	73	109	Tinggi
26	99	Tinggi	74	111	Tinggi
27	128	Tinggi	75	123	Tinggi
28	118	Tinggi	76	99	Tinggi
29	128	Tinggi	77	128	Tinggi
30	119	Tinggi	78	118	Tinggi
31	114	Tinggi	79	128	Tinggi
32	112	Tinggi	80	119	Tinggi
33	113	Tinggi	81	114	Tinggi
34	117	Tinggi	82	112	Tinggi
35	119	Tinggi	83	113	Tinggi
36	123	Tinggi	84	117	Tinggi
37	99	Tinggi	85	119	Tinggi
38	128	Tinggi	86	133	Tinggi
39	118	Tinggi	87	108	Tinggi
40	128	Tinggi	88	113	Tinggi
41	119	Tinggi	89	127	Tinggi
42	114	Tinggi	90	104	Tinggi
43	112	Tinggi	91	128	Tinggi
44	113	Tinggi	92	118	Tinggi

45	117	Tinggi	93	128	Tinggi
46	119	Tinggi	94	119	Tinggi
47	117	Tinggi	95	114	Tinggi
48	109	Tinggi	96	111	Tinggi

